PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Addressing Market Pressures through Innovation and Sustainability

Menanggapi Tantangan Pasar dengan Inovasi dan Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

2024

DAFTAR ISI
Table of Contents

01 KINERJA 2024
2024 Performance

01 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

04 Ikhtisar Saham
Stocks Highlight

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

07 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

12 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

18 Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report Responsibility

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

19 Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

21 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of The Company

22 Visi, Misi Dan Nilai Inti Perusahaan
Company's Vision, Mission, and Core Value

23 Bidang Usaha Perseroan
Company's Business Fields

25 Struktur Organisasi
Organization Structure

26 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

33 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

37 Sumber Daya Manusia
Human Resources

39 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

42 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

43 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Insitution and Professional

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

45 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

46 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview of Each Business Segment

49 Tinjauan Keuangan
Financial Review

51 Struktur Modal & Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

57 Prospek Usaha Tahun 2025
Business Prospects for 2025

59 Proyeksi 2025
Projections for 2025



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

64 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basic of Corporate Governance Implementation

65 Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

67 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

74 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

81 Direksi
Board of Directors

89 Komite Audit
The Audit Committee

97 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

101 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

104 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

107 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Systems

111 Sistem Manajemen Resiko
Risk Management System

114 Perkara Penting yang Dihadapi
Important Cases Faced

115 Kode Etik
Code Of Ethics

121 Sistem Pelaporan Pelanggaran
The Whistleblowing System

127 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

135 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

137 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

139 Profil Perusahaan
Company Profile

140 Penjelasan Direksi
Explanation from the Board of Directors

144 Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

150 Kinerja Berkelanjutan
Sustainable Performance

164 Lain-Lain
Others

172 LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024
Financial Statements of December 31, 2024

01 KINERJA 2024
2024 Performance



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

***) Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham**
**) In million Rupiah, except net income (loss) per Shares*

URAIAN *Description*	2024	2023	2022
Informasi Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*			
Aset Lancar *Current Asset*	184.935	160.866	168.800
Aset Tidak Lancar *Non Current Asset*	111.838	114.763	121.701
Jumlah Aset *Total Assets*	296.773	275.629	290.500
Liabilitas Jangka Pendek *Short Term Liability*	118.470	93.418	117.203
Liabilitas Jangka Panjang *Long Term Liability*	54.154	53.799	52.655
Jumlah Liabilitas *Total Liability*	172.624	147.217	169.858
Ekuitas *Equity*	124.148	128.411	120.642
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	66.465	67.448	51.597



URAIAN *Description*	2024	2023	2022
Informasi Hasil Usaha *Statement of Income*			
Penjualan Bersih *Net Sales*	343.990	346.498	377.086
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(319.242)	(308.140)	(349.566)
Laba (Rugi) Bruto *Gross Profit (Loss)*	24.748	38.358	27.521
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	(1.933)	12.622	217
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	(4.332)	8.227	(1.412)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Profit (Loss) for the Year*	(4.263)	7.769	(1.371)
Total Saham (Lembar) *Total Stock (Shares)*	668	668	668
Laba (Rugi) per Saham *Profit (Loss) per Share*	(6)	12	(2)

*) **Dalam Prosentase, kecuali Perputaran Piutang Usaha**
*) *In percentage, except Account Receivable Turnover*

URAIAN *Description*	2024	2023	2022
Rasio-Rasio Keuangan *Financial Ratios*			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets to Short Term Liabilities*	156,10	172,20	144,02
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Total Liabilities to Total Assets*	58,17	53,41	58,47
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity*	139,05	114,65	140,80
Rasio-Rasio Usaha *Trade Ratios*			
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih *Gross profit (Loss) to Net Sales*	7,19	11,07	7,30
Laba (Rugi) Usaha terhadap: *Operating Profit (Loss) to:*			
Penjualan Bersih *Net Sales*	(0,56)	17,62	0,06
Total Aset *Total Assets*	(0,65)	22,16	0,07
Total Ekuitas *Total Equity*	(1,56)	47,56	0,18
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap: *Profit (Loss) for The Year to:*			
Penjualan Bersih *Net Sales*	(1,26)	2,37	(0,37)
Total Aset *Total Assets*	(1,46)	2,98	(0,49)
Total Ekuitas *Total Equity*	(3,49)	6,41	(1,17)
Rasio EBIT terhadap Penjualan Bersih *Ratio EBIT to Net Sales*	(0,46)	3,94	1,53
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Bersih *Ratio EBITDA to Net Sales*	3,63	7,84	4,96
Perputaran Piutang Usaha (kali) *Account Receivable Turnover (Times)*	3	4	4

Ikhtisar Saham
Stocks Highlight

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2023 - 2024
Share Performance Per Quarter in Year 2023-2024

Periode *Period*	Jumlah Saham Beredar (Lembar) *Market Shares Outstanding (Share)*	Harga Saham (Rp) *Share Price (IDR)*			Volume Perdagangan (Lembar) *Trading Volume (Share)*	Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) *Market Capitalization (Billion IDR)*
		Terendah *Lowest*	Tertinggi *Highest*	Penutupan *Closing*		
2024						
Triwulan I	668.000.089	326	428	326	18.700	218
Triwulan II	668.000.089	171	326	294	105.700	196
Triwulan III	668.000.089	272	318	274	43.000	183
Triwulan IV	668.000.089	238	420	352	127.300	235
2023						
Triwulan I	668.000.089	570	720	600	378.300	401
Triwulan II	668.000.089	500	630	520	154.000	347
Triwulan III	668.000.089	498	645	555	245.900	371
Triwulan IV	668.000.089	410	575	428	121.700	286

Pergerakan Harga Saham 2024 PT Yanaprima Hastapersada TBK
Share Trade Volume Fluctuation 2024 PT Yanaprima HastaPersada Tbk

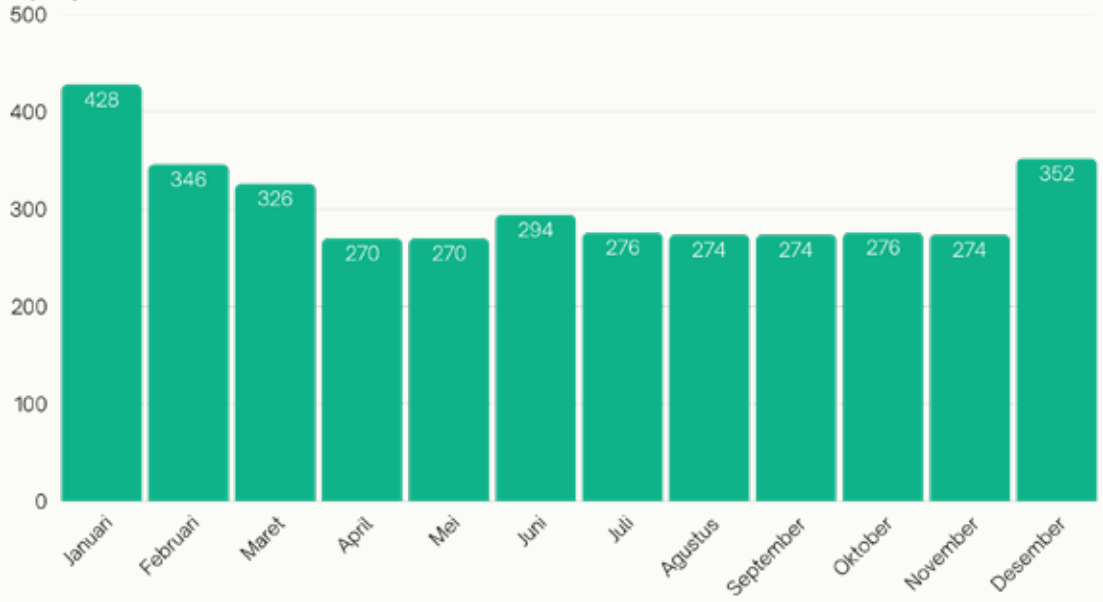

Aktivitas Perdagangan Saham
Share Trade Activity

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Throughout year 2024, there is no trading suspension and/or process of delisted shares of the Company.

Aksi Korporasi Terkait Saham Perseroan
Corporate Actions Related to the Company's Shares

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout fiscal year 2024, the Company did not execute any of corporate action in any kind of form that could affect the change in stocks, such as stock splits, mergers, dividends, bonus share, nominal value change, stock conversion issue, and capital increases and reductions.





02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report



Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-NYA, sehingga PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dan dinamika dengan capaian kinerja yang baik. Keberhasilan ini sekaligus menunjukan resiliensi Perseroan terhadap berbagai kondisi ekonomi dan bisnis.

Melalui laporan ini, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok dari laporan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan ini juga menjadi salah satu wujud dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan sekaligus untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us express our gratitude to God Almighty for His abundant blessings and grace, enabling PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company") to navigate the challenges and dynamics of 2024 with strong performance. This achievement also reflects the Company's resilience amid various economic and business conditions.

Through this report, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present key points from the Board of Commissioners' supervisory report on the Company's management as carried out by the Board of Directors. This serves as our accountability to shareholders and other stakeholders. This report also represents the implementation of Good Corporate Governance principles while ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi | *Assessment of the Performance of the Board of Directors*

Direksi telah menunjukkan ketahanan dan ketajaman strategis yang patut diapresiasi dalam mempertahankan hasil kinerja bisnis. Pendekatan proaktif Direksi dalam melaksanakan program pemasaran yang intensif dan inovatif menjadi landasan kinerja. Inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan telah memainkan peran penting dalam mempertahankan arah yang stabil dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan. Selain itu, komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap pengembangan produk juga patut diperhatikan.

The Board of Directors has demonstrated remarkable resilience and strategic acumen in sustaining business performance. Their proactive approach in executing intensive and innovative marketing programs has been the foundation of the Company's achievements. Initiatives aimed at increasing sales have played a crucial role in maintaining a stable trajectory amidst challenging economic conditions. Furthermore, the Company's continuous commitment to product development is also commendable.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar berupaya mengoptimalkan volume produksi dan penjualan produk Perseroan serta tetap meningkatkan efisiensi biaya-biaya di berbagai sektor. Dewan Komisaris juga menyarankan agar Perseroan dapat memanfaatkan setiap peluang sekecil apapun dengan sebaik-baiknya, seperti pemenuhan atas target produksi dan penjualan, serta inovasi atas produk-produk Perseroan. Namun beberapa faktor eksternal seperti kondisi geopolitik dunia, kondisi melemahnya pasar global dan domestik turut serta mempengaruhi kondisi pencapaian target Perseroan sepanjang tahun 2024.

Throughout 2024, the Board of Commissioners continued to encourage the Board of Directors to strive to optimize the Company's production and sales volumes while also maintaining cost efficiency across various sectors. The Board of Commissioners also advised the Company to make the best possible use of every opportunity, no matter how small, including meeting production and sales targets as well as innovating the Company's product offerings. However, several external factors such as global geopolitical conditions and the weakening of both global and domestic markets also influenced the Company's target achievements throughout 2024.

Secara finansial, total penjualan bersih mencapai Rp. 343 milyar yang mengalami sedikit penurunan sebesar 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya dengan pencapaian Rp. 346 miliar. Perseroan belum mampu mencapai target laba, dimana di tahun 2024 Perseroan mengalami rugi tahun berjalan senilai Rp. 4,3 milyar dari pencapaian sebelumnya yang mencatat laba sebesar Rp. 8,2 miliar.

Financially, total net sales reached IDR 343 billion, representing a slight decrease of 0.7% compared to the previous year's achievement of IDR 346 billion. The Company was not able to meet its profit target, with a current year loss of IDR 4.3 billion in 2024, compared to a profit of IDR 8.2 billion in the previous year.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan yang dijalankan oleh Direksi sudah cukup baik dalam hal menghadapi tantangan-tantangan bisnis baik itu internal maupun eksternal, kendati realisasi penjualan dan pencapaian laba belum mencapai target. Dewan Komisaris menyadari masih terdapat beberapa hal yang harus terus diperbaiki dan ditingkatkan guna memberikan hasil yang terbaik dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In general, the Board of Commissioners considers that the policies implemented by the Board of Directors have been reasonably effective in facing both internal and external business challenges, despite the shortfall in sales realization and profit achievement. The Board of Commissioners acknowledges that there are still several areas that require continuous improvement and enhancement in order to deliver optimal results and sustainable added value for shareholders and other stakeholders.



Penilaian terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi | *Assessment of Strategy Formulation and Implementation*

Fokus utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan yang cermat terhadap implementasi strategi yang dirumuskan oleh Direksi. Komitmen ini selaras dengan peran Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Pedoman Kode Etik Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

The main focus of the Board of Commissioners is to conduct thorough supervision of the implementation of strategies formulated by the Board of Directors. This commitment is aligned with the role of the Board of Commissioners as the supervisory body of the Company's management, ensuring compliance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders, the Company's Code of Conduct Guidelines, and prevailing laws and regulations to achieve the Company's Vision and Mission.

Secara khusus, fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan Perseroan berada pada jalur yang benar dan mampu tumbuh secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi intensif dengan Direksi untuk memastikan pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan lebih fokus dan terstruktur.

Specifically, the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners are carried out to ensure that the Company remains on the right track and can achieve sustainable growth. The Board of Commissioners also strives to maintain intensive communication with the Board of Directors to ensure that oversight of the Company's business activities is more focused and structured.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris berupaya memastikan pengawasan yang ketat terhadap proses implementasi strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara rutin dengan fokus menyajikan informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perseroan. Pada periode ini, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 8 kali. Dalam setiap sesi rapat, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran dan rekomendasi mengenai rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama.

Throughout 2024, the Board of Commissioners strived to ensure strict supervision of the implementation process of the previously established strategies. Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held regularly with a focus on presenting information related to strategic issues and the Company's performance. During this period, the Board of Commissioners held a total of 8 meetings with the Board of Directors. In each session, the Board of Commissioners actively performed its oversight role and provided advice, suggestions, and recommendations regarding the business plans to be determined and agreed upon together.

Rekomendasi dari Dewan Komisaris merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses perumusan strategi Perseroan. Strategi dan kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui kemudian diartikulasikan ke dalam target kinerja, perencanaan operasional, program kerja dan pencapaiannya.

The recommendations from the Board of Commissioners are an integral part of the Company's strategy formulation process. The agreed-upon strategic policies and strategies are then articulated into performance targets, operational planning, work programs, and their achievements.

Pandangan terhadap Prospek Usaha | *Outlook on Business Prospects*

Direksi melalui konsultasi dengan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan dan menetapkan strategi bisnis berbasis manajemen risiko, sehingga implementasi strategi Perseroan lebih akurat dan terarah. Perseroan percaya bahwa pendekatan bisnis yang tangguh, adaptif dan inovatif yang berfokus pada kepuasan pelanggan akan menjadi landasan keberhasilan persaingan di masa depan.

Through consultations with the Board of Commissioners, the Board of Directors has carefully considered and established a business strategy based on risk management, ensuring that the Company's strategic implementation is more precise and well-directed. The Company believes that a resilient, adaptive, and innovative business approach—focused on customer satisfaction—will be the foundation for achieving a competitive advantage in the future.

Dewan Komisaris memiliki pandangan optimis terhadap prospek bisnis Perseroan yang disusun oleh Direksi bahwa di tahun mendatang mampu mendongkrak kinerja Perseroan. Perseroan juga menyadari bahwa peluang masih terbuka lebar, baik di pasar domestik maupun internasional.

The Board of Commissioners holds an optimistic view regarding the business prospects formulated by the Board of Directors, anticipating that the Company will be able to drive its performance further in the coming year. The Company also recognizes that significant opportunities remain open, both in domestic and international markets.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung langkah strategis Direksi yang akan dijalankan di tahun 2025 guna memberikan nilai tambah yang lebih besar. Dewan Komisaris juga sependapat dengan Direksi bahwa industri aneka tenun plastik memiliki potensi besar untuk terus berkembang, apalagi Perseroan merupakan produsen aneka tenun plastik dengan portofolio yang terdiversifikasi.

The Board of Commissioners fully supports the strategic initiatives to be executed by the Board of Directors in 2025 to generate greater added value. The Board of Commissioners also concurs with the Board of Directors that the plastic woven fabric industry holds great potential for continued growth, particularly given that the Company is a diversified producer in this sector.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk terus meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha Perseroan dan terus meningkatkan aspek manajemen risiko dalam setiap langkah yang dilakukannya. Dewan Komisaris juga senantiasa menyampaikan arahan agar Direksi terus berupaya untuk meningkatkan kinerja produksi secara optimal.

However, the Board of Commissioners emphasizes the importance of maintaining prudence in the Company's business development and continuously strengthening risk management practices in every decision. Additionally, the Board of Commissioners consistently provides guidance for the Board of Directors to enhance production performance optimally.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan | *Perspective on Corporate Governance Implementation*

Secara keseluruhan, pelaksanaan GCG di Perseroan sudah berjalan dengan baik, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Overall, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company has been conducted effectively, particularly in terms of compliance with applicable laws and regulations.

Peran Dewan Komisaris tidak hanya memastikan pencapaian hasil yang diinginkan, namun juga mengawasi dengan cermat proses yang mengarah pada hasil tersebut. Proses-proses ini harus selaras dengan peraturan dan prosedur yang berlaku yang tidak hanya mematuhi undang-undang dan peraturan terkait, namun juga menunjukkan peningkatan progresif dalam kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam operasionalnya. Penerapan praktik terbaik GCG secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dalam pengelolaan perusahaan yang menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

The role of the Board of Commissioners extends beyond ensuring the achievement of desired outcomes; it also involves closely monitoring the processes leading to these results. These processes must align with established regulations and procedures, not only adhering to relevant laws and regulations but also demonstrating progressive improvements in the quality of GCG implementation in the Company's operations. The continuous and consistent application of best GCG practices reflects the Company's commitment to maintaining a governance framework that balances the interests of both shareholders and other stakeholders.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik GCG guna mempertahankan standar tertinggi tata kelola perusahaan dengan memastikan bahwa proses Perseroan tidak hanya efektif, namun juga transparan dan akuntabel. Perseroan percaya bahwa ketekunan dalam menerapkan dan meningkatkan praktik GCG merupakan bagian integral dari pertumbuhan dan kesuksesan Perseroan yang berkelanjutan.

The Company remains dedicated to continuously enhancing GCG practices to uphold the highest standards of corporate governance. This is achieved by ensuring that all processes are not only effective but also transparent and accountable. The Company firmly believes that diligence in implementing and improving GCG practices is an integral part of its long-term growth and success.

Penutup dan Apresiasi | *Closing and Appreciation*

Tantangan demi tantangan telah berhasil dilalui Perseroan dengan baik. Tantangan tersebut menjadi pelajaran yang akan membuat Perseroan menjadi semakin kuat di masa mendatang. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi kepada Perseroan, khususnya kepada Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi.

The Company has successfully navigated various challenges, turning them into valuable lessons that will strengthen its future resilience. The Board of Commissioners extends its appreciation to all parties who have contributed to the Company, particularly to the Board of Directors and all employees for their hard work and dedication.

Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan ditingkatkan di masa mendatang.

Furthermore, the Board of Commissioners expresses its gratitude and appreciation to the shareholders and all stakeholders for their trust and support, enabling the Board to fulfill its duties and responsibilities effectively. We hope this strong collaboration will continue to grow and improve in the future.

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi
The Board of Directors' Report



Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankanlah saya mewakili Direksi menyampaikan Laporan Tahunan 2024 Perseroan dengan pencapaian yang masih harus ditingkatkan lagi ditengah tantangan industri dan keuangan global. Kinerja Perseroan merupakan hasil dari komitmen dan dedikasi yang tinggi dari seluruh karyawan Perseroan dalam pengelolaan Perseroan secara efisien dan berkelanjutan.

Perseroan terus melangkah untuk mempertahankan pertumbuhan yang baik, mencapai berbagai pencapaian strategis dan menghadapi tantangan pasar global dengan keunggulan yang konsisten. Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, karyawan dan masyarakat luas. Melalui laporan ini, Perseroan berharap dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian dan upaya Perseroan dalam menciptakan keberlanjutan bisnis yang kokoh serta memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan pembangunan berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Allow me to represent the Board of Directors in presenting the Company's 2024 Annual Report, which reflects achievements that still require further improvement amidst global industrial and financial challenges. The Company's performance is the result of strong commitment and dedication from all employees in managing the Company efficiently and sustainably.

The Company continues to move forward in maintaining sound growth, achieving various strategic milestones, and facing global market challenges with consistent excellence. The Company consistently strives to deliver added value to stakeholders, including shareholders, employees, and the wider community. Through this report, the Company hopes to provide a clear overview of its achievements and ongoing efforts in establishing a solid foundation for business sustainability while contributing positively to the economy and sustainable development.

Strategi dan Kebijakan Strategis | *Strategy and Strategic Policies*

Kebijakan strategis memegang peran penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan Perseroan. Perseroan senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Perseroan juga berkomitmen dalam menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui penerapan strategi dan kebijakan strategis yang tepat, diantaranya melalui upaya peningkatan produksi, penjualan dan daya saing usaha, memaksimalkan efisiensi biaya di seluruh divisi dan menjaga efektivitas operasional dengan aspek keselamatan pekerja sebagai prioritas utama.

Strategic policies play a crucial role in the decision-making process to achieve the Company's objectives. The Company continuously monitors changes in the business environment, both external and internal, ensuring adaptability and resilience. We remain committed to creating positive value for shareholders and stakeholders through the implementation of effective strategies and policies. These include efforts to enhance production, increase sales and competitiveness, optimize cost efficiency across all divisions, and maintain operational effectiveness with worker safety as our top priority.

Penerapan strategi dan kebijakan strategis merupakan bukti komitmen dan kerja keras Direksi dan karyawan Perseroan. Seiring dengan kemajuannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Upaya-upaya ini bukan sekedar menjaga stabilitas, namun diarahkan untuk mendorong bisnis Perseroan maju, memastikan bahwa Perseroan tetap menjadi yang terdepan dalam industri aneka tenun plastik.

The execution of these strategic policies is a testament to the commitment and hard work of the Board of Directors and all employees. As the Company progresses, we are dedicated to continuously improving operational and financial performance. These initiatives are not merely aimed at maintaining stability but are strategically designed to drive the Company forward, ensuring it remains a leader in the plastic woven fabric industry.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis | *The Role of Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies*

Setiap tahun Direksi melakukan proses penyusunan strategi dan kebijakan strategis yang melibatkan berbagai divisi kerja dimana masing-masing divisi memiliki program dan rencana kerja untuk 1 (satu) tahun ke depan dan jangka panjang. Strategi dan kebijakan strategis tertuang dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). RKAP disusun secara detail mempertimbangkan analisa faktor eksternal dan internal serta visi misi Perseroan.

Each year, the Board of Directors conducts the process of formulating strategies and strategic policies involving various work divisions, where each division has its own program and work plan for one (1) year ahead and the long term. These strategies and strategic policies are outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The RKAP is prepared in detail by taking into account the analysis of external and internal factors as well as the Company's vision and mission.

Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga bahan baku utama serta kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup data kinerja historis, kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi dan data historis penjualan. Direksi akan melakukan pemaparan RKAP kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pandangan, rekomendasi serta persetujuan Dewan Komisaris.

External factors considered include economic growth projections, social conditions, key raw material price forecasts, as well as market conditions and industry competition. Meanwhile, internal factors encompass historical performance data, human resource readiness, production capacity, and sales history. The Board of Directors presents the RKAP to the Board of Commissioners in joint meetings to obtain insights, recommendations, and approval.

Berdasarkan RKAP yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Direksi dan tim manajemen selalu memastikan terlaksananya rencana kerja dari masing-masing divisi Perseroan sebagai turunan dari sasaran strategis yang bertujuan untuk memenuhi target usaha yang telah ditetapkan.

Once the RKAP is approved by the Board of Commissioners, the Board of Directors, along with the management team, ensures the execution of each division's work plan as an extension of the Company's strategic objectives. These efforts are aimed at achieving the business targets that have been set.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi | *Process Undertaken by The Board of Directors to Ensure Strategy Implementation*

Direksi bersama tim manajemen melalui pengawasan dan masukan dari Dewan Komisaris terus melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan strategis Perseroan serta implementasinya di seluruh divisi kerja. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai tujuan dan target Perseroan.

The Board of Directors, in collaboration with the management team and under the supervision and input of the Board of Commissioners, conducts regular evaluations of the Company's strategic policies and their implementation across all divisions. This process ensures that the Company's strategies remain relevant to business developments and are being executed in line with the Company's objectives and targets.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh divisi kerja memahami serta menerapkan strategi Perseroan secara konsisten. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta mendorong seluruh divisi kerja menerapkan ide inovatif yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

The Board of Directors plays an active role in ensuring that all divisions understand and consistently implement the Company's strategies. To achieve this, the Board is directly involved in overseeing strategy execution and encourages all divisions to apply innovative ideas that support the Company's objectives.

Sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat bersama Dewan Komisaris dan masing-masing kepala Divisi yang berjumlah 9 kali rapat terkait menyampaikan laporan mengenai tindak lanjut keputusan rapat sebelumnya, pencapaian kinerja, tantangan yang dihadapi dan perkembangan pasar termasuk analisa kompetitor.

Throughout 2024, the Board of Directors held 9 joint meetings with the Board of Commissioners and division heads to provide updates on the follow-up actions from previous meetings, performance achievements, challenges faced, market developments, and competitor analysis.

Kinerja Tahun 2024 : Perbandingan Hasil yang Dicapai dan Target | *Performance in 2024: Comparison of Achieved Results and Targets*

Sepanjang tahun 2024 banyak tantangan-tantangan yang harus dihadapi Perseroan yang mempengaruhi hasil kinerja Perseroan. Kondisi konflik geopolitik yang masih berlangsung, derasnya barang-barang import yang masuk ke Indonesia yang berdampak tertekannya harga jual dalam negri, kenaikan harga bahan baku polipropylene, merupakan faktor-faktor eksternal yang menekan pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024. Dari sisi internal, Perseroan tetap fokus untuk melakukan efisiensi di berbagai sektor, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas produk serta memperluas distribusi pemasaran dalam upayanya meningkatkan hasil produksi.

Throughout 2024, the Company faced numerous challenges that affected its overall performance. Ongoing geopolitical conflicts, the influx of imported goods into Indonesia—pressuring domestic selling prices—and the rising cost of polypropylene raw materials were among the external factors that hindered the Company's performance throughout the year. Internally, the Company remained focused on implementing efficiencies across various sectors, improving the quality of human resources and products, and expanding marketing distribution in its efforts to enhance production outcomes.

Berikut ini pencapaian dibandingkan dengan target:

The following are the achievements compared to the set targets:

*) Dalam jutaan Rupiah
*) *In million Rupiahs*

URAIAN *Description*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
Penjualan Bersih *Net Sales*	360.000	343.990	95,6%
Laba Bersih *Net Profit*	4.500	(4.332)	(96,3%)

Kendala atau Tantangan | *Challenges*

Meningkatnya harga bahan baku dan kurs mata uang asing mempengaruhi kenaikan biaya produksi. Perseroan terus menerapkan strategi kejelian, ketelitian dan mengontrol pembelian bahan baku sesuai kebutuhan. Perseroan selalu berupaya mencari alternatif pemasok bahan baku yang menawarkan harga lebih kompetitif tanpa mengurangi kualitas.

The increase in raw material prices and foreign exchange rates has contributed to the rise in production costs. The Company continues to implement strategies that emphasize precision, accuracy, and controlled raw material procurement based on actual needs. The Company consistently seeks alternative suppliers offering more competitive prices without compromising quality.

Masuknya barang-barang import ke Indonesia berdampak terhadap tertekannya harga jual dalam negri. Tekanan harga pasar menuntut Perseroan supaya teliti dan tepat dalam menerapkan strategi harga yang seimbang dengan harga produksi.

The influx of imported goods into Indonesia has resulted in suppressed domestic selling prices. This market price pressure requires the Company to be meticulous and strategic in setting pricing policies that align with production costs.

Menurunnya permintaan pasar dalam negri membuat Perseroan harus melakukan berbagai inisiatif seperti menjaga dan memastikan visibilitas dan ketersediaan produk, terus menambah jumlah saluran distribusi dan meningkatkan strategi pemasaran dalam upaya untuk meningkatkan penjualan.

The decline in domestic market demand has prompted the Company to undertake various initiatives, such as maintaining and ensuring product visibility and availability, expanding the number of distribution channels, and enhancing marketing strategies in an effort to boost sales.

Prospek Usaha Perseroan | *Company Business Outlook*

Perseroan meyakini akan terus memiliki prospek cerah untuk produksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag* dikarenakan produk Perseroan merupakan kebutuhan pokok bagi beberapa pabrik guna kemasan semen, gula, pupuk, beras dan lain sebagainya.

The Company remains optimistic about the promising prospects for the production of plastic sacks, laminated sacks, cement bags, roll sheets, sandwich sheets, and PP woven block bottom bags, as these products are essential packaging materials for various industries, including cement, sugar, fertilizer, and rice manufacturers.

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan melakukan berbagai inisiatif dan strategi kemudian dieksekusi dengan cepat, ekspansi jaringan distribusi pasar nasional hingga pasar ekspor. Perseroan berfokus pada upaya optimalisasi kinerja dengan memanfaatkan momentum permintaan dan harga pasar yang masih cukup baik.

To capitalize on available opportunities, the Company is implementing various initiatives and strategies, executing them swiftly, and expanding its distribution network both in the domestic and export markets. The Company focuses on optimizing performance by leveraging market demand and favorable pricing conditions.

Perseroan menetapkan target tahun 2025 untuk target penjualan menjadi Rp. 360 milyar, laba bersih sebesar Rp. 2,5 milyar serta utilitas mesin 75%.

The Company has set its 2025 targets, with sales projected at IDR 360 billion, net profit at IDR 2.5 billion, and machine utilization at 75%.

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik, Perseroan berupaya untuk terus konsisten dan berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas Perseroan.

As part of its commitment to good corporate governance, the Company strives to consistently and sustainably implement GCG principles in all its activities.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola perusahaan yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Company believes that GCG implementation serves as the foundation for fostering a corporate governance culture that strengthens the Company's ability to run a sustainable business, maintain a competitive edge, and generate added value.

GCG menjadi arahan sekaligus panduan dalam setiap tahapan kegiatan operasional Perseroan. Menyadari akan arti penting penerapan GCG, Perseroan berusaha secara terus-menerus membangun kesadaran di semua organ dan level organisasi, termasuk bagi jajaran manajemen puncak hingga karyawan. Penerapan GCG ini terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan menjunjung tinggi standar integritas dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini menggaris bawahi dedikasinya untuk tidak hanya mempertahankan bisnis yang efisien dan menguntungkan, namun juga memastikan perilaku etis dan akuntabilitas. Perseroan membina hubungan yang transparan dan bertanggung jawab dengan seluruh pemangku kepentingan yang berakar pada keyakinan bahwa pertimbangan etis harus mendorong setiap keputusan dan tindakan.

GCG acts as both a directive and a guideline for every stage of the Company's operational activities. Recognizing the critical importance of GCG, the Company continuously works to build awareness at all organizational levels, from top management to employees. This implementation is primarily based on five fundamental principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In applying these principles, the Company upholds high standards of integrity and social and environmental responsibility. This approach underscores its dedication not only to maintaining an efficient and profitable business but also to ensuring ethical conduct and accountability. The Company fosters transparent and responsible relationships with all stakeholders, rooted in the belief that ethical considerations should drive every decision and action.

Penutup | *Closing Statement*

Tahun 2024 yang penuh tantangan dilalui Perseroan dengan pencapaian yang masih harus ditingkatkan lagi ditengah tantangan industri dan keuangan global. Atas nama Direksi, kami memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi tinggi, sehingga memungkinkan Perseroan meraih kinerja yang positif.

The challenging year of 2024 was navigated by the Company with achievements that still need to be further improved amidst global industrial and financial challenges. On behalf of the Board of Directors, we extend our highest appreciation to all employees for their unwavering dedication, which has enabled the Company to achieve positive performance.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat yang sangat berharga dan senantiasa membimbing langkah kami dalam menjalankan amanat untuk mengelola dan menghasilkan nilai-nilai terbaik. Kepada seluruh pemangku kepentingan dan mitra kerja, Perseroan memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kerja sama yang sudah terjalin dengan baik selama ini.

We also express our gratitude to the Board of Commissioners for their invaluable guidance and advice, continuously steering us in fulfilling our mandate to manage and create the best possible value. To all stakeholders and business partners, the Company sincerely appreciates and thanks you for the strong collaboration and support that have been fostered over the years.

Dengan penuh optimisme, mari kita terus berkarya dan berinovasi untuk meningkatkan kemampuan Perseroan, sehingga Perseroan senantiasa dapat terus berkembang sebagai perusahaan yang berprestasi dan berintegritas. Seluruh pencapaian ini akan menjadi pondasi bagi Perseroan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan meraih kinerja terbaiknya dimasa yang akan datang.

With great optimism, let us continue to innovate and strive for excellence, enhancing the Company's capabilities so that it may continue to grow as a distinguished and integrity-driven enterprise. These achievements will serve as the foundation for the Company to optimize its potential and attain even greater success in the future.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN

Annual and Sustainability Report Responsibility

PERNYATAAN DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE RESPONSIBILITY OF THE 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained within the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual and Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama
President Commissioner



SANTOSO WIJAYA
Komisaris
Commissioner



SRI WAHJUNINGSIH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama
President Director



RINAWATI
Direktur
Director

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan *Company Profile*	**PT Yanaprima Hastapersada Tbk**	*PT Yanaprima Hastapersada Tbk*

Alamat
Address

Kantor Pusat
Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telp (+62 21) 526 1172
(+62 21) 526 1173
Email sales@yanaprima.com
Website www.yanaprima.com

Pabrik
Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61251, Jawa Timur,
Indonesia
Telp (+62 31) 896 9618
(+62 31) 896 9619
(+62 31) 896 9620

Head Office
Graha Irama Building, 2nd Floor-E
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telp (+62 21) 526 1172
(+62 21) 526 1173
Email sales@yanaprima.com
Website www.yanaprima.com

Factory
Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61251, East Java,
Indonesia
Telp (+62 31) 896 9618
(+62 31) 896 9619
(+62 31) 896 9620

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	**14 Desember 1995**	*December 14, 1995*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis for Establishment*	**Akta No. 38 tanggal 14 Desember 1995**	*Deed No. 38 dated December 14, 1995*
Perubahan Anggaran Dasar Terakhir *Latest Amendment to Articles of Association*	**Akta No. 47 tanggal 30 Agustus 2021** Telah diberitahukan kepada Menkum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.03-0449903 tanggal 17 September 2021	***Deed No. 47 dated August 30, 2021*** *Has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0449903 dated September 17, 2021*
Kode Saham *Share Ticker Code*	**YPAS**	*YPAS*
Bursa Tempat Saham Dicatatkan *Stock Exchange Listed*	**Bursa Efek Indonesia (BEI)**	*Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	**Rp. 200.000.000.000,-**	*IDR 200.000.000.000,-*
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-Up Capital*	**Rp. 66.800.008.900,-**	*IDR 66.800.008.900,-*
Bidang Usaha *Line of Business*	**Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag***	*Producing plastic sacks, laminated sacks, cement bags, roll sheets, sandwich sheets, PP woven block bottom bags*

Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of The Company

Pada tahun 1997 Perseroan Memulai kegiatan produksinya di Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur Dengan memproduksi karung plastik (*wovenbag*).

In 1997, the Company started its production activities on Jl. Pahlawan, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java by producing plastic sacks (woven bags).

Kemudian Perseroan mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru yaitu karung laminasi yang terdiri dari karung plastik (*wovenbag*) dilapisi dengan bahan laminasi PP polymer pada tahun 2000.

Then the Company developed its industry by producing new products, namely laminated sacks consisting of plastic sacks (woven bags) coated with PP polymer laminate material in 2000.

Perseroan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara *sandwich sheet* dan kertas kraft yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia di tahun 2005.

The Company started producing cement bags which are a combination of sandwich sheets and kraft paper which are consumed by almost all cement factories in Indonesia in 2005.

Pada tanggal 5 Maret 2008 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana saham di Bursa Efek Indonesia Jakarta. Sejak saat itu Perseroan resmi tercatat sebagai Perusahaan Publik dengan kode emiten "YPAS". Pada akhir 2008 Perseroan mengadakan perluasan pabrik untuk menambah kapasitas produksi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur.

On March 5, 2008, the Company conducted an Initial Public Offering of shares on the Indonesia Stock Exchange, Jakarta. Since then, the Company has been officially listed as a Public Company with the issuer code "YPAS". At the end of 2008, the Company expanded its factory to increase production capacity by purchasing land and buildings located at Tandes highway 208, Surabaya, East Java.

Di tahun 2009, Perseroan meluncurkan produk baru, PP *woven block bottom bag* yang merupakan produksi kantong semen dengan hanya menggunakan 1 *ply* karung plastik. Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis.

In 2009, the Company launched a new product, PP woven block bottom bag which is a cement bag production using only 1 ply plastic sack. This product has the advantage of being stronger and more economical.

Untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastik yang cukup tinggi di Sulawesi Selatan, pada tahun 2010 Perseroan membuka kantor cabang di Makassar. Di tahun 2020 masa kontrak sewa kantor Makassar berakhir, Perseroan memutuskan untuk tidak memperpanjang kontrak dengan pertimbangan efisiensi biaya. Perseroan memasarkan dan mendistribusikan kepada pelanggan di Makassar secara langsung dari kantor pusat.

To expand market share and to meet the high demand for plastic sacks in South Sulawesi, in 2010 the Company opened a branch office in Makassar. In 2020, the Makassar office lease contract expired, the Company decided not to extend the contract considering cost efficiency. The Company markets and distributes to customers in Makassar directly from the head office.

Dalam rangka mengimbangi kebutuhan konsumen dan persaingan pasar, pada tahun 2012 Perseroan telah menambah aset dengan memperluas tanah dan bangunan serta menambah dan melakukan peremajaan mesin-mesin yang digunakan untuk produksi.

In order to balance consumer needs and market competition, in 2012 the Company has added assets by expanding land and buildings as well as adding and rejuvenating the machines used for production.

Visi, Misi Dan Nilai Inti Perusahaan
Company's Vision, Mission, and Core Value

Visi | *Company's Vision*

Menjadi Perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.

To be the best company in Woven Plastic Industry.

Misi | *Company's Mission*

1. **Menyediakan Produk Aneka Tenun Plastik Sesuai Dengan Kebutuhan Pelanggan**
   Perseroan mengantisipasi kebutuhan pelanggan yang variatif dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan tetap menjaga kualitas produk untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan.

2. **Mengembangkan Kegiatan Usaha Yang Berkelanjutan**
   Perseroan berusaha mengembangkan inovasi produk sebagai suatu strategi mempertahankan dan memperluas pangsa pasar dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

3. **Mengembangkan Kemampuan Dan Kesejahteraan Karyawan**
   Perseroan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan. Dengan skill yang dimiliki karyawan, kerjasama yang baik dan saling menghargai sebagai anggota tim merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan di semua aspek dan supaya kinerja berjalan dengan baik, sehingga dapat mengembangkan ide-ide dan metode baru serta mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan.

1. ***Providing Variety of Woven Plastic Products According to Customer Requirements***
   The Company anticipates the diverse needs of customers by offering the best services and maintaining product quality to ensure customer satisfaction and loyalty.

2. ***Developing Sustainable Business Activity***
   The Company strives to develop product innovation as a strategy to sustain and expand market scale and maximize shareholder values.

3. ***Developing the Employee Skills and Welfare***
   The Company develops programs which capable to provide the highest results and added values for each employee. The employee's personal skills, good teamwork, and mutual respect between each member are crucial factors in achieving goals in all aspects, and ensuring smooth performances thus enabling the development of new ideas and methods and keeping pace with technological advancements as needed.

Nilai Inti Perusahaan | *Company's Core Value*

Integritas
Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

Integrity
We consistently uphold the highest standards of ethics and morals by always prioritizing honesty and fairness principles in all activities.

Tanggung Jawab
Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

Responsibility
We take responsibility to all stakeholders for every decision and action we undertake.

Kerjasama Tim
Kerjasama yang harmonis antar bagian dengan memperhatikan aspek komunikasi dan koordinasi yang baik, kesehatian mencapai visi dan misi Perseroan.

Teamwork
Harmonious teamwork between each department, emphasizing good communication aspects and coordination, unified to achieve the company's vision and mission.

Saling Menghargai
Berpikir positif dan saling menghargai dengan menjunjung kode etik Perseroan.

Mutual Respect
Positive thinking and mutual respects to uphold ethical code of the corporation.

Pengembangan Berkelanjutan
Senantiasa berupaya mengembangkan Perseroan dan memberikan gagasan-gagasan baru.

Sustainable Developments
Continuously striving to improve the company and providing new ideas.



Bidang Usaha Perseroan
Company's Business Fields

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir | *Business Activities According to the Latest Articles of Association*

Berdasarkan Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 47 tanggal 30 Agustus 2021 oleh Notaris Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., di Surabaya, untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut.

1. Menjalankan usaha industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton
2. Menjalankan usaha industri barang dari plastik untuk pengemasan.
3. Menjalankan usaha perdagangan besar produk lainnya ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain).

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan:

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

According to Article No 3 Section 2 of Article of Association latest issued by Deed No. 47 dated August 30, 2021 by Notary Yenny Himawan Hiem, SH, MKn., in Surabaya, in order to achieve its vision and mission, the company implements its main business activities as followed below:

1. *Operating in the packaging, paper and carboard boxes industry.*
2. *Operating in the production of plastic based packaging industry.*
3. *Engaging In wholesale trading business of other products (which can not be classified elsewhere).*

Aside that, to support its primary operating activities, the company also engages in:

Conducting other business related to support the main business activities of the company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini & Produk Perseroan | *Current Operating Business and Company Products*

Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *roll sheet, sandwich sheet* dan *PP woven block bottom bag.*

Producing plastic bags, laminating bags, cement sacks, roll sheets, sandwich sheets, and PP woven block bottom bag.



Wilayah Operasional Perseroan
Company's Operational Area

Wilayah operasional Perseroan adalah di jalan Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur, tempat produksi (pabrik) Perseroan untuk karung plastik, karung laminasi, kantong semen, *roll sheet, sandwich sheet* dan *PP woven block bottom bag.* Perseroan melakukan pemasaran produknya di dalam dan ke luar negeri yaitu sekitar negara Asean.

Located at Pahlawan Street, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java, the company manufactures plastic bags, laminating bags, cement sacks, roll sheet, sandwich sheets, and PP woven Block Bottom Bags. The company markets its products domestically as well as internationally around ASEAN countries

Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Membership

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan terdaftar sebagai anggota dari:

1. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
2. Asosiasi Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI)

As of the end of 2024, the Company is registered as a member of:

1. *Indonesian Employers Association (APINDO)*
2. *Indonesian Association of Various Woven Plastic Industries (GIATPI)*

Struktur Organisasi
Organization Structure

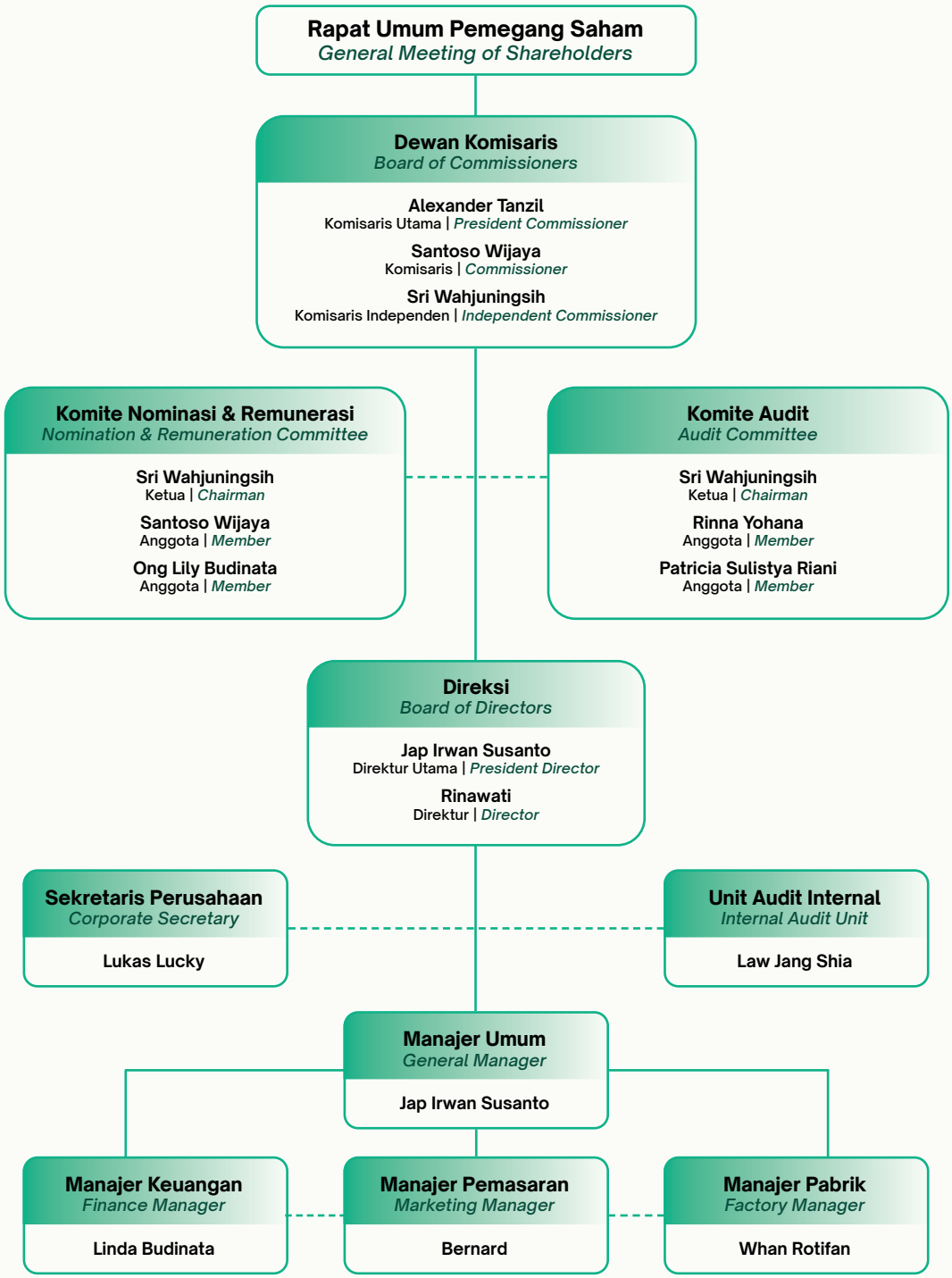

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris

By the end of 2024, there has been no change in the composition of the Board of Commissioners



Santoso Wijaya
Komisaris
Commissioner

Alexander Tanzil
Komisaris Utama
President Commissioner

Sri Wahjuningsih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Alexander Tanzil
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	70 tahun per 10 April 2024 *70 years old as of April 10, 2024*
Domisili *Domicile*	Surabaya *Surabaya*

Riwayat Pendidikan
SMA Kristen Petra, Kalianyar, Surabaya

Education Background
Petra Christian High School, Kalianyar, Surabaya

Periode dan Riwayat Penunjukan

1999-2007	Akta No. 01 tanggal 1 Maret 1999
2007-2012	Akta No. 05 tanggal 1 November 2007
2012-2017	Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012
2017-2022	Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017
2022-2027	Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Appointment Period and History

1999-2007	*Deed No. 01 dated March 1, 1999*
2007-2012	*Deed No. 05 dated November 1, 2007*
2012-2017	*Deed No. 250 dated May 25, 2012*
2017-2022	*Deed No. 197 dated May 31, 2017*
2022-2027	*Deed No. 79 dated July 22, 2022*

Riwayat Pekerjaan
Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai:

- Pendiri dan Komisaris PT Hastagraha Bumipersada (1993-sekarang)
- Pendiri dan Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-sekarang)
- Komisaris PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)
- Komisaris Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-sekarang)
- Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa (1996-sekarang)
- Pendiri dan Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-sekarang)
- Komisaris PT Senopati Perkasa (1997-sekarang)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada (2002-sekarang)
- Komisaris Utama PT Prosam Plano (2003-sekarang)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama (2007-sekarang)

Work Experience
Starting his career since 1975 with the last position as:

- *Founder and Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada (1993-present)*
- *Founder and Commissioner of PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-present)*
- *Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)*
- *President Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-present)*
- *President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa (1996-present)*
- *Founder and President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-present)*
- *Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997-present)*
- *Founder and President Director of PT Sinar Surya Graha Persada (2002-present)*
- *President Commissioner of PT Prosam Plano (2003-present)*
- *Founder and President Director of PT Berkah Sarana Irjatama (2007-present)*

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Hastagraha Bumipersada
- Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya
- Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa
- Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada

- Komisaris PT Senopati Perkasa
- Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada
- Komisaris Utama PT Prosam Plano
- Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama

Concurrent Positions

- *Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada*
- *Commissioner of PT Anugrahbangun Saranajaya*
- *President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa*
- *President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada*
- *Commissioner of PT Senopati Perkasa*
- *President Director of PT Sinar Surya Graha Persada*
- *President Commissioner of PT Prosam Plano*
- *President Director of PT Berkah Sarana Irjatama*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Beliau merupakan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 0,176% serta sebagai salah seorang pemilik manfaat utama Perseroan.

Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors. He is a shareholder of the Company with ownership of 0.176% and is one of the main beneficial owners of the Company.

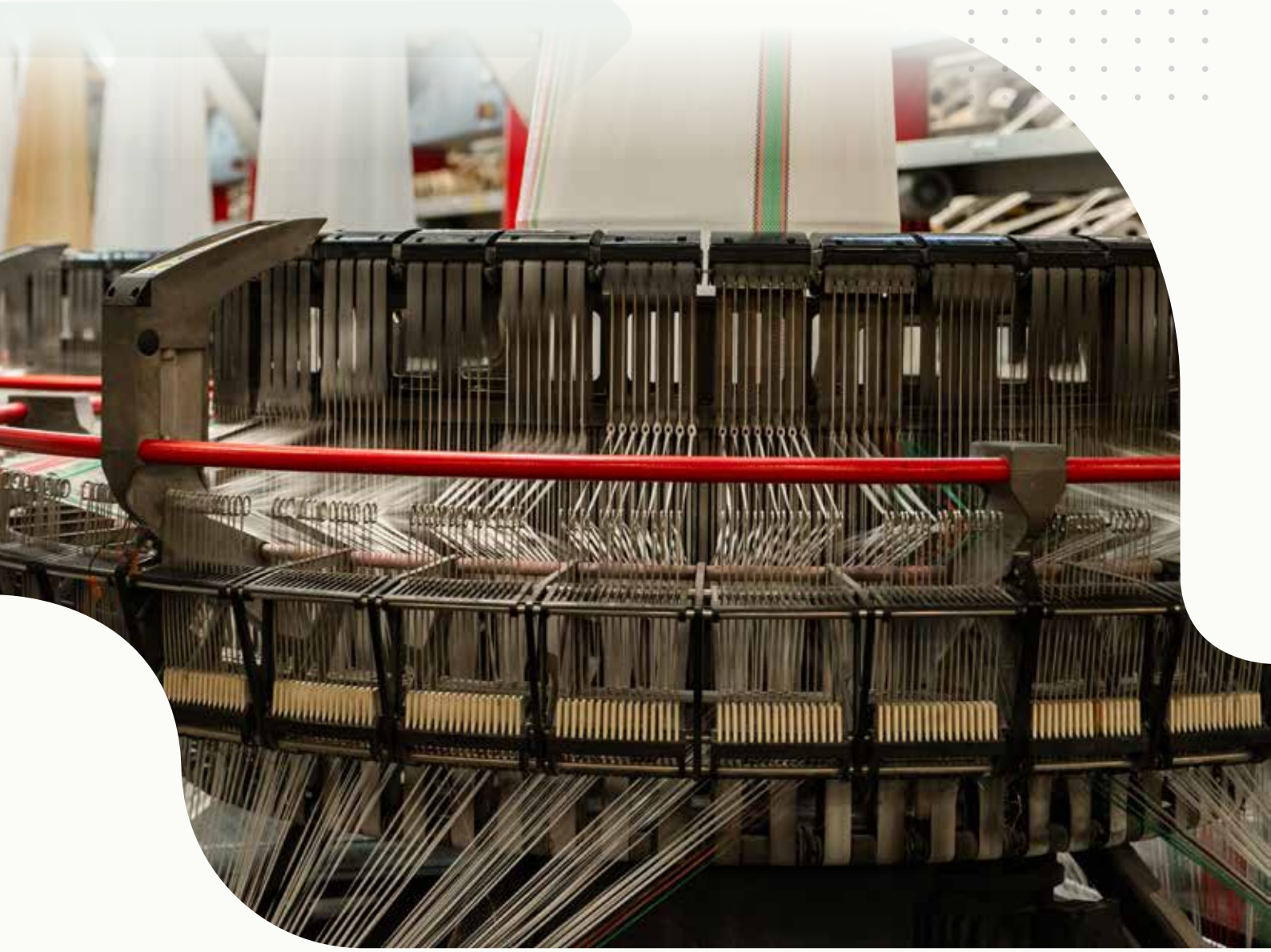



Santoso Wijaya
Komisaris | *Commissioner*

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	68 tahun per 19 Maret 2024 *68 years old as of March 19, 2024*
Domisili *Domicile*	Surabaya *Surabaya*

Riwayat Pendidikan
SMP Sasana Bhakti, Surabaya

Education Background
Sasana Bhakti Junior High School, Surabaya

Periode dan Riwayat Penunjukan

1999-2007	Akta No. 01 tanggal 1 Maret 1999
2007-2012	Akta No. 05 tanggal 1 November 2007
2012-2017	Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012
2017-2022	Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017
2022-2027	Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Appointment Period and History

1999-2007	*Deed No. 01 dated March 1, 1999*
2007-2012	*Deed No. 05 dated November 1, 2007*
2012-2017	*Deed No. 250 dated May 25, 2012*
2017-2022	*Deed No. 197 dated May 31, 2017*
2022-2027	*Deed No. 79 dated July 22, 2022*

Riwayat Pekerjaan
Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai:

- Pendiri dan Komisaris PT Terang Fajar Persada (1987-2012)
- Pendiri dan Direktur PT Hastagraha Bumipersada (1993-sekarang)
- Pendiri dan Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-sekarang)
- Direktur PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)
- Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-sekarang)
- Komisaris PT Forindoprima Perkasa (1996-sekarang)
- KomisarisPT Yanasurya Bhaktipersada (1997- 2012)
- Komisaris PT Senopati Perkasa (1997-sekarang)
- Pendiri dan Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada (2002-sekarang)
- Komisaris PT Prosam Plano (2003-sekarang)
- Pendiri dan Direktur PT Berkah Sarana Irjatama (2007-sekarang)

Work Experience
Starting his career since 1975 with the last position as:

- *Founder and Commissioner of PT Terang Fajar Persada (1987-2012)*
- *Founder and Director of PT Hastagraha Bumipersada (1993-present)*
- *Founder and Director of PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-present)*
- *Director of PT Yanaprima Hastapersada (1995-1999)*
- *Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1999-present)*
- *Commissioner of PT Forindoprima Perkasa (1996-present)*
- *Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-2012)*
- *Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997-present)*
- *Founder and Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada (2002-present)*
- *Commissioner of PT Prosam Plano (2003-present)*
- *Founder and Director of PT Berkah Sarana Irjatama (2007-present)*

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Hastagraha Bumipersada
- Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya
- Komisaris PT Forindoprima Perkasa
- Komisaris PT Senopati Perkasa
- Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada
- Komisaris PT Prosam Plano
- Direktur PT Berkah Sarana Irjatama
- Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan

Concurrent Positions

- *Director of PT Hastagraha Bumipersada*
- *Director of PT Anugrahbangun Saranajaya*
- *Commissioner of PT Forindoprima Perkasa*
- *Commissioner of PT Senopati Perkasa*
- *Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada*
- *Commissioner of PT Prosam Plano*
- *Director of PT Berkah Sarana Irjatama*
- *Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Beliau merupakan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan 0,176% serta sebagai salah seorang pemilik manfaat utama Perseroan.

Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors. He is a shareholder of the Company with ownership of 0.176% and is one of the main beneficial owners of the Company.





Sri Wahjuningsih
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	54 tahun per 1 Desember 2024 *54 years old as of December 1, 2024*
Domisili *Domicile*	Jakarta Utara *North Jakarta*

Riwayat Pendidikan
Fakultas Ekonomi, Universitas Merdeka, Malang

Education Background
Faculty of Economics, Merdeka University, Malang

Periode dan Riwayat Penunjukan
2022-2027 Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Appointment Period and History
2022-2027 Deed No. 79 dated July 22, 2022

Riwayat Pekerjaan

- Teller PT Hagabank Kantor Pusat (1994-1997)
- Assistant Account Officer PT Hagabank Krekot (1997-2002)
- Marketing Officer PT Hagabank Krekot (2002-2003)
- Account Officer PT Hagabank Krekot (2003-2004)
- Head of Relationship PT Hagabank Krekot (2004-2009)
- Head of Relationship PT Rabobank Kelapa Gading (2009)
- Marketing PT Tarakusuma Indah (2009-2010)
- Finance & Assistant Manager PT Tarakusuma Indah (2010-2012)
- Marketing Manager PT BPR Gitamakmur Utama (2012)
- Pimpinan Cabang PT BPR Gitamakmur Utama (2012)
- Direktur Utama PT BPR Gitamakmur Utama (2013-2021)
- Komisaris Independen PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2022-2027)

Work Experience

- *Teller PT Hagabank Head Office (1994-1997)*
- *Assistant Account Officer PT Hagabank Krekot (1997-2002)*
- *Marketing Officer PT Hagabank Krekot (2002-2003)*
- *Account Officer PT Hagabank Krekot (2003-2004)*
- *Head of Relationship PT Hagabank Krekot (2004-2009)*
- *Head of Relationship PT Rabobank Kelapa Gading (2009)*
- *Marketing PT Tarakusuma Indah (2009-2010)*
- *Finance & Assistant Manager PT Tarakusuma Indah (2010-2012)*
- *Marketing Manager PT BPR Gitamakmur Utama (2012)*
- *Branch Manager PT BPR Gitamakmur Utama (2012)*
- *President Director PT BPR Gitamakmur Utama (2013-2021)*
- *Independent Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2022-2027)*

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan
- Ketua Komite Audit Perseroan

Concurrent Positions

- *Chairman of the Company's Nomination & Remuneration Committee*
- *Chairman of the Company's Audit Committee*

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Affiliated Relationship
Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioner

Tidak termuat surat pernyataan independensi Komisaris Independen dikarenakan Komisaris Independen belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

The statement of independence of the Independent Commissioner is not included because the Independent Commissioner has not served more than 2 (two) terms.

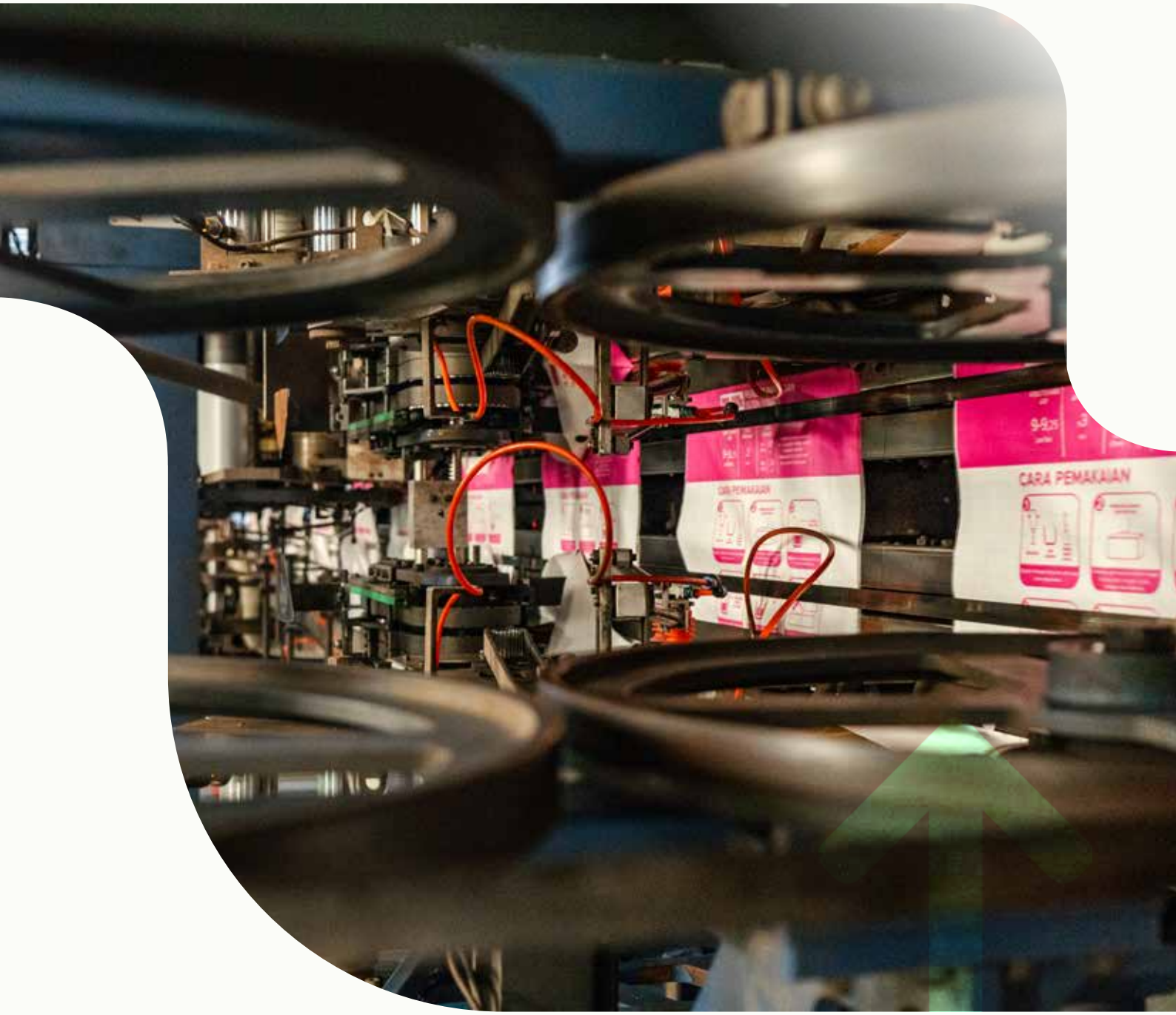

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi

By the end of 2024, there has been no change in the composition of the Board of Directors



Jap Irwan Susanto
Direktur Utama
President Director



Rinawati
Direktur
Director



Jap Irwan Susanto

Direktur Utama | *President Director*

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	75 tahun per 17 Juli 2024 *75 years old as of July 17, 2024*
Domisili *Domicile*	Surabaya *Surabaya*

Riwayat Pendidikan

Fakultas Studi Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta

Education Background

Faculty of Mechanical Engineering Studies, Trisakti University, Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan

2017-2022 Akta No. 115 tanggal 25 Juli 2017
2022-2027 Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Appointment Period and History

2017-2022 Deed No. 115 dated July 25, 2017
2022-2027 Deed No. 79 dated July 22, 2022

Riwayat Pekerjaan

- Painting & Metal Forming Section Chief PT Gemini Hitachi (1978-1979)
- Factory Manager PT Wiharta Karya Agung (1980-1985)
- Direktur PT Surya Plastindo (1986-1995)
- General Manager PT Yanaprima Hastapersada (1997-sekarang)
- Direktur Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2017-sekarang)

Work Experience

- *Painting & Metal Forming Section Chief PT Gemini Hitachi (1978-1979)*
- *Factory Manager PT Wiharta Karya Agung (1980-1985)*
- *Director PT Surya Plastindo (1986-1995)*
- *General Manager PT Yanaprima Hastapersada (1997-present)*
- *President Director PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2017-present)*

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Positions

None

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders.



Rinawati
Direktur | *Director*

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	51 tahun per 19 Februari 2024 *51 years old as of February 19, 2024*
Domisili *Domicile*	Surabaya *Surabaya*

Riwayat Pendidikan
Fakultas Studi Manajemen, Universitas Widya Kartika, Surabaya

Education Background
Faculty of Management Studies, Widya Kartika University, Surabaya

Periode dan Riwayat Penunjukan

2007-2012	Akta No. 05 tanggal 1 November 2007
2012-2017	Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012
2017-2022	Akta No. 197 tanggal 31 Mei 2017
2022-2027	Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022

Appointment Period and History

2007-2012	*Deed No. 05 dated November 1, 2007*
2012-2017	*Deed No. 250 dated May 25, 2012*
2017-2022	*Deed No. 197 dated May 31, 2017*
2022-2027	*Deed No. 79 dated July 22, 2022*

Riwayat Pekerjaan

- Staff Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1995-1997)
- Manager Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1997-2001)
- Kepala Internal Audit PT Forindoprima Perkasa (2001-2006)
- Manager Accounting PT Yanaprima Hastapersada (2006-2007)
- Direktur PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2007-sekarang)

Work Experience

- *Accounting Staff PT Hastagraha Bumipersada (1995-1997)*
- *Accounting Manager PT Hastagraha Bumipersada (1997-2001)*
- *Head of Internal Audit PT Forindoprima Perkasa (2001-2006)*
- *Accounting Manager PT Yanaprima Hastapersada (2006-2007)*
- *Director PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2007-present)*

Rangkap Jabatan
Tidak ada

Concurrent Positions
None

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Affiliated Relationship
Has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling shareholders.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 1.026 karyawan, bertambah 1,07% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1.015 karyawan. Adapun komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

As of the end of 2024, The Company has 1.026 employees, an increase of 1,0% compared to the previous year, which was recorded at 1.015 employees. The composition of employees based on gender, position, age, education, and employment status (permanent/contract) over the past 3 years can be seen in the table below.

KETERANGAN *Description*		2024	2023	2022
Jenis Kelamin *Gender*	Laki-laki | *Male*	714	690	770
	Perempuan | *Female*	312	325	324
	JUMLAH | *TOTAL*	1.026	1.015	1.094
Jabatan *Position*	Direktur | *Director*	2	2	2
	Manager Pabrik | *Factory Manager*	1	1	1
	Kepala Bagian (Kabag) | *Head of Division*	14	14	15
	Kepala Seksi (Kasie) | *Head of Department*	27	25	28
	Kepala Regu (Kagu) | *Team Leader*	76	74	81
	Staff | *Staffs*	60	56	52
	Satpam | *Security*	6	6	6
	Mekanik | *Mechanic*	119	115	136
	Jaminan Mutu | *Quality Assurance*	45	34	45
	Sopir | *Driver*	6	6	13
	Operator | *Operator*	670	682	715
	JUMLAH | *TOTAL*	1.026	1.015	1.094
Usia *Age*	18-25 Tahun | *18-25 Years*	445	479	604
	26-35 Tahun | *26-35 Years*	387	357	323
	36-45 Tahun | *36-45 Years*	121	111	100
	46-55 Tahun | *46-55 Years*	60	56	55
	>55 Tahun | *>55 Year*	13	12	12
	JUMLAH | *TOTAL*	1.026	1.015	1.094



Pendidikan *Education*	S-1, S-2, dan S-3 | *Bachelor, Master, and Doctoral Degree*	95	92	108
	D-1, D-2, dan D-3 | *Associate Degree*	45	47	40
	SMA dan Sederajat | *Senior High School and Equals*	842	842	936
	SMP dan Sederajat | *Junior High School and Equals*	44	34	10
	JUMLAH | *TOTAL*	1.026	1.015	1.094
Status *Status*	Tetap | *Permanent*	112	111	117
	Pemborong Pekerjaan pihak ke-3 | *Outsourcing*	914	904	977
	JUMLAH | *TOTAL*	1.026	1.015	1.094

Pada tahun 2024, Perseroan merekrut 496 karyawan baru untuk berbagai posisi, dimana 496 orang diantaranya adalah tenaga kerja lokal. Sedangkan karyawan yang keluar pada tahun 2024 berjumlah 485 orang atau 3,96% dengan berbagai alasan. Alasan pribadi dan selesai kontrak kerja merupakan dua alasan utama pergantian karyawan.

In 2024, the Company recruited 496 new employees for various positions, of which 496 were local workers. Meanwhile, 485 employees, or 3.96%, left the Company in 2024 for various reasons. Personal reasons and contract completion were the two main causes of employee turnover.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Per 31 Desember 2024 pemegang saham utama Perseroan adalah PT Hastagraha Bumipersada dengan kepemilikan 89,469% dan persentase kepemilikan pemegang saham publik adalah 10,531%.

As of December 31, 2024 the main shareholder of the Company is PT Hastagraha Bumipersada with ownership of 89.469%, while the percentage of ownership by public shareholders is 10.531%.

KETERANGAN *Description*	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh *Number of Share Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan *Number of Ownership (%)*	Jumlah (Rp) *Total (IDR)*
PT Hastagraha Bumipersada *PT Hastagraha Bumipersada*	597.650.500	89,469	59.765.050.000
Alexander Tanzil (Komisaris Utama) *Alexander Tanzil (President Commissioner)*	1.174.750	0,176	117.475.000
Santoso Wijaya (Komisaris) *Santoso Wijaya (Commissioner)*	1.174.750	0,176	117.475.000
Lain-lain (Masyarakat) (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%) *Others (Public)* *(each individual ownership less than 5%)*	68.000.089	10,179	6.800.008.900
JUMLAH | *TOTAL*	668.000.089	100	66.800.008.900

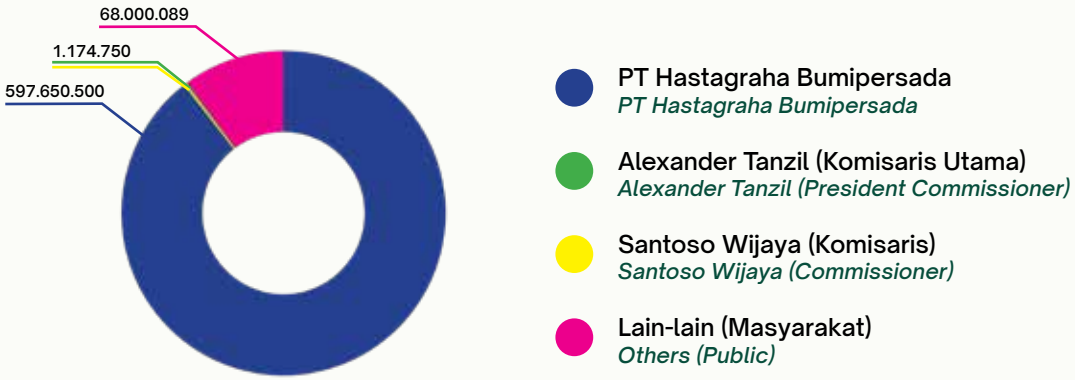

Keterangan:
1. PT Hastagraha Bumipersada merupakan pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali dengan persentase kepemilikan sebesar 89,469%.
2. Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebesar 0,352%.
3. Persentase kepemilikan pemegang saham masyarakat pada akhir tahun 2024 sebesar 10,179% terdiri dari 465 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% dengan informasi sebagai berikut:
   - Perorangan 462 orang
   - Badan Usaha 3 perusahaan

Information:
1. *PT Hastagraha Bumipersada is the majority shareholder and also the controlling shareholder with a ownership percentage of 89.469%.*
2. *Ownership of shares by the Board of Commissioners and/or Directors is 0.352%.*
3. *The percentage of ownership by public shareholders at the end of 2024 is 10,179%, consisting of 465 shareholders, each holding shares less than 5%, with the following breakdown:*
   - *Individuals 462 people*
   - *Corporate 3 companies*

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Compotition of Shareholders by Classification

- Badan Usaha Domestik: 597.650.500 saham (89,47%)
- Badan Usaha Asing: 9.600 saham
- Perseorangan Domestik: 70.339.989 saham (10,53%)
- Perseorangan Asing: -

- *Domestic Business Entities 597.650.500 shares (89,47%)*
- *Foreign Business Entities: 9.600 shares*
- *Domestic Individuals: 70.339.589 shares (10,53%)*
- *Foreign Individuals: -*

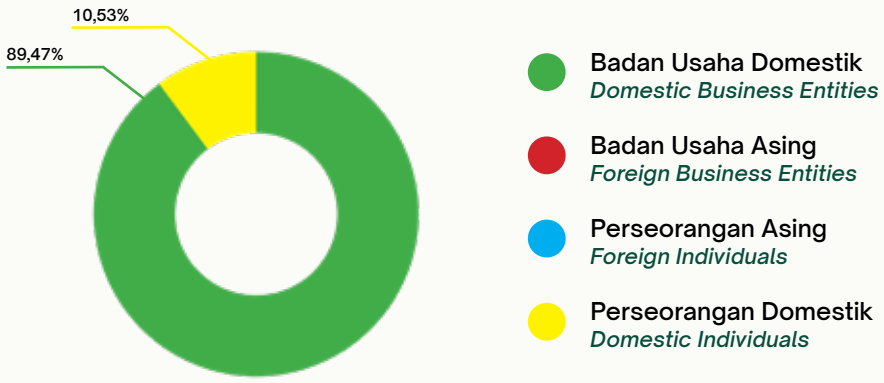

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris per Tahun 2024
Indirect Company Stock Ownership by The Boards of Commissioners in 2024

Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan merupakan pemegang saham Perseroan secara langsung dan juga sebagai pemegang saham Perseroan secara tidak langsung.

Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santoso Wijaya, respectively serving as the President Commissioner and Commissioner of the Company, are direct shareholders of the Company as well as indirect shareholders of the Company.

Informasi Pemegang Saham Pengendali Hingga Pemilik Individu
Information of Controlling Shareholders to Individuals

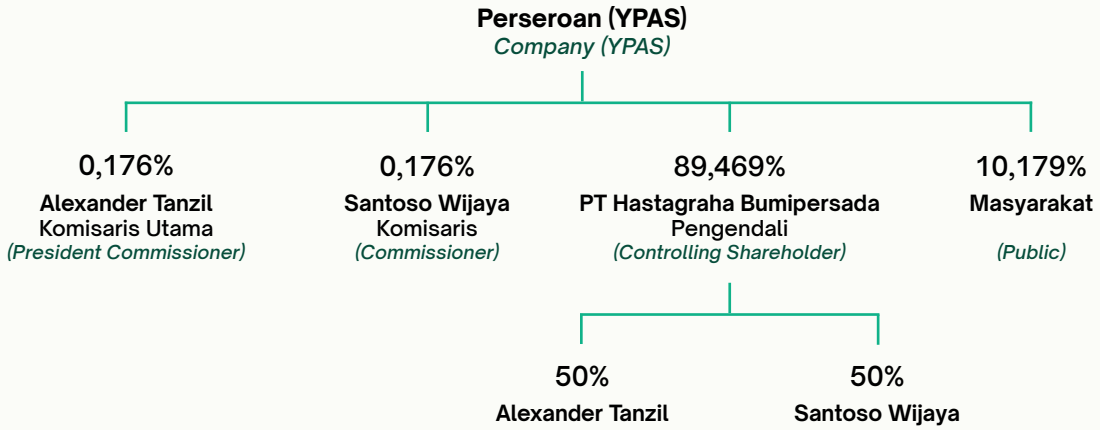

Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya masing-masing pemilik saham 50% dari PT Hastagraha Bumipersada yang merupakan pemegang saham mayoritas/pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga penerima manfaat akhir Perseroan adalah Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya.

Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santoso Wijaya each own 50% of stocks from PT Hastagraha Bumipersada which is the major shareholders/controlling shareholders, therefore the ultimate beneficiaries of the Company are both Mr. Alexander Tanzil and Mr. Santoso Wijaya.

Grafik Pergerakan Jumlah Pemegang Saham <5% Sepanjang Tahun 2024
Fluctuation Chart of Number of Shareholders <5% throughout 2024

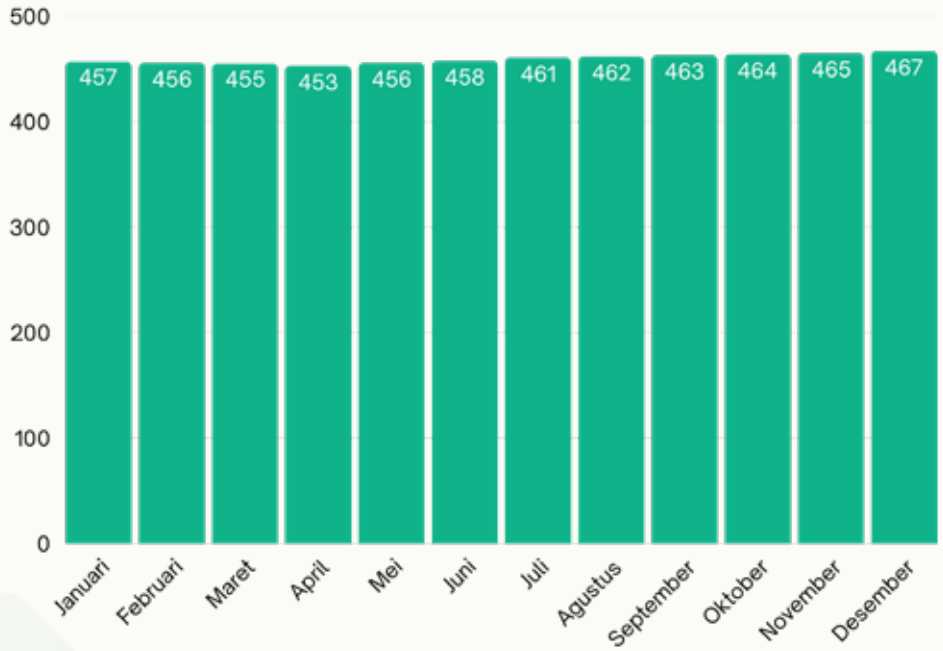

Entitas Anak Perseroan
Company Entities

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi ataupun perusahaan venture bersama.

As of the end of 2024, the Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint venture entities.

Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

Tanggal Efektif *Effective Date*	22 Februari 2008 *February 22, 2008*
Periode Penawaran *Period of Offering*	25-27 Februari 2008 *February 25-27, 2008*
Tanggal Pencatatan *IDX Listing Date*	5 Maret 2008 *March 5, 2008*
Jumlah Saham Yang Dicatat Saat ini *Number of Recorded Shares*	668.000.089 lembar *668.000.089 shares*
Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (IDR)*	66.800.008.900,-
Nilai Nominal per Saham (Rp) *Nominal Value per Share (IDR)*	100,-
Harga Penawaran (Rp) *Offering Price (IDR)*	545,-
Harga per Desember 2024 (Rp) *Price as of December 2024 (IDR)*	500,-
Bursa Tempat Penerbitan & Pencatatan Saham *Stock Market*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Kode Saham *IDX Listing Code*	YPAS *YPAS*

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

Until December 31, 2024, the Company did not issue any other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama & Alamat *Name & Address*	Jasa *Service*	Biaya (Rp) *Fees (IDR)*	Periode Penugasan *Assignment Period*
Biro Administrasi Efek *Security Administration Bureau* PT Bima Registra Satrio Tower, Lantai 9 Zona A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12950 Telepon | *Phone* (021) 25984818 Facsimile | *Fax* (021) 25984819	Menyediakan jasa administrasi efek secara *in-house* *Providing administration services of in-house securities*	20.000.000,-	2024
Notaris *Notary* Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telepon | *Phone* (021) 630 1511 Facsimile | *Fax* (021) 633 4851	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta perusahaan *Providing notary services in establishing company deed*	19.052.900,-	2024
Kantor Akuntan Publik *Public Accountant* Teramihardja, Pradhono & Chandra AXA Tower, Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Telepon | *Phone* (021) 300 56267 Facsimile | *Fax* (021) 300 56269	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2024 *General audit of the Company's Financial Statement in year 2024 book*	200.000.000,-	2024

Sejak tahun 2017 Perseroan menggunakan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik:

Since 2017, the Company has engaged the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with the Public Accountant:

Tahun *Year*	Akuntan Publik *Public Accountant*
2024	Andri Rinaldi
2023	Andri Rinaldi
2022	Andri Rinaldi
2021	Andri Rinaldi

Tahun *Year*	Akuntan Publik *Public Accountant*
2020	Nursal
2019	Nursal
2018	Nursal
2017	Fitradewata Teramihardja


POWERBOND
DRY MORTAR
PEREKAT PASANGAN
BETON RINGAN
THIN BED MORTAR
PRO-889R
PRO-889R
PRO-889R

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview

Dinamika perekonomian global tahun 2024 berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi. Faktor konflik geopolitik dunia, perubahan kebijakan ekonomi global berdampak pada perkembangan ekonomi dan pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024 yang diperkirakan masih berlanjut di tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024.

Imbas dari perlambatan ekonomi global dengan segala tantangannya mempengaruhi perekonomian Indonesia yang tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024, melambat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang tercapai 5,05%. Tantangan dalam industri plastik yang harus dihadapi adalah melambatnya permintaan global, fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar rupiah serta membanjirnya karung plastik impor yang mengakibatkan persaingan harga yang cukup ketat.

The dynamics of the global economy in 2024 changed rapidly amid high uncertainty. Global geopolitical conflicts and shifts in global economic policies have impacted economic developments and financial markets throughout 2024, and are expected to continue into 2025. Global economic growth in 2024 slowed down from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024.

The impact of the global economic slowdown, along with its various challenges, has affected Indonesia's economy, which grew by 5.03% in 2024, a slight decline compared to the 5.05% achieved in 2023. Challenges in the plastic industry include weakened global demand, fluctuations in raw material prices and exchange rates, as well as the influx of imported plastic sacks, resulting in intense price competition.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview of Each Business Segment

Produksi | *Production*

Di tengah lesunya permintaan karung plastik khususnya untuk pasar domestik, dimana penjualan Perseroan mengalami sedikit penurunan 0,7% di tahun 2024, namun Perseroan berhasil mempertahankan hasil produksi dimana mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,4% dibandingkan tahun 2023 atau 95,1% dari target produksi yang telah ditetapkan di tahun 2024.

Amid the sluggish demand for plastic sacks, particularly in the domestic market, where the Company's sales experienced a slight decline of 0.7% in 2024, the Company succeeded in maintaining its production output, which recorded a slight increase of 0.4% compared to 2023 or 95.1% of the production target set for 2024.

Pendapatan dan Profitabilitas | *Revenue and Profitability*

▶ **Pendapatan (Penjualan bersih)** ▶ ***Revenue (Net Sales)***

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	2023	2022
Menurut Daerah Geografis *By Geographical Area*			
Lokal | *Local*	324.460	333.454	(2,7%)
Ekspor | *Export*	19.530	13.043	49,7%
JUMLAH | *TOTAL*	**343.990**	**346.498**	**(0,7%)**
Menurut Segmen Usaha *By Business Segment*			
Karung Plastik | *Plastic Sacks*	140.272	132.374	6,0%
Kantong Semen | *Cement Bags*	167.383	165.429	1,2%
Roll Sheet & Sandwich Sheet | *Roll Sheets & Sandwich Sheets*	27.562	26.621	3,5%
Lain-lain | *Others*	8.774	22.073	(60,3%)
JUMLAH | *TOTAL*	**343.990**	**346.498**	**(0,7%)**

Sepanjang tahun 2024 Perseroan mencatat penjualan sebesar Rp. 344 milyar mengalami sedikit penurunan sebesar 0,7% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 346,5 milyar. Hal ini disebabkan karena harga jual yang bersaing cukup ketat serta lesunya permintaan pasar dalam negeri.

Throughout 2024, the Company recorded sales of IDR 344 billion, a slight decline of 0.7% compared to IDR 346.5 billion in 2023. This was due to intense price competition and weakening domestic market demand.

Dari sisi segmen usaha Perseroan terdapat kenaikan pada segmen karung plastik sebesar 6%, *rollsheet & sandwich* sebesar 3,5%, serta kantong semen sebesar 1,2%. Untuk segmen penjualan lain-lain mengalami penurunan 60,3%

In terms of business segments, the Company recorded an increase in plastic sacks by 6%, roll sheets & sandwich sheets by 3.5%, and cement bags by 1.2%. Meanwhile, the "others" segment experienced a decline of 60.3%.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Goods Sold

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	% Ratio *% Rasio*	2023	% Ratio *% Rasio*	Perubahan *Change*
Penjualan Bersih *Net Sales*	343.990	100%	346.498	100%	0%
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	319.242	92,8%	308.140	88,9%	3,9%

Beban Pokok Penjualan tahun 2024 mengalami rasio kenaikan sebesar 3,9% dari Rp. 308,1 milyar tahun 2023 menjadi Rp. 319,2 milyar tahun 2024. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan pemakaian dan harga bahan baku sebesar 6% serta biaya upah buruh sebesar 4,7%

The Cost of Goods Sold in 2024 increased by 3.9%, from IDR 308.1 billion in 2023 to IDR 319.2 billion in 2024. This increase was mainly due to a 6% rise in both consumption and price of raw materials, as well as a 4.7% increase in labor wage expenses.

Beban Usaha

Operating Expenses

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	% Ratio *% Rasio*	2023	% Ratio *% Rasio*	Perubahan *Change*
Penjualan Bersih *Net Sales*	343.990	100%	346.498	100%	0%
Beban Penjualan *Selling Expenses*	10.222	3,0%	10.152	2,9%	0,1%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	16.459	4,8%	15.649	4,5%	0,3%
JUMLAH | *TOTAL*	**26.681**	**7,8%**	**25.800**	**7,4%**	**0,4%**

Beban usaha Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp. 26,7 milyar, mengalami kenaikan sebesar 0,4% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 25,8 milyar. Kenaikan beban usaha Perseroan dikarenakan adanya kenaikan biaya gaji & upah, biaya penyusutan atas penambahan aset Perseroan.

The Company's operating expenses in 2024 amounted to IDR 26.7 billion, increasing by 0.4% compared to 2023, which amounted to IDR 25.8 billion. The increase in operating expenses was due to the rise in salary & wages and depreciation expenses from the addition of Company assets.

Pertumbuhan Laba

Profit Growth

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	% Ratio *% Rasio*	2023	% Ratio *% Rasio*	Perubahan *Change*
Penjualan Bersih *Net Sales*	343.990	100%	346.498	100,0%	0%
Laba Bruto *Gross Profit*	24.748	7,2%	38.358	11,1%	(3,9%)
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	(1.933)	(0,6%)	12.558	3,6%	(4,2%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	(4.332)	(1,3%)	8.227	2,4%	(3,7%)
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income (Loss)*	(4.263)	(1,2%)	7.769	2,2%	(3,4%)

Laba Bruto
Penyebab turunnya laba bruto Perseroan tahun 2024 sebesar 3,9% karena kenaikan harga bahan baku yang tidak berbanding lurus dengan kenaikan harga jual serta adanya kenaikan upah buruh. Perseroan mencatat laba bruto Rp. 24,7 milyar tahun 2024 dan Rp. 38,3 tahun 2023.

Laba (Rugi) Usaha
Pada tahun 2024 Perseroan mengalami rugi usaha sebesar Rp. 1,9 milyar, Penyebab kerugian karena adanya kenaikan gaji & upah karyawan, meningkatnya beban penyusutan karena adanya penambahan aset Perseroan.

Laba Tahun Berjalan
Secara keseluruhan Perseroan telah mengalami kerugian sebesar Rp. 4,3 milyar di tahun 2024 dengan perubahan -3,7% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp. 8,2 milyar.

Laba Komprehensif
Sedangkan untuk laba (rugi) komprehensif tahun 2024 Perseroan mengalami kerugian Rp. 4,3 milyar atau -3,4% dari penjualan, sedangkan di akhir tahun 2023 tercatat laba Rp. 7,8 milyar.

Gross Profit
The Company's gross profit in 2024 decreased by 3.9%, due to the rise in raw material prices not being aligned with the selling price increase, as well as higher labor wages. The Company recorded gross profit of IDR 24.7 billion in 2024, compared to IDR 38,3 billion in 2023.

Operating Profit (Loss)
In 2024, the Company recorded an operating loss of IDR 1.9 billion. This loss was caused by the increase in employee salaries & wages and higher depreciation expenses due to the addition of Company assets.

Profit for the Year
Overall, the Company recorded a net loss of IDR 4.3 billion in 2024, a change of -3.7% compared to 2023, in which a net profit of IDR 8.2 billion was recorded.

Comprehensive Income
In terms of comprehensive income (loss), the Company experienced a loss of IDR 4.3 billion or -3.4% of sales in 2024, while at the end of 2023 a comprehensive income of IDR 7.8 billion was recorded.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Aset | *Assets*



Total aset Perseroan 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,7% dari Rp. 275,6 milyar pada akhir tahun 2023 menjadi Rp. 296,8 milyar. Kenaikan tersebut disebabkan karena kenaikan aset lancar yang semula tercatat Rp. 160,9 milyar di tahun 2023 menjadi Rp. 184,9 milyar pada tahun 2024.

The Company's total assets in 2024 increased by 7.7%, from IDR 275.6 billion at the end of 2023 to IDR 296.8 billion. This increase was due to the rise in current assets, which were recorded at IDR 160.9 billion in 2023 and increased to IDR 184.9 billion in 2024.



Aset Lancar

Current Assets

*) **Dalam Jutaan Rupiah**
*) *In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	2023	Perubahan *Change*
Kas & Bank *Cash & Bank*	6.289	1.985	216,8%
Piutang Usaha - pihak berelasi *Trade Receivables – related party*	595	1.438	(58,7%)
Piutang Usaha - pihak ketiga *Trade Receivables – third party*	105.351	89.831	17,3%
Piutang Lain-Lain - pihak ketiga *Other Receivables – third party*	446	199	124,4%
Persediaan *Inventories*	64.781	64.555	0,3%
Pajak Dibayar Dimuka *Prepaid Taxes*	557	552	1,0%
Biaya Dibayar Dimuka *Prepaid Expenses*	9	9	0%
Uang Muka Pembelian *Advances for Purchases*	6.907	2.297	200,7%
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**184.935**	**160.866**	**15%**

Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan pada tahun 2024 sebesar 15% dibandingkan tahun 2023, dari Rp. 160,9 milyar menjadi Rp. 184,9 milyar. Kenaikan yang cukup signifikan terdapat pada pos kas dan bank sebesar 216,8% yang merupakan penerimaan atas pembayaran piutang, kenaikan piutang usaha – pihak ketiga sebesar 17,3% serta meningkatnya uang muka pembelian atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu sebesar 200,7%.

The Company's current assets in 2024 increased by 15% compared to 2023, from IDR 160.9 billion to IDR 184.9 billion. The significant increase was in the cash and bank position, which rose by 216.8% due to receipts from accounts receivable payments, an increase in trade receivables – third party by 17.3%, and a rise in advances for purchases of raw and auxiliary materials by 200.7%.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	2023	Perubahan *Change*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap *Advances for Purchase of Fixed Assets*	1.546	266	480,5%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	2.105	1.629	29,2%
Aset Tetap *Fixed Assets*	101.377	104.711	(3,2%)
Aset Hak Guna - Bersih *Right-of-Use Assets – Net*	147	221	(33,3%)
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan *Estimated Claims for Income Tax Refunds*	6.063	7.335	(17,3%)
Aset Tidak Lancar Lain-Lain *Other Non-Current Assets*	600	600	0%
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**111.838**	**114.763**	**(2,5%)**

Jumlah aset tidak lancar tahun 2024 turun sebesar 2,5% dari Rp. 114,8 milyar pada tahun 2023 menjadi Rp. 111,8 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pengurangan mesin-mesin lama yang sudah tidak produktif dan adanya depresiasi serta menurunnya taksiran klaim atas pajak penghasilan.

The total non-current assets in 2024 decreased by 2.5%, from IDR 114.8 billion in 2023 to IDR 111.8 billion in 2024. This decrease was mainly due to the disposal of old, non-productive machines, depreciation, and the reduction in estimated claims for income tax refunds.

Liabilitas
Liability

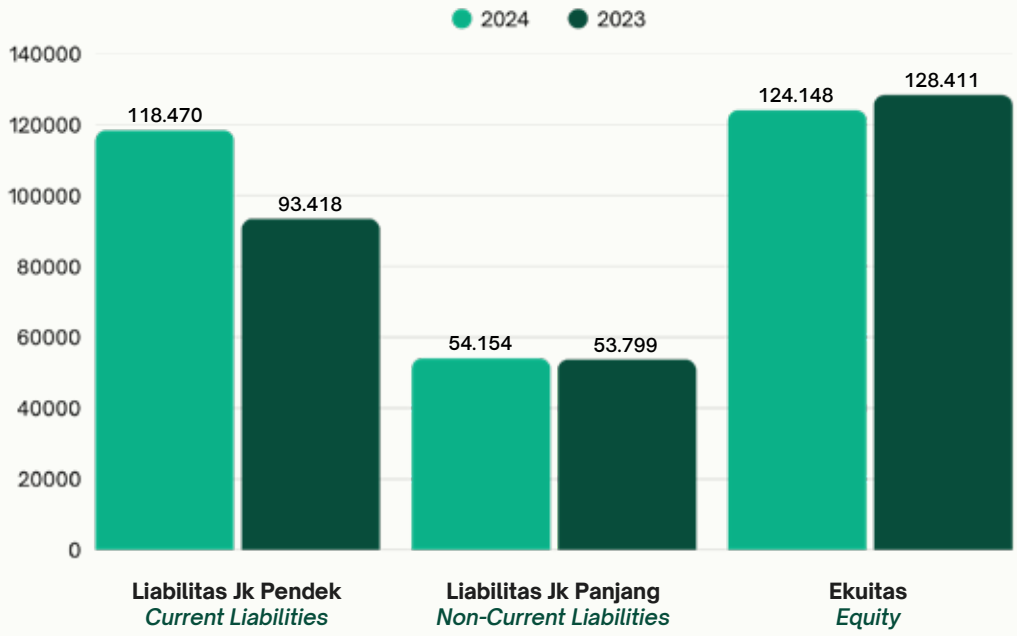

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir 2024 mengalami kenaikan sebesar 17,3% dari Rp. 147,2 milyar pada tahun 2023 menjadi Rp. 172,6 milyar. Faktor kenaikan terdapat pada meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 26,8% dan liabilitas jangka panjang sebesar 0,7%.

The Company's total liabilities as of the end of 2024 increased by 17.3%, from IDR 147.2 billion in 2023 to IDR 172.6 billion in 2024. This increase was driven by a 26.8% rise in current liabilities and a slight increase of 0.7% in non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	2023	Perubahan *Change*
Utang Bank Jangka Pendek *Short-Term Bank Loans*	91.046	70.000	30,1%
Utang Usaha *Trade Payables*	16.481	12.485	32%
Utang Pajak *Tax Payables*	28	36	(21,7%)
Beban Harus Dibayar *Accrued Expenses*	3.381	4.003	(15,5%)
Uang Muka Pelanggan *Customer Advances*	904	587	53,9%
Liabilitas Sewa Jangka Pendek *Short-Term Lease Liabilities*	74	78	(6,0%)
Imbalan Kerja Jangka Pendek *Short-Term Employee Benefits*	6.508	6.227	4,5%
Utang Pembelian Aset Tetap *Payables for Fixed Asset Purchases*	47	0	0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek *Total Current Liabilities*	**118.470**	**93.418**	**26,8%**

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2024 sebesar Rp. 118,5 milyar mengalami kenaikan sebesar 26,8% dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 93,4 milyar. Peningkatan terjadi karena bertambahnya hutang bank 30,1%, utang usaha 32%, serta penerimaan uang muka pelanggan 53,9%.

The Company's current liabilities as of the end of 2024 amounted to IDR 118.5 billion, showing an increase of 26.8% compared to IDR 93.4 billion in 2023. The increase was mainly due to the rise in short-term bank loans by 30.1%, trade payables by 32.0%, and customer advances by 53.9%.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	2023	Perubahan *Change*
Liabilitas Sewa Jangka Panjang *Long-Term Lease Liabilities*	78	143	(45,1%)
Utang Pihak Berelasi *Payables to Related Parties*	50.000	50.000	0%
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan *Estimated Liabilities for Employee Benefits*	4.076	3.657	11,5%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non-Current Liabilities*	**54.154**	**53.799**	**0,7%**

Liabilitas jangka panjang tahun 2024 tidak terlalu banyak mengalami perubahan hanya terdapat sedikit peningkatan sebesar 0,7% dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan terdapat pada estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan sebesar 11,5%. Peningkatan terjadi karena adanya kewajiban Perseroan dalam pembayaran imbalan kerja pada karyawan yang belum berakhir masa kerjanya.

Non-current liabilities in 2024 recorded a slight increase of 0.7% compared to 2023. This increase was primarily due to the rise in estimated liabilities for employee benefits by 11.5%, reflecting the Company's obligation to provide benefits for employees whose service period has not yet ended.

Ekuitas
Equity

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	2023	Perubahan *Change*
Modal Saham Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	66.800	66.800	0%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-In Capital*	28.054	28.054	0%
Saldo Laba - Cadangan Umum *Retained Earnings – General Reserve*	14.000	14.000	0%
Saldo Laba - Belum ditentukan Penggunaannya *Retained Earnings – Unappropriated*	15.294	19.557	(21,8%)
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**124.148**	**128.411**	**(3,3%)**

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 3,3% dari Rp. 128,4 milyar pada tahun 2023 menjadi Rp. 124,1 milyar. Penurunan tersebut karena pembebanan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp. 4,3 milyar.

As of December 31, 2024, the Company's total equity decreased by 3.3% from IDR 128.4 billion in 2023 to IDR 124.1 billion in 2024. This decline was primarily due to the comprehensive loss for the year amounting to IDR 4.3 billion.

Arus Kas
Cash Flows

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	2023	Perubahan *Change*
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Flows from (Used in) Operating Activities*	(4.955)	29.036	(117,1%)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(11.662)	(4.061)	187,2%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan *Net Cash Flows from (Used in) Financing Activities*	20.977	(23.450)	(189,5%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	**4.360**	**1.524**	**186,0%**

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 5 milyar, yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, pembayaran beban usaha dan beban keuangan Perseroan.

Net Cash Flows from (Used in) Operating Activities
Cash used in operating activities during 2024 amounted to IDR 5 billion, which was mainly used for payments to suppliers and employees, as well as for operating and finance expenses of the Company.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan selama tahun 2024 sebesar 187,2% dan tercatat sebesar Rp. 11,7 milyar yang digunakan untuk pembelian aset tetap berupa penambahan mesin-mesin produksi sebagai pengganti atas mesin lama yang sudah tidak produktif.

Net Cash Used in Investing Activities
Cash used in investing activities increased by 187.2% in 2024, amounting to IDR 11.7 billion. This was primarily used for the purchase of fixed assets, particularly for new production machinery replacing old, non-productive units.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 21 milyar yang berasal dari pinjaman bank jangka pendek serta pembayaran liabilitas sewa.

Net Cash Flows from (Used in) Financing Activities
Net cash provided by financing activities in 2024 totaled IDR 21 billion, which was primarily derived from short-term bank borrowings and payments of lease liabilities.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*		2024	2023
Likuiditas *Liquidity*	Rasio Lancar *Current Ratio*	156,1%	172,2%
	Rasio Kas *Cash Ratio*	5,3%	2,1%
Solvabilitas *Solvency*	Rasio Utang terhadap Ekuitas *Debt-to-Equity Ratio*	139,0%	114,6%
	Rasio Utang terhadap Aset *Debt-to-Assets Ratio*	58,2%	53,4%

Rasio Lancar
Kemampuan Perseroan membayar liabilitas jangka pendek berdasarkan nilai aset lancar selama tahun 2024 mengalami penurunan , yang semula 172,2% di tahun 2023 menjadi 156,1%. Penurunan rasio lancar disebabkan karena kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 26,8% lebih besar daripada kenaikan aset lancar yang meningkat sebesar 15%.

Current Ratio
The Company's ability to meet its short-term liabilities through current assets decreased in 2024, with the current ratio declining from 172.2% in 2023 to 156.1% in 2024. This decline was mainly due to the 26.8% increase in current liabilities, which outpaced the 15% increase in current assets.

Rasio Kas
Kemampuan Perseroan untuk membayar liabilitas jangka pendek berdasarkan nilai kas dan bank mengalami peningkatan dari 2,1% di tahun 2023 menjadi 5,3% di tahun 2024. Hal ini disebabkan karena meningkatnya saldo kas dan bank sebesar 216,8%.

Cash Ratio
The Company's cash ratio rose from 2.1% in 2023 to 5.3% in 2024, indicating improved short-term liquidity. This was driven by a significant increase of 216.8% in cash and bank balances.

Rasio Utang terhadap Ekuitas
Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar 139,0%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 114,6%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah liabilitas sebesar 17,3%.

Debt-to-Equity Ratio
In 2024, the Company's debt-to-equity ratio stood at 139.0%, up from 114.6% in the previous year. This increase was due to a 17.3% rise in total liabilities.

Rasio Utang terhadap Aset
Rasio utang terhadap aset tahun 2024 mengalami kenaikan dari 53,4% di tahun 2023 menjadi 58,2%. Penyebabnya adalah meningkatnya jumlah liabilitas sebesar 17,3% lebih besar dari peningkatan jumlah aset sebesar 7,7%.

Debt-to-Assets Ratio
The Company's debt-to-assets ratio increased from 53.4% in 2023 to 58.2% in 2024. The rise in this ratio was a result of the 17.3% increase in total liabilities, which was higher than the 7.7% increase in total assets.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	2024	2023
*Total Piutang Usaha *Total Trade Receivables*	106.392	91.468
*Total Pendapatan *Total Revenue*	343.990	346.498
Perputaran Piutang Usaha (kali) *Receivables Turnover (times)*	3	4
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) *Average Collection Period (days)*	111	95

Rata-rata periode penagihan piutang meningkat dari 95 hari di tahun 2023 menjadi 111 hari di tahun 2024. Peningkatan disebabkan karena tertundanya pembayaran dari pelanggan khususnya yang jatuh tempo di level >90 hari.

The average collection period increased from 95 days in 2023 to 111 days in 2024. This increase was mainly due to delays in customer payments, especially from those with outstanding balances exceeding 90 days past due.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

Struktur modal adalah perimbangan antara modal asing/pihak ketiga dengan modal sendiri. Tujuan utama pengelolaan struktur permodalan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mengembangkan kegiatan usaha dan memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Capital structure refers to the balance between third-party (external) funding and equity. The main objective of the Company's capital structure management is to maintain a healthy capital ratio that supports business development and maximizes shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham yang diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam RUPS tahunan berikutnya.

As stipulated by the Indonesian Company Law No. 40 of 2007, the Company is required to allocate and retain a statutory reserve fund that may not be distributed until the fund reaches 20% of the issued and fully paid capital. This external capital requirement will be taken into consideration at the next Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024.

The Company manages its capital structure and adjusts it in response to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may revise its dividend distribution plan, issue new shares, or seek additional financing through borrowing. There were no changes in the objectives, policies, or processes for capital management for the year ended December 31, 2024.

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan yang secara teliti dan menitik-beratkan pada pengelolaan ketidak-stabilan industri dan pasar (*managing volatility*), serta perbaikan struktur permodalan Perseroan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini dilakukan dengan cara:

1. Mengurangi utang-utang Perseroan.
2. Meningkatkan ekuitas.
3. Memaksimalkan aset-aset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

The Company's management adopts a cautious policy focused on managing market and industry volatility, while improving its capital structure to ensure business continuity and growth. This is carried out through the following strategies:

1. *Reducing the Company's debt levels;*
2. *Increasing equity;*
3. *Optimizing asset performance to ensure continuous contribution to the balance sheet.*

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for the Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2024, the Company had no material commitments related to capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Realisasi investasi barang modal dimiliki dari penambahan aset tetap Perseroan. Sepanjang tahun 2024, realisasi investasi barang modal diungkapkan pada tabel berikut:

The realization of capital goods investment was derived from the Company's additions to fixed assets. Throughout 2024, capital goods investment is presented in the table below:

Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment*	Tujuan *Purpose*	Nilai (Rp Juta) *Value (IDR Millions)*
Mesin dan Peralatan *Machinery and Equipment*	Pendukung Operasional *Operational Support*	9.148
Bangunan dan prasarana *Buildings and Infrastructure*	Pendukung Prasarana *Infrastructure Support*	856
Perlengkapan *Equipment*	Pendukung Prasarana *Infrastructure Support*	559

Jumlah investasi barang modal sepanjang tahun 2024 mencapai Rp. 10,6 milyar meningkat sebesar 140% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp. 4,4 milyar. Perseroan memahami bahwa diperlukan mesin-mesin produksi dengan tekhnolgi yang lebih canggih dan hemat biaya akan membuat efisiensi dapat dilaksanakan, untuk itu Perseroan melakukan program peremajaan mesin sepanjang tahun 2024.

The total capital goods investment in 2024 amounted to IDR 10.6 billion, marking a 140% increase compared to IDR 4.4 billion in 2023. The Company recognizes the need for more advanced and cost-efficient production machinery to enhance operational efficiency. To that end, the Company implemented a machinery rejuvenation program throughout 2024.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Post-Accounting Date

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material facts or events occurring after the accounting report date.

Prospek Usaha Tahun 2025
Business Prospects for 2025

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diprediksi mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2024. Ditengah tantangan bisnis yang tidak pasti dan dampak dari perang dagang Amerika dan China yang semakin tajam akan berdampak kepada resesi global yang melanda dunia.

Global economic growth in 2025 is projected to slow down compared to 2024. Amid uncertain business conditions and the escalating trade war between the United States and China, a global recession is expected to emerge.

Perekonomian Indonesia diprediksi akan menghadapi fluktuasi harga komoditas dan menurunnya permintaan pasar di beberapa sektor industri. Pelaku industri domestik mengharapkan adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan roda perekonomian domestik cukup kuat.

The Indonesian economy is predicted to face commodity price fluctuations and a decline in market demand across several industrial sectors. Domestic industry players are looking forward to strong government policies to stimulate the national economy.

Kondisi persaingan harga yang cukup ketat dan masuknya barang-barang impor ke Indonesia diprediksi masih berlanjut di tahun 2025. Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perseroan melalui upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kestabilan operasional pabrik. Melalui inovasi bisnis serta strategi operasi yang tepat, Perseroan berkeyakinan akan mampu menghadapi tantangan bisnis di tahun 2025 guna tetap memberikan imbal hasil yang baik kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Untuk menangkap peluang yang ada, Perseroan akan melakukan inisiatif-inisiatif untuk membangun fundamental yang kuat, diantaranya meningkatkan kapasitas produksi, ekspansi jaringan distribusi, ekspansi pasar ekspor, memperkuat pemasaran digital untuk menjangkau target konsumen baru.

Tight price competition and the continued influx of imported goods into Indonesia are expected to persist in 2025. The Company is committed to maintaining and strengthening its financial structure through progressive cost control measures and ensuring the stability of plant operations. With the support of business innovation and effective operational strategies, the Company remains confident in its ability to meet the business challenges of 2025 and continue delivering value to shareholders and stakeholders.

To seize potential opportunities, the Company will undertake several initiatives to build a strong foundation, including increasing production capacity, expanding distribution networks, growing export markets, and strengthening digital marketing to reach new target consumers.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2024
Comparison Between Targets and Realizations in 2024

Target produksi dan penjualan tahun 2024 menjadi salah satu parameter yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang menjadi panduan kerja tahunan Perseroan. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

The production and sales targets for 2024 served as key parameters set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which functions as the Company's annual operational guideline. The RKAP was determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Target dan Realisasi tahun 2024
2024 Targets and Realization

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Pencapaian *Achievement*
Produksi *Production*	75%	71,3%	95,1%
Penjualan Bersih *Net Sales*	360.000	343.990	95,6%
Laba Bersih *Net Profit*	4.500	(4.332)	(96,3%)
Struktur Modal *Capital Structure*	1.1	1.4	126,4%

Sepanjang tahun 2024 Perseroan belum mencapai target yang sudah ditetapkan dalam hal produksi, penjualan, dan laba bersih. Beberapa faktor yang dihadapi Perseroan seperti kenaikan harga bahan baku tidak berimbang dengan kenaikan harga jual dan lesunya permintaan pasar.

Throughout 2024, the Company did not fully achieve the targets set in terms of production, net sales, and net profit. This was due to several challenges, including an increase in raw material prices that was not offset by a corresponding increase in selling prices, as well as weak market demand.

Proyeksi 2025
Projections for 2025

Berdasarkan RKAP, target-target di tahun 2025 ditetapkan dengan melihat kondisi perekonomian yang berlangsung saat ini dan upaya untuk meningkatkan utilitas mesin serta mengoptimalkan pendapatan dan margin yang lebih menguntungkan bagi Perseroan, maka penetapan untuk target 2025 yang harus dicapai Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the RKAP, the targets for 2025 were established with consideration of current economic conditions and the Company's efforts to enhance machine utilization while optimizing revenue and profit margins. The 2025 targets are set as follows:

***) Dalam Jutaan Rupiah**
**) In million Rupiah*

URAIAN *Description*	Target *Target*
Produksi *Production*	75%
Penjualan Bersih *Net Sales*	360.000
Laba Bersih *Net Profit*	2.500
Struktur Modal *Capital Structure*	1.1

Perseroan senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perseroan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

The Company continues to evaluate all available opportunities to enhance its business performance, while upholding the principles of prudence and good corporate governance.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Perseroan berupaya meningkatkan penjualan produk dengan memperluas market dalam negeri khususnya pasar bebas serta meningkatkan peluang ekspor terutama ke pasar Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat dan kawasan ASEAN. Target penjualan yang harus dicapai Perseroan pada tahun 2025 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar ditengah tantangan kondisi perekonomian gobal yang berfluktuasi serta outlook perekonomian global tahun 2025 yang penuh tantangan.

The Company strives to boost product sales by expanding its domestic market—particularly the open market—and enhancing export opportunities, especially to East Asia, South Asia, West Asia, and the ASEAN region. The sales targets set for 2025 remain dynamic and are open to adjustment based on market absorption levels amid the challenges posed by fluctuating global economic conditions and an uncertain 2025 global economic outlook.

Perseroan optimis mampu bersaing di pasar internasional maupun domestik dengan produsen karung plastik lainnya. Perseroan memiliki kompetensi yang kuat dibandingkan pesaingnya yaitu antara lain portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman ke konsumen yang efisien, hubungan yang baik dengan pelanggan serta rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

The Company is optimistic in its ability to compete both domestically and internationally with other plastic sack manufacturers. The Company holds several competitive advantages over its peers, including a diversified commodity portfolio, consistent product quality, efficient delivery to customers, strong customer relationships, and a proven track record in supplying a wide range of products to various clients.

Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Payment Policy

Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan antara lain jumlah laba bersih, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan umum sesuai dengan aturan yang berlaku, kebutuhan dana dan rencana investasi serta perubahan kondisi ekonomi.

The Company's decision regarding dividend distribution is influenced by various factors, including the amount of net profit, the obligation to allocate a general reserve fund in accordance with applicable regulations, funding needs, investment plans, and changes in economic conditions.

Untuk tahun 2024, Perseroan mengambil kebijakan tidak membagikan dividen karena kondisi Perseroan masih membutuhkan dana untuk pengembangan investasi mesin-mesin guna meningkatkan efisiensi dan utilitas produksi.

For the year 2024, the Company decided not to distribute dividends, as it continues to allocate funds for investment in machinery aimed at enhancing production efficiency and utilization.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Funds from Public Offering

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dari efek yang diterbitkan Perseroan.

As of the end of 2024, the Company has not issued any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Accordingly, there is no information to report regarding the realization of funds from a public offering of securities by the Company.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Mergers, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berpengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan, sehingga tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions that significantly affected its financial statements. Therefore, there is no material information related to investment, expansion, divestment, mergers, acquisitions, and/or debt or capital restructuring.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan
Regulatory Changes and the Impacts on the Company's Performance

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2024.

There were no regulatory changes during 2024 that had a significant impact on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policy and the Impacts on the Company

Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024:
- Amandemen PSAK no 201 : "Penyajian Laporan Keuangan" Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK 201 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK no 207 : "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 107 : "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

The Company has adopted several other amended and revised Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) relevant to its operations that became effective for the accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

Effective on or after January 1, 2024:
- *Amendment to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" – Long-term Liabilities with Covenants*
- *Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendment to PSAK No. 2: "Statement of Cash Flows"*
- *Amendment to PSAK No. 107: "Financial Instruments: Disclosures"*

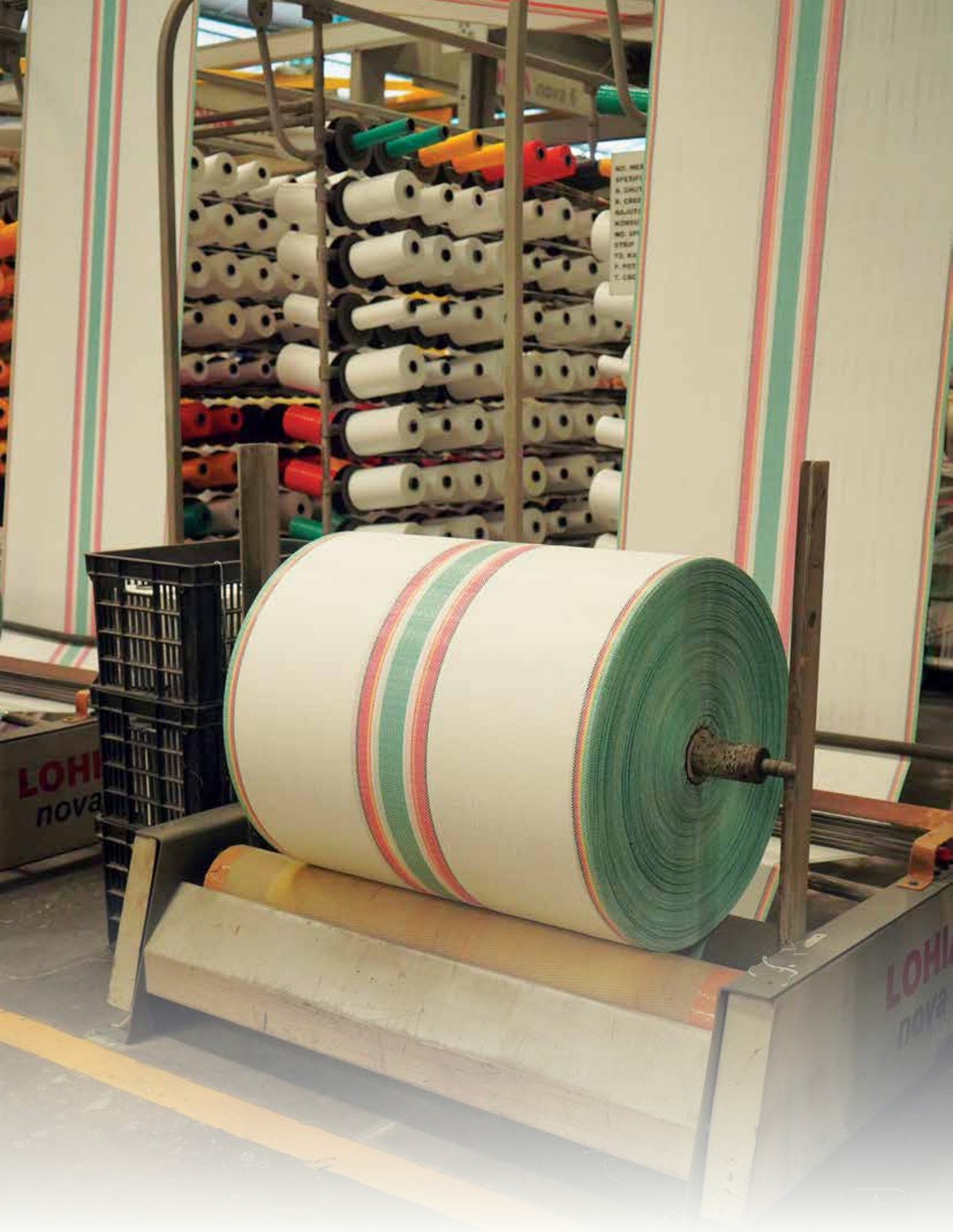

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance



Komitmen yang tetap tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) ditengah tantangan situasi telah menciptakan hubungan yang semakin selaras antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah Perseroan di masa depan.

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan GCG adalah salah satu indikator penting bagi pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan meyakini bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para pemegang saham.

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

A steadfast commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles amid challenging circumstances has fostered stronger alignment between the Company and its stakeholders. This commitment supports sustainable growth and enhances the Company's long-term value.

As a publicly listed company in Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of GCG serves as a key indicator for shareholders to assess the Company's performance. It reinforces confidence that the Company is managed effectively and responsibly while ensuring the protection of shareholders' interests.

The Company is fully committed to applying GCG principles as the foundation for creating sustainable value for shareholders, the wider community, and various stakeholders (including employees, consumers, regulators, business partners, and others) both in the short and long term.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basic of Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan atau sumber lain yang berkaitan dengan GCG. Acuan tersebut menjadi panduan dan pedoman bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan pada seluruh aspek pengelolaan perusahaan, mulai dari hak dan kewajiban pemegang saham, petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, hingga hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Adapun yang menjadi dasar penerapan GCG di Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang relevan, seperti:
    - No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
    - No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
    - No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
    - No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
    - No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan
    - No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
    - No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
    - Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
5. Anggaran Dasar Perseroan
6. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company refers to applicable laws and regulations, as well as policies or other relevant sources related to GCG. These references serve as guidelines for the Company in carrying out activities across all aspects of corporate management, including the rights and obligations of shareholders, the working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their duties and responsibilities, and the Company's relationship with stakeholders. The key foundations for the implementation of GCG in the Company include:

1. *The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
3. *Law No. 8 of 1995 on the Capital Market*
4. *Relevant regulations issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) and the Indonesia Stock Exchange, such as:*
    - *No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies*
    - *No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders for Public Companies*
    - *No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
    - *No. 21/POJK.04/2014 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies*
    - *No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines*
    - *No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies*
    - *No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies*
    - *Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E on the Obligation to Disclose Information*
5. *The Company's Articles of Association*
6. *Other Company Guidelines and Policies*

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

Upaya penerapan prinsip GCG mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dipublikasikan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Berikut prinsip Tata Kelola yang dianut oleh Perseroan:

Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen, sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberlanjutan

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The implementation of GCG principles refers to the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) published by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The following are the governance principles adopted by the Company:

Ethical Behavior

In conducting its activities, the Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate body operates without dominance or external intervention.

Accountability

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be managed properly, in a measurable way, and in line with its interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a crucial requirement for achieving sustainable performance.

Transparency

To maintain objectivity in business operations, the Company provides material and relevant information in an accessible and understandable manner for stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by law but also other important aspects that influence decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Sustainability

The Company complies with applicable laws and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment. It aims to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their quality of life in a manner aligned with business interests and sustainable development goals.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
The Objectives of Corporate Governance Implementation

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

The Company is committed to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation and development of GCG within the Company aim to:

1. *Optimize the Company's value to enhance its competitiveness, ensuring its sustainability and long-term success in achieving corporate objectives;*
2. *Encourage professional, efficient, and effective corporate management while empowering and strengthening the independence of corporate organs;*
3. *Ensure that corporate organs make decisions and take actions based on high moral values, compliance with applicable laws and regulations, and awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability;*
4. *Enhance the Company's contribution to the national economy; and*
5. *Foster a conducive environment for the growth of national investment.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan merupakan organ perusahaan yang memiliki peran penting dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang PT), organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ memiliki fungsi, kewenangan dan tanggung jawab dalam kedudukan sebagai organ perusahaan.

RUPS merupakan forum pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk penunjukan akuntan publik sebagai pihak independen yang akan mengkaji dan memberikan opini atas laporan keuangan Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

The corporate governance structure comprises the Company's organs, which play a crucial role in implementing Good Corporate Governance (GCG). In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ has its own functions, authorities, and responsibilities within its role as a corporate entity.

The GMS serves as a forum for shareholders to make key decisions in compliance with the Articles of Association and prevailing regulations, including appointing a public accountant as an independent party to review and provide an opinion on the Company's financial statements. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for overseeing and managing the Company. To support its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Similarly, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit.



Rapat Umum Pemegang Saham | *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanamnya dalam perusahaan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a platform for shareholders to make key decisions regarding their invested capital in the Company, in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

Perusahaan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan secara reguler disetiap tahunnya dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dapat diadakan sewaktu-waktu, apabila dianggap perlu Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

The Company holds two (2) types of GMS: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is conducted regularly each year. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or shareholders.

RUPS memiliki wewenang sebagai berikut:

1. RUPS menyatakan persetujuan sekaligus pengesahan laporan tahunan dan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
2. RUPS memberikan persetujuan dan penetapan penggunaan laba bersih.
3. RUPS mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi.
4. RUPS memberikan persetujuan atas penetapan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. RUPS menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan.
6. RUPS menyetujui perubahan anggaran dasar dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
7. RUPS menyatakan keputusan melalui proses yang terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan.

The GMS has the following authorities:

1. *The GMS declares approval and ratification of the annual report and financial report as well as the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the laws and/or Articles of Association.*
2. *The GMS grants approval and determination of the use of net profit.*
3. *The GMS appoints, dismisses and/or replaces members of the Board of Directors.*
4. *The GMS grants approval for the determination of salaries, honorariums and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
5. *The GMS determines the appointment of a Public Accountant to conduct an audit of the financial statements.*
6. *The GMS approves changes to the articles of association with reference to applicable laws and regulations.*
7. *The GMS declares decisions through an open and accountable process.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024
Implementation of the 2024 GMS

Tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2024. Berikut tahapan RUPS Tahunan yang sesuai dengan Peraturan OJK:

In 2024, the Company held one GMS, namely the Annual GMS for the 2023 fiscal year which was held on June 21, 2024. The following are the stages of the Annual GMS in accordance with OJK Regulations:

Pemberitahuan RUPS kepada Regulator *Notification of GMS to Regulators*	6 Mei 2024 *May 6, 2024*
Pengumuman RUPS *Announcement of GMS*	15 Mei 2024 *May 15, 2024*
Pemanggilan RUPS *Summons of GMS*	30 Mei 2024 *May 30, 2024*
Penyelenggaraan RUPS *Holding of GMS*	21 Juni 2024, Pukul 10.16 – 10.51 WIB Pabrik Perseroan, Jalan Pahlawan Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur *June 21, 2024, 10.16 – 10.51 AM* *Company Factory, Jalan Pahlawan Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java*
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS *Announcement of Summary of Minutes of GMS*	25 Juni 2024 *June 25, 2024*
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK *Submission of GMS Minutes to OJK*	19 Juli 2024 *July 19, 2024*
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasi *Independent Party to carry out the vote counting and validation process*	PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek Notaris Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn *PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau* *Notary Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn*

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik Aplikasi eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan OJK serta situs web Perseroan.

The reporting obligations above are carried out by the Company using the eASY.KSEI Application electronic reporting system, the Indonesia Stock Exchange and OJK websites and the Company's website.

RUPS Tahunan tahun buku 2023 dipimpin oleh Ibu Sri Wahjuningsih selaku Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 14 Juni 2024.

The Annual GMS for the 2023 fiscal year was led by Mrs. Sri Wahjuningsih as Independent Commissioner based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 14, 2024.

Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPS Tahunan tahun buku 2023 ini sebanyak 597.664.800 saham atau 89,47% dari jumlah saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The number of shareholders present at the Annual GMS for the 2023 fiscal year was 597,664,800 shares or 89.47% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada RUPS Tahunan tahun buku 2023 ini adalah:

- Dewan Komisaris
  - Sri Wahjuningsih (Komisaris Independen)
- Direksi
  - Jap Irwan Susanto (Direktur Utama)
  - Rinawati (Direktur)

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan mata acara Rapat.

Dalam RUPS Tahunan tahun buku 2023 tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir yang mengajukan pertanyaan/ memberikan pendapat.

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan melalui pemungutan suara.

Hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023 telah dituangkan dalam Akta No. 57 tanggal 21 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn, hingga laporan tahunan ini diterbitkan seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2023 sudah direalisasikan sepenuhnya, dengan penjelasan sebagai berikut:

The attendance of the Board of Commissioners and Directors serving at the Annual GMS for the 2023 fiscal year is:

- *Board of Commissioners*
  - *Sri Wahjuningsih (Independent Commissioner)*
- *Board of Directors*
  - *Jap Irwan Susanto (President Director)*
  - *Rinawati (Director)*

The meeting provides an opportunity for shareholders and proxies of shareholders present to ask questions and/or provide opinions related to the agenda of the Meeting.

In the Annual GMS for the 2023 fiscal year, no shareholders and/or proxies of shareholders present raised questions/provided opinions.

Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not achieved, then it is done through voting.

The results of the decisions of the Annual GMS for the 2023 fiscal year have been stated in Deed No. 57 dated June 21, 2024 made by Notary Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn, until this annual report was published, all decisions of the Annual GMS for the 2023 fiscal year have been fully realized, with the following explanation:

Mata Acara Pertama	*First Agenda*
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	*Approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023 including the Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report and Company Financial Report, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	***Meeting Decisions*** *Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023 including the Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and Company's Financial Report, as well as provide full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023.*

Mata Acara Kedua	*Second Agenda*
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	*Approval of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2023.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023, sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. Seluruh laba bersih tahun 2023, dicatat dan dibukukan sebagai laba ditahan.	***Meeting Decisions*** *Approved the use of the Company's net profit for the 2023 fiscal year, as follows:* a. *Not distributing cash dividends to the Company's shareholders;* b. *All net profit in 2023 is recorded and booked as retained earnings.*

Mata Acara Ketiga	*Third Agenda*
Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang untuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya.	*Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024 and granting authority to determine the honorarium and other requirements.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya.	***Meeting Decisions*** a. *Approved reappointing the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Report for the 2024 fiscal year, as having considered the proposal from the Company's Board of Commissioners;* b. *Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), or to dismiss the Public Accounting Firm that has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), if for any reason In any case, based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the Public Accounting Firm that has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm) cannot carry out/complete their duties;* c. *Grant authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant along with the conditions for appointment.*

Mata Acara Keempat	*Fourth Agenda*
Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris.	*Determination of salaries, honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya 1,5% dari penjualan bersih tahun buku 2023 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan bagi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.	***Meeting Decisions*** a. *Determine the salary, honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year, at a maximum of 1.5% of net sales for the 2023 financial year and authorize the Board of Commissioners to determine the allocation including determining the amount of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;* b. *Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and allowances for the Company's Directors by taking into account recommendations from the Nomination And Remuneration Committee.*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023
Implementation of the 2023 GMS

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023 di Pabrik Perseroan, Jawa Timur. Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023 oleh Notaris Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn. dan seluruh keputusan RUPS Tahunan sudah direalisasikan sepenuhnya dengan penjelasan sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company has held one GMS, namely the Annual GMS for the 2022 fiscal year was held on June 23, 2023 at the Company's Factory, East Java. All decisions of the Annual GMS have been stated in Deed No. 53 dated June 23, 2023 by Notary Yenny Himawan Hiem, S.H., M.Kn. and all decisions of the Annual GMS have been fully realized with the following explanation:

Mata Acara Pertama	*First Agenda*
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan- tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	*Approval and ratification of the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022 including the Activity Report, Board of Commissioners Supervision Report and Company Financial Report, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022.*



Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	***Meeting Decisions*** *Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022 including the Activity Report, Board of Commissioners' Supervision Report and Company's Financial Report, as well as provide full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions that have been carried out as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022.*

Mata Acara Kedua	***Second Agenda***
Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang untuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya.	*Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023 and granting authority to determine honorarium and other requirements.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya.	***Meeting Decisions*** a. *Approved reappointing the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Report for the 2023 fiscal year, as having considered the proposal from the Company's Board of Commissioners;* b. *Grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), or to dismiss the Public Accounting Firm that has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm), if for any reason In any case, based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the Public Accounting Firm that has been appointed (including Public Accountants who are members of the Public Accounting Firm) cannot carry out/complete their duties;* c. *Grant authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant along with the conditions for appointment.*



Mata Acara Ketiga	*Third Agenda*
Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris.	*Determination of salaries, honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
Hasil Pemungutan Suara Disetujui oleh 100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.	***Voting Results*** *Approved by 100% of shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.	***Meeting Decisions*** a. *Determine the salary, honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2023 fiscal year and give authority to the Board of Commissioners to determine the allocation, including determining the amount of salary, honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan bagi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.	b. *Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and allowances for the Company's Directors by taking into account recommendations from the Nomination And Remuneration Committee.*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perseroan serta memastikan terpenuhinya kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is a corporate body responsible for providing general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors on the management of the Company. It also ensures that the interests of all stakeholders are met in compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles and applicable regulations.

Ketentuan Masa Jabatan | *Term of Office Provisions*

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah lima tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya, namun dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
2. Menjabat hingga sisa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang menjabat dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Menggantikan anggota Dewan Komisaris yang berhenti atau diberhentikan dari jabatannya; serta
   b. Mengisi posisi baru dalam Dewan Komisaris.

The term of office for the Board of Commissioners is five years, with the following provisions:

1. *The term begins on the date of the GMS that appoints them and ends at the close of the 5th Annual GMS after their appointment. However, they may be reappointed for the next term.*
2. *They serve until the remaining term of other members of the Board of Commissioners currently in office, subject to the following conditions:*
   a. *Replacing a member of the Board of Commissioners who has resigned or been dismissed from their position; and*
   b. *Filling a newly established position within the Board of Commissioners.*

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris | *Composition and Structure of the Board of Commissioners*

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2022 dengan Akta Notaris No. 79 tanggal 22 Juli 2022, masa jabatan tersebut akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2026 yang akan diselenggarakan di tahun 2027, adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 in accordance with the decision of the Annual GMS of 2021 fiscal year was held on July 22, 2022 with Notarial Deed No. 79 dated July 22, 2022, the term of office will end at the close of the Annual GMS of 2026 fiscal year to be held in 2027, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*



Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir 2024, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 3 anggota Dewan Komisaris. Jabatan tersebut diisi oleh Ibu Sri Wahjuningsih berdasarkan Akta No. 79 tanggal 22 Juli 2022 untuk periode pertama, sehingga ketentuan tersebut telah terpenuhi.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK. 04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company is required to have at least 30% Independent Commissioners of the total Board of Commissioners. As of the end of 2024, the Company has one Independent Commissioner out of a total of three Board of Commissioners members. This position is held by Ms. Sri Wahjuningsih, based on Deed No. 79 dated July 22, 2022, for her first term, thereby fulfilling the regulatory requirements.

Ibu Sri Wahjuningsih telah memenuhi kriteria yang harus dimiliki oleh Komisaris Independen, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam (6) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Ms. Sri Wahjuningsih meets the criteria for an Independent Commissioner, which include:

1. *Not being an individual who has worked for or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the next term.*
2. *Not having direct or indirect ownership of the Company's shares.*
3. *Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company.*
4. *Not having any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.*

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
4. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
5. Dan lainnya sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris & Direksi.

Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu tertentu atas biaya Perseroan. Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri dan untuk kelancaran tugas Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. *Supervising the management of the Company by the Board of Directors and approving the Company's development plans, Long-Term Work Plan (RKJP), Annual Work Plan (RKT), as well as the execution of duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.*
2. *Carrying out specific duties assigned to the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS resolutions.*
3. *Reviewing and examining the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report.*
4. *Providing opinions and recommendations, in line with the supervisory duties of the Board of Commissioners, to the GMS regarding any other matters deemed important for the Company's management.*
5. *Other duties as stipulated in the Board of Commissioners & Board of Directors Charter.*

If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to seek assistance from experts to carry out its duties for a specified period at the Company's expense. The division of work among the members of the Board of Commissioners is arranged independently. To ensure the smooth execution of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed by the Board at the Company's expense.

Pedoman Kerja | *Work Guidelines*

Untuk memastikan fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menetapkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 30 Oktober 2015.

Board Manual ini menjadi pedoman pokok bagi pelaksanaan hubungan kerja antar organ Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS yang meliputi tugas, tanggung jawab, wewenang, mekanisme rapat, pengambilan keputusan serta prinsip pengendalian dan pengawasan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta RUPS.

To ensure that the functions of the Board of Commissioners align with the company's vision, mission, values, and applicable regulations, the Company has established the Board of Commissioners and Directors' Work Guidelines (Board Manual), which was ratified through a Joint Resolution of the Board of Commissioners and Directors on October 30, 2015.

This Board Manual serves as a fundamental guideline for the working relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS). It outlines their duties, responsibilities, authorities, meeting mechanisms, decision-making processes, as well as the principles of control and supervision carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris
Policy and Implementation of Board of Commissioners Meetings

Rapat Internal Dewan Komisaris | *Internal Meetings of the Board of Commissioners*

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar pasal 16, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan atas beberapa dasar antara lain keperluan oleh minimal seorang anggota Dewan Komisaris, permintaan tertulis dari Direksi serta permintaan tertulis dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

The Board of Commissioners' meetings are held regularly in accordance with Article 16 of the Articles of Association, which mandates that the Board must convene at least once every two months. Meetings may also be conducted based on several conditions, including the request of at least one Board member, a written request from the Board of Directors, or a written request from one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, in compliance with applicable capital market regulations.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris tercatat mengadakan 7 (tujuh) kali rapat internal dengan keterangan kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings, with attendance details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	7	7
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	7	7
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7

Agenda Rapat
Dalam rapat internal yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris membahas beragam agenda yang meliputi laporan atas kinerja tahun 2023, tinjauan atas bonus tahun 2023, rencana suksesi, laporan triwulanan tahun 2024, anggaran dan strategi Perseroan.

Meeting Agenda
Throughout 2024, the Board of Commissioners' internal meetings covered various agendas, including the 2023 performance report, review of 2023 bonuses, succession planning, 2024 quarterly reports, as well as the Company's budget and strategy.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi | *Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Selain penyelenggaraan rapat internal, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk membahas agenda-agenda yang lebih spesifik dan agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perseroan.

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners is also required to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months to discuss more specific agendas and ensure that the Board of Commissioners stays informed about the Company's developments.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk mengadakan rapat gabungan sebanyak 8 kali rapat dengan keterangan kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners invited the Board of Directors to hold a total of eight joint meetings, with attendance details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	8
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	8	8
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	8	8
Rinawati	Direktur *Director*	8	8

Agenda Rapat
Dalam rapat gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembahasan mengenai beberapa agenda yang meliputi evaluasi pencapaian tahun sebelumnya dan pencapaian triwulanan tahun 2024, *people review*, rencana kerja dan hal-hal lainnya.

Meeting Agenda
In the joint meetings held throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors discussed various age das, including the evaluation of the previous year's achievements, quarterly performance in 2024, people review, work plans, and other matters.

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPS | *Attendance of the Board of Commissioners at the GMS*

Pada tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024 dengan keterangan kehadiran sebagai berikut:

In 2024, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS on June 21, 2024, with the following attendance details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	X
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	X
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024
Implementation of Duties in 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Direksi dalam menumbuhkan, memastikan dan mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal maupun eksternal.
3. Dewan Komisaris mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its duties, including the following:

1. *The Board of Commissioners supervised the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and provided advice to the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners coordinated with the Board of Directors to foster, ensure, and oversee the Company's compliance with internal and external regulations.*
3. *The Board of Commissioners supported the effectiveness of the duties and responsibilities of the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja | *Performance Evaluation Procedure*

Dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengadopsi prosedur penilaian kinerja yang mengacu pada keseimbangan berdasarkan tugas dan tanggung jawab baik secara kolegial maupun secara individu. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan.

In evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company adopts an assessment procedure that maintains a balance between collective and individual responsibilities. The objective of this procedure is to ensure that each member effectively carries out their duties and responsibilities while making a positive contribution to the achievement of the Company's strategic goals.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme *self-assessment* setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian dibandingkan dengan *target Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati. Seluruh kriteria penilaian telah ditentukan dan disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan target dan keadaan Perseroan.

The Company conducts an annual performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a self-assessment mechanism, based on the level of achievement compared to the agreed-upon Key Performance Indicators (KPI). All evaluation criteria are determined and agreed upon by the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the Company's targets and overall condition.

Sedangkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir tahun akan diverifikasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan dievaluasi secara tahunan oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perseroan.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the end of the year will be verified by the Nomination and Remuneration Committee and reviewed annually by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). The performance evaluation also considers the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable laws and/or the Company's Articles of Association.

Kriteria Penilaian | *Evaluation Criteria*

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup, namun tidak terbatas pada:
a. Pencapaian pelaksanaan rapat Dewan Komisaris;
b. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
c. Ketertiban administrasi;
d. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris;
e. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners include, but are not limited to:
a. *The achievement of Board of Commissioners' meeting implementation;*
b. *Attendance and participation of Board of Commissioners' members;*
c. *Administrative compliance;*
d. *Integrity and transparency of Board of Commissioners' members;*
e. *Participation and contribution in carrying out supervisory and advisory functions.*

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup, namun tidak terbatas pada:
a. Pencapaian target bisnis yang harus dicapai;
b. Pencapaian target terkait aspek keberlanjutan (sosial, ekonomi, lingkungan);
c. Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
d. Pencapaian anggaran dan pendapatan.

The performance evaluation criteria for the Board of Directors include, but are not limited to:
a. *Achievement of business targets;*
b. *Achievement of sustainability-related targets (social, economic, environmental);*
c. *Achievement of the Company's short-term and long-term plans;*
d. *Achievement of budget and revenue targets.*

Pihak yang Melakukan Penilaian | *Evaluating Authority*

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk *self-assessment.*

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, while the performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through a self-assessment process.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris | *Evaluation of Committee Performance Under the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris dibantu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Rencana kerja komite disepakati pada awal tahun yang akan menjadi indikator capaian dalam evaluasi kinerja komite.

The Board of Commissioners is supported by the Audit and Nomination & Remuneration Committees. Each committee's work plan, set at the year's start, serves as a performance evaluation indicator.

Penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi sesuai ketetapan rapat Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerjanya menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja. Penilaian antara lain meliputi kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota komite serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

The Board of Commissioners evaluates committee performance through an assessment method determined in its meetings, with results considered for tenure extensions. The assessment criteria include understanding the Company's vision, mission, and strategic plans, meeting attendance, collaboration and communication with fellow members, and the quality of advice and recommendations provided on each committee's work program.

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan.

Based on the 2024 performance evaluation results, the Board of Commissioners has determined that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have effectively fulfilled their duties and responsibilities in accordance with the established procedures and performance evaluation criteria.



Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is the governing body of the Company, fully responsible for managing the Company in the best interest of achieving its objectives. It also represents the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions within their designated areas of responsibility. However, the execution of their duties remains a collective responsibility of the entire Board.

Tugas dan Tanggung Jawab | *Duties and Responsibilities*

Sebagaimana tercantum dalam *Board Manual*, tugas dan tanggung jawab Direksi diantaranya:

1. Menetapkan kebijakan dan melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menjaga independensi Direksi dengan tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.
4. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan.
6. Membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perseroan.
7. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, serta rencana kerja lainnya berikut perubahannya untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.

As outlined in the Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. *Establishing policies and managing the Company in line with its interests and objectives, acting as the leadership in corporate management.*
2. *Safeguarding and managing the Company's assets.*
3. *Maintaining the independence of the Board of Directors by refraining from activities that could compromise its impartiality in managing the Company.*
4. *Representing the Company in both legal and business matters, undertaking all necessary actions related to management and ownership of the Company's assets, and entering into agreements with third parties within the limitations set forth in the Articles of Association.*
5. *Regulating personnel policies within the Company.*
6. *Establishing committees deemed necessary to support corporate governance.*
7. *Preparing the Company's Long-Term Plan, Annual Work Plan, Budget, and any modifications thereof, to be submitted to the Board of Commissioners for approval.*

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi adalah:

The division of responsibilities among the members of the Board of Directors is as follows:

Tugas Pokok Direktur Utama
Main Duties of the President Director

a. Memberikan arahan dan mengendalikan Kebijakan, Visi, Misi dan Strategi Perseroan.
b. Mengkoordinasikan pemecahan masalah Perseroan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan budaya, citra dan tata kelola perusahaan (GCG).
c. Merumuskan, menyempurnakan dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis.
d. Membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan serta departemen bisnis lainnya.

a. *Providing guidance and control of Company Policies, Vision, Mission and Strategy Company.*
b. *Coordinating the Company's problem solving, policy planning, controls, achievement of long-term objectives, audit policies, enhancement of corporate culture, image and governance (GCG).*
c. *Formulating, refining and implementing business development plan.*
d. *Supervise the Internal Audit Unit and Corporate Secretary as well as other business departments.*

Tugas Pokok Direktur Keuangan dan SDM
Main Duties of the Director of Finance and HR

a. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan manajemen risiko.
b. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
c. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
d. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.
e. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.
f. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.
g. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.
h. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan SDM Perseroan secara efektif dan tepat guna.

a. *Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in the field of treasury, accounting, budgeting, funding and risk management.*
b. *Plan, seek and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's strategic plan.*
c. *Ensure that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.*
d. *Manage the financial investment portfolio and financial decisions to achieve maximum added value and achieve the Company's objectives in accordance with the provisions of the Board of Directors.*
e. *Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Finance.*
f. *Provide business decisions for the Directorate of Finance according to the scope of its authority.*
g. *Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of the Human Resources management process, starting from the planning, provision, development, maintenance and utilization of human resources supported by the use of information technology.*
h. *Develop good relations with the government, all external parties and other stakeholders and ensure the implementation of the Company's HR activities in an effective and efficient manner.*

Tugas Pokok Direktur Keuangan dan SDM
Main Duties of the Director of Finance and HR

i. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten.
j. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat SDM khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.

i. *Develop efficiency and quality management programs and ensure they are consistently implemented.*
j. *Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the HR Directorate's authority, particularly policies on staffing which include determining salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees as well as appointing and dismissing employees based on the Company's staffing regulations.*

Pedoman Kerja | *Work Guidelines*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman Direksi (*Board Manual*) yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 Oktober 2015. Cakupan isi *Board Manual* untuk Direksi terdiri dari:

1. Landasan hukum
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Keanggotaan: persyaratan dan komposisi
4. Pengangkatan, pengunduran diri, pemberhentian sementara dan masa jabatan
5. Nilai-nilai
6. Waktu kerja
7. Rapat
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Board Manual, which was ratified through the Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors on October 30, 2015. The Board Manual serves as a key guideline for the Directors and covers the following aspects:

1. *Legal Foundation*
2. *Duties, Responsibilities, and Authority*
3. *Membership: Requirements and Composition*
4. *Appointment, Resignation, Temporary Suspension, and Term of Office*
5. *Corporate Values*
6. *Working Hours*
7. *Meetings*
8. *Reporting and Accountability*

Ketentuan Masa Jabatan | *Term of Office of the Board of Directors*

Masa jabatan Direksi adalah lima tahun dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya, namun dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
2. Menjabat hingga sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau diberhentikan dari jabatannya; serta
   b. Mengisi posisi baru dalam Direksi.

The term of office for the Board of Directors is five years, with the following provisions:

1. *The term begins on the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) that appoints them and ends at the close of the 5th Annual GMS following their appointment. However, they may be reappointed for another term.*
2. *A member of the Board of Directors may also serve for the remaining term of another Director under the following conditions:*
   a. *Replacing a member of the Board of Commissioners who has resigned or been dismissed from their position; and*
   b. *Filling a newly established position within the Board of Commissioners.*



Komposisi dan Susunan Direktur | *Composition and Structure of the Board of Directors*

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi. Susunan Direksi per 31 Desember 2024 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2022 dengan Akta Notaris No. 79 tanggal 22 Juli 2022, adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 in accordance with the decision of the Annual GMS for the 2021 financial year held on July 22, 2022 with Notarial Deed No. 79 dated July 22, 2022, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*
Rinawati	Direktur *Director*

Integritas dan Independensi | *Integrity and Independence*

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi Perseroan memiliki integritas dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The Company ensures that all members of the Board of Directors uphold integrity, adhere to high moral values, and comply with applicable laws and regulations in carrying out their duties and responsibilities.

Selain itu, seluruh anggota Direksi Perseroan juga mampu bekerja secara profesional, penuh kesungguhan, mengedepankan kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan serta dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa ada tekanan ataupun pengaruh dari pihak manapun.

Additionally, all Directors are expected to work professionally, with full dedication, prioritizing the interests of the Company and its stakeholders. They must perform their duties without any pressure or influence from external parties.

Apabila terdapat anggota Direksi terbukti melakukan pelanggaran dalam bentuk apapun termasuk terlibat dalam kejahatan finansial, Perseroan akan menindak-lanjuti pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Should any member of the Board of Directors be found in violation of any regulations, including involvement in financial crimes, the Company will take appropriate actions in accordance with its Articles of Association and prevailing laws and regulations.



Rapat Direksi
Board of Director's Meetings

Rapat Internal Direksi | *Internal Meetings of the Board of Directors*

Rapat internal Direksi wajib diselenggarakan secara berkala setidaknya 1 kali dalam setiap bulan atau sewaktu-waktu bilamana diperlukan atas permintaan Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis pemegang saham.
Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors is required to hold internal meetings regularly, at least once a month, or at any time if requested by the Board of Commissioners or upon a written request from shareholders.
Throughout 2024, the Board of Directors conducted 12 internal meetings, with attendance details for each member as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	12	12
Rinawati	Direktur *Director*	12	12

Agenda Rapat
Secara umum, agenda rapat internal Direksi membahas tentang kinerja bulanan Perseroan, termasuk pelaksanaan tugas terkini dan rencana pengembangan usaha.

Meeting Agenda
In general, the internal meetings of the Board of Directors discuss the Company's monthly performance, including the execution of current duties and business development plans.

Kehadiran Direksi Dalam RUPS | *Attendance of the Board of Directors at the GMS*

Pada tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2024 dengan keterangan kehadiran sebagai berikut:

In 2024, the Company held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual GMS on June 21, 2024, with the following attendance details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	√
Rinawati	Direktur *Director*	√



Program Peningkatan Kompetensi Direksi | *Competency Improvement Program for the Board of Directors*

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi, Perseroan memiliki kebijakan terkait program peningkatan kompetensi bahwa setiap anggota Direksi yang mengikuti program peningkatan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain guna berbagi informasi dan pengetahuan serta bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.
Sepanjang tahun 2024, program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

To enhance the effectiveness of the Board of Directors, the Company has a competency development policy requiring that each Director who participates in a seminar or training program must present their learnings to fellow Directors. This ensures knowledge sharing and information dissemination. Additionally, each participating Director is responsible for preparing a report on the competency development program to be submitted to the Board of Commissioners.
Throughout 2024, the competency development programs attended by each member of the Board of Directors are as follows:

Nama/Jabatan *Name/Position*	Materi *Topic*	Penyelenggara *Organizer*	Kehadiran *Attendance*
Rinawati / Direktur *Director*	Sosialisasi Aksi Korporasi dan Performa Operasional Perseroan *Dissemination of Corporate Actions and the Company's Operational Performance*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Virtual 3 September 2024 *Virtual September 3, 2024*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi | *Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors*

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Berdasarkan hasil penilaian tahun 2024, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan prosedur dan penilaian kinerja yang ditetapkan. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan yang tercermin dari *Key Performance Indicator* (KPI).

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit. Based on the 2024 performance assessment results, the Corporate Secretary and Internal Audit have effectively fulfilled their duties and responsibilities in accordance with the established procedures and performance evaluation criteria. The performance assessment of each supporting body is conducted based on the effectiveness of task execution as assigned, as reflected in the Key Performance Indicators (KPI).

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi | *Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Directors*

Dalam proses nominasi kandidat Dewan Komisaris maupun Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peranan penting untuk menyusun kriteria, persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat, serta penyampaian hasil rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil dari nominasi Dewan Komisaris maupun Direksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian diusulkan kepada pemegang saham yang kemudian akan diangkat melalui mekanisme RUPS.

In the nomination process for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in formulating criteria, requirements, qualifications, and candidate backgrounds, as well as submitting recommendations to the Board of Commissioners. The nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's needs, including the diversity of expertise and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The results of the nomination process by the Nomination and Remuneration Committee are then proposed to the shareholders, who will appoint the selected candidates through the GMS mechanism.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | *Procedure and Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors*

Kebijakan tentang remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS yang memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris setelah melakukan penelaahan berdasarkan kinerja Perseroan secara umum, termasuk mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat inflasi, kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The policy on remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolution of the GMS, which grants authority and power to the Board of Commissioners to allocate remuneration by considering input and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The Nomination and Remuneration Committee provides input and recommendations to the Board of Commissioners after conducting a review based on the Company's overall performance, including considerations of revenue, the Company's financial condition and capability, inflation rates, individual performance in relation to their respective duties and responsibilities, as well as other relevant factors that do not conflict with applicable laws and regulations.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | *Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors*

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors includes salaries/honorariums, allowances, and facilities.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Dibayarkan Perseroan Tahun 2024 | *Transparency of Remuneration Paid to the Board of Commissioners and Directors in 2024*

Berdasarkan keputusan agenda 4 pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2024, pemegang saham memutuskan:

a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebanyak-banyaknya 1,5% dari penjualan bersih tahun buku 2023 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan bagi Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi Dan Remunerasi.

Based on the resolution of agenda item 4 at the Annual GMS held on June 21, 2024, the shareholders resolved to:

a. *Determine the salaries, honorariums, and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year at a maximum of 1.5% of the net sales of the 2023 fiscal year and grant authority to the Board of Commissioners to allocate them, including determining the amount of salaries, honorariums, and allowances for each member of the Board of Commissioners, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*
b. *Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries, honorariums, and allowances for the Company's Board of Directors, considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*

Berikut ini rincian remunerasi berupa gaji dan tunjangan yang dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2024.

Below are the details of salaries and allowances by the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rp. *IDR*
Alexander Tanzil	Komisaris Utama *President Commissioner*	195.000.000
Santoso Wijaya	Komisaris *Commissioner*	195.000.000
Sri Wahjuningsih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	130.000.000
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama *President Director*	455.000.000
Rinawati	Direktur *Director*	364.000.000



Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Perseroan bukan merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sehingga tidak mengungkapkan informasi mengenai Dewan Pengawas Syariah.

The Company does not conduct its business activities based on Sharia principles; therefore, it does not disclose information regarding the Sharia Supervisory Board.

Komite Audit
Audit Committee

Peran dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah memberikan saran dan keyakinan atas terselenggaranya implementasi dan efektivitas Tata Kelola Perusahaan Yang Baik kepada Dewan Komisaris. Kegiatan yang termasuk didalamnya antara lain meninjau integritas pengungkapan keuangan perusahaan, melakukan pengawasan atas pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal serta memantau aspek kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan kebijakan yang relevan.

The primary role and responsibility of the Audit Committee is to provide advice and assurance to the Board of Commissioners regarding the implementation and effectiveness of Good Corporate Governance. This includes reviewing the integrity of the company's financial disclosures, overseeing internal controls, risk management, and external audits, as well as monitoring compliance with applicable laws, regulations, and policies.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan GCG dalam kegiatan operasional dan inisiatif ekspansi Perseroan, khususnya dalam hal pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee is established in accor dance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation of the Audit Committee. The presence of the Audit Committee aims to enhance the implementation of GCG in the Company's operational activities and expansion initiatives, particularly in supervising and improving the quality of accountability and responsibility principles.

Persyaratan Anggota Komite Audit | *Requirements for Audit Committee Members*

Secara umum, kualifikasi dan persyaratan wajib bagi anggota Komite Audit adalah:

1. Memiliki integritas yang tinggi dan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang sesuai dengan bidangnya;
2. Mematuhi Kode Etik perusahaan;
3. Mampu berkomunikasi dengan baik;
4. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundangan-undangan, khususnya dibidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
5. Memenuhi syarat sebagai pihak independen, yaitu antara lain adalah:
   a. Bukan orang dalam, termasuk pihak-pihak yang memberikan jasa audit, jasa konsultan atau jasa-jasa lain kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatannya;
   b. Tidak memiliki saham dalam Perseroan;
   c. Tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya; dan
   d. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris, atau Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
6. Paling sedikit salah satu anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian dibidang akuntansi dan keuangan.

In general, the qualifications and mandatory requirements for Audit Committee members are as follows:

1. *Possess high integrity as well as relevant skills, knowledge, and experience in their respective fields;*
2. *Comply with the Company's Code of Ethics;*
3. *Have strong communication skills;*
4. *Understand financial statements, the company's business operations, audit processes, risk management, and relevant laws and regulations, particularly in the capital market sector and other applicable regulations;*
5. *Meet the criteria for independence, which includes:*
   a. *Not being an insider, including individuals providing audit, consulting, or other services to the Company within the last six (6) months before their appointment;*
   b. *Not holding any shares in the Company;*
   c. *Not having any employment or business relationship with the Company within the last six (6) months before their appointment; and*
   d. *Not having any familial relationship with the Company's major shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors that could create a conflict of interest;*
6. *At least one member of the Audit Committee must have an educational background and expertise in accounting and finance.*

Ketentuan Masa Jabatan Anggota Komite Audit | *Term of Office Provisions for Audit Committee Members*

Masa jabatan Komite Audit memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota komite tersebut sewaktu-waktu;
2. Dapat diangkat kembali hanya untuk 1 kali masa jabatan berikutnya;
3. Dapat mengajukan pengunduran diri dengan menyampaikan pemberhentian tertulis terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris minimal dalam jangka 1 (satu) bulan sebelum efektifnya pengunduran diri tersebut.

The term of office for the Audit Committee is subject to the following provisions:

1. *It shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss committee members at any time;*
2. *Members may be reappointed for only one additional term;*
3. *Members may resign by submitting a written notice of resignation to the Board of Commissioners at least one (1) month before the resignation becomes effective.*

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan serta dua orang anggota yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Di tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit.

The Company's Audit Committee consists of three (3) members, including a Chairman, who is an Independent Commissioner of the Company, and two independent members from outside the Company who meet the independence requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015. In 2024, there were no changes in the structure and composition of the Audit Committee.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Sri Wahjuningsih	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 07/KOM-YP/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022 *Decree of the Board of Commissioners No. 07/KOM-YP/X/2022 dated October 24, 2022*	2022-2027 Periode I, tahun ke-2 *Period I, 2nd year*
Rinna Yohana	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*		
Patricia Sulistya Rani	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*		



Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Sri Wahjuningsih

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Sri Wahjuningsih dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Audit Committee, Sri Wahjuningsih, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Rinna Yohana

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 32 tahun per 9 Mei 2024 Domisili Surabaya, Jawa Timur	***Personal Data*** *Indonesian Citizen* *Age 32 years old as of May 9, 2024* *Domicile Surabaya, East Java*
Riwayat Pendidikan Lulusan Universitas Widya Mandala Program Studi S1 Ekonomi Akuntansi, Tahun 2013	***Educational Background*** *Graduate of Widya Mandala University* *Bachelor of Accounting Economics Study Program, 2013*
Riwayat Pekerjaan Accounting PT Forindo Primaperkasa (2013 - Sekarang)	***Work Experience*** *Accounting PT Forindo Primaperkasa* *(2013 - Present)*
Rangkap Jabatan Di dalam Perseroan Tidak ada Di luar Perseroan Accounting PT Forindo Primaperkasa (sejak 2013)	*Concurrent Positions* *Inside the Company* *None* *Outside the Company* *Accounting PT Forindo Primaperkasa (since 2013)*
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	*Affiliated Relationship* *Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

Patricia Sulistya Riani

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 49 tahun per 29 Maret 2024 Domisili Surabaya, Jawa Timur	***Personal Data*** *Indonesian Citizen* *Age 49 years old as of March 29, 2024* *Domicile Surabaya, East Java*
Riwayat Pendidikan Lulusan Universitas Widya Mandala, Program Studi S1 Ekonomi Manajemen, Tahun 1997	***Educational Background*** *Graduate of Widya Mandala University, Bachelor of Management Economics Study Program, 1997*
Riwayat Pekerjaan • Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1995-2005) • Accounting PT Sinar Surya Graha Persada (2005-2018) • Accounting PT Forindoprima Perkasa (2018-Sekarang)	***Work Experience*** *• Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1995-2005)* *• Accounting PT Sinar Surya Graha Persada (2005-2018)* *• Accounting PT Forindoprima Perkasa (2018-Present)*
Rangkap Jabatan Di dalam Perseroan Tidak ada Di luar Perseroan Accounting PT Forindo Primaperkasa (sejak 2018)	*Concurrent Positions* *Inside the Company* *None* *Outside the Company* *Accounting PT Forindo Primaperkasa (since 2018)*
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	*Affiliated Relationship* *Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*



Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence aspects as shown in the following table:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Sri Wahjuningsih	Rinna Yohana	Patricia Sulistya Riani
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. *Not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Services Firm or other party that provides assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.*	√	√	√
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. *Does not own shares in the Company either directly or indirectly.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan dalam 6 bulan terakhir sebelum pengangkatannya. *Has no employment or business relationship with the Company in the last 6 months prior to his/her appointment.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. *Does not have any family relationship with the Company's major shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors which could give rise to a conflict of interest.*	√	√	√

Pedoman Kerja atau Piagam Komite Audit | *Audit Committee Work Guidelines or Charter*

Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan kerja guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. O7/KOM-YP/X/22 telah ditunjuk anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris melalui keputusannya No. 02/VIII/DIR-YPAS/2014, antara lain mengatur:

1. Kewenangan Anggota Komite Audit
2. Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit
4. Prosedur Kerja dan Rapat Komite Audit
5. Pelaporan
6. Penanganan Pengaduan/Pelaporan Dugaan Pelanggaran Pelaporan Keuangan
7. Kerahasian
8. Evaluasi
9. Lain-Lain

The Audit Committee has been equipped with work implementation guidelines to support the implementation of internal control supervision duties and responsibilities. The Audit Committee work implementation guidelines are prepared based on applicable laws and regulations. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. O7/KOM-YP/X/22, members of the Audit Committee have been appointed by the Board of Commissioners and the Audit Committee Charter has been approved by the Board of Commissioners through its decision No. 02/VIII/DIR-YPAS/2014, among others, regulating:

1. *Authority of Audit Committee Members*
2. *Membership of the Audit Committee*
3. *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*
4. *Audit Committee Working Procedures and Meetings*
5. *Reporting*
6. *Handling of Complaints/Reporting of Alleged Financial Reporting Violations*
7. *Confidentiality*
8. *Evaluation*
9. *Others*

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang | *Duties, Responsibilities, and Authorities*

Secara kolegial, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik terkait dengan jasa audit yang diberikannya.
4. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjutnya atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Collectively, the Audit Committee carries out the following duties and responsibilities:

1. *Reviewing financial information to be released, including financial statements, projections, and other reports related to financial information.*
2. *Reviewing compliance with applicable laws and regulations.*
3. *Providing independent opinions to the Board of Commissioners in the event of disagreements between management and the public accountant regarding audit services.*
4. *Providing information to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of work, and service fees.*
5. *Reviewing audits conducted by the internal auditor and monitoring follow-ups on internal audit findings.*
6. *Reviewing the implementation of risk management activities.*
7. *Reviewing complaints related to accounting and financial reporting processes.*
8. *Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.*

Sementara itu, wewenang yang dimiliki oleh Komite Audit mencakup:

1. Mengakses data, dokumen dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas ijin Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Meanwhile, the Audit Committee's authorities include:

1. *Accessing data, documents, and other information regarding employees, funds, assets, and resources of the Company as needed.*
2. *Communicating directly with employees, including the Board of Directors, internal auditors, and accountants, regarding its duties and responsibilities.*
3. *If necessary, engaging independent parties outside the Audit Committee to assist in carrying out its duties at the Company's expense, subject to approval from the Board of Commissioners.*
4. *Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Rapat Internal Komite Audit | *Internal Meetings of the Audit Committee*

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings at least four times a year. Throughout 2024, the Audit Committee held five meetings, with the attendance rate of each Audit Committee member as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Sri Wahjuningsih	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	5	5
Rinna Yohana	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*	5	5
Patricia Sulistya Rani	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*	5	5

Agenda Rapat
1. Penyusunan Rencana Kerja Audit tahun buku 2024
2. Penunjukan KAP untuk tahun buku 2024
3. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, baik triwulanan maupun tahunan
4. Pembahasan kinerja
5. Pembahasan program human capital
6. Pengelolaan risiko, penerapan GCG, pengendalian internal dan efektivitas WBS di Perseroan

Meeting Agenda
1. *Preparation of the 2024 Audit Work Plan*
2. *Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for the 2024 financial year*
3. *Preparation of Consolidated Financial Statements, both quarterly and annual*
4. *Performance review*
5. *Discussion on human capital programs*
6. *Risk management, GCG implementation, internal control, and the effectiveness of the Company's Whistleblowing System (WBS)*



Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 | *Activities Implementation in 2024*

Sepanjang 2024, pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan terdiri dari:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2024.
2. Melakukan penelaahan atas penyajian laporan keuangan triwulan yang disampaikan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta memantau agar laporan keuangan terbit tepat waktu dan akurat.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Internal Audit serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Internal Audit.
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan audit tahun buku 2024.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP untuk meyakini bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai.
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2024.
7. Memantau pengelolaan risiko dan penerapan GCG.
8. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulan.

Throughout 2024, the implementation of the Audit Committee's duties consisted of:

1. *Preparing and proposing the Audit Committee Work Plan for the 2024 financial year.*
2. *Reviewing the presentation of quarterly financial reports submitted to OJK and the Indonesia Stock Exchange and ensuring timely and accurate publication.*
3. *Reviewing the implementation of the Internal Audit work program and providing input to enhance Internal Audit's efficiency and effectiveness.*
4. *Assessing the independence and objectivity of the Public Accounting Firm (KAP) in conducting the 2024 financial audit.*
5. *Evaluating the adequacy of the audit procedures performed by the KAP to ensure all significant risks are adequately covered and considered.*
6. *Providing recommendations for the appointment of the KAP to audit the financial statements for the 2024 financial year.*
7. *Monitoring risk management and GCG implementation.*
8. *Reporting activities to the Board of Commissioners on a quarterly basis.*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada Peraturan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners to assist in carrying out nomination and remuneration functions for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The formation of this committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Susunan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi | *Composition of the Nomination and Remuneration Committee*

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut:

1. Satu orang Komisaris Independen yang menjadi Ketua; serta
2. Anggota lainnya dapat berasal dari dalam (termasuk anggota Dewan Komisaris lainnya atau karyawan yang menduduki jabatan manajemen yang membidangi SDM) atau dari luar Perseroan yang tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perseroan.

Sementara itu, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya. Masa jabatan komite ini maksimum selama 5 tahun dan dapat diperpanjang dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Di tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of one (1) Chairperson and two (2) members, with the following composition:

1. *One Independent Commissioner serving as Chairperson; and*
2. *Other members may come from within (including other members of the Board of Commissioners or employees holding management positions in Human Resources) or from outside the Company, provided they do not concurrently serve on other committees within the Company.*

The tenure of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners that appointed them. The committee's maximum term is five years and may be extended, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss its members at any time.

In 2024, there were no changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Term of Office*
Sri Wahjuningsih	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 08/KOM-YP/X/2022 tanggal 27 Oktober 2022 *Decree of the Board of Commissioners No. 08/KOM-YP/X/2022 dated October 27, 2022*	2022-2027 Periode I, tahun ke-2 *Period I, 2nd year*
Santoso Wijaya	Anggota/Komisaris *Member/Commissioner*		
Ong Lily Budinata	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*		

Profil Komite Nominasi dan Renumerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

Sri Wahjuningsih

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee /Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Sri Wahjuningsih dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Audit Committee, Sri Wahjuningsih, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Santoso Wijaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris
Member of the Nomination and Remuneration Committee /Commissioner

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Santoso Wijaya dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Member of the Nomination and Remuneration Committee, Santoso Wijaya, can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Ong Lily Budinata

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Pihak Independen
Member of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Party

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 57 tahun per 2024 Domisili Surabaya, Jawa Timur	***Personal Data*** *Indonesian Citizen* *Age 57 years old as of 2024* *Domicile Surabaya, East Java*
Riwayat Pendidikan Lulusan Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Program Studi S1 Ekomomi Akuntansi, Tahun 1992	***Educational Background*** *Graduated from Wijaya Kusuma University, Surabaya, Bachelor of Economics Accounting Study Program, 1992*
Riwayat Pekerjaan • Kepala Audit di UD. Rahardjo Motor (1991-1995) • Kepala HRD dan Internal Audit di PT. Hastagraha Bumipersada (1995-Sekarang)	***Work Experience*** • *Head of Audit at UD. Rahardjo Motor (1995-2005)* • *Head of HRD and Internal Audit at PT. Hastagraha Bumipersada (1995-Present)*
Rangkap Jabatan Di dalam Perseroan Tidak ada Di luar Perseroan Kepala HRD dan Internal Audit di PT Hastagraha Bumipersada	*Concurrent Positions* *Inside the Company* *None* *Outside the Company* *Head of HRD and Internal Audit at PT Hastagraha Bumipersada*
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	*Affiliated Relationship* *Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

Pengungkapan Independensi
Disclosure of Independence

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi aspek independensi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

All members of the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled the independence aspects as presente in the following table:

Aspek Independensi *Independency Aspect*	Sri Wahjuningsih	Santoso Wijaya	Ong Lily Budinata
Tidak memiliki benturan kepentingan terhadap Perseroan *Has no conflict of interest with the Company*	V	X	V
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan *Not holding concurrent positions as members of other committees owned by the Company*	X	V	V

Tugas dan Tanggung Jawab | *Duties and Responsibilities*

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terbagi 2 (dua) yaitu dalam hal fungsi nominasi dan fungsi remunerasi yang secara rinci dapat dilihat di bawah ini.

Terkait fungsi nominasi, yaitu:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, yaitu:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are divided into two functions: nomination and remuneration, as detailed below.

Nomination functions as listed:
1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   - *The composition of positions within the board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
   - *Policies and criteria required in the nomination process; and*
   - *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.*
2. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as a basis for assessment.*
3. *Providing recommendations regarding development programs to enhance the competencies of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
4. *Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for GMS submission.*

Remuneration functions as listed:
1. *Providing recommendations on remuneration structure, policies, and amounts for the Board of Directors and Commissioners.*
2. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance relative to remuneration for the Board of Directors and Commissioners.*

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai referensi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pertimbangan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines serve as a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in providing considerations related to the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/KOM-YP/VIII/2017 tanggal 1 Agustus 2017.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and were ratified by the Company's Board of Commissioners Decree No. 01/KOM-YP/VIII/2017 dated August 1, 2017.

Ketentuan yang diatur di dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Struktur dan masa jabatan
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Prosedur kerja
4. Kode etik
5. Rapat
6. Pelaporan dan pengungkapan

The provisions outlined in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines include:

1. *Structure and tenure*
2. *Duties and responsibilities*
3. *Work procedures*
4. *Code of ethics*
5. *Meetings*
6. *Reporting and disclosure*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 5 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings are held at least once every four months. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 5 meetings with the following attendance rate:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Sri Wahjuningsih	Ketua/Komisaris Independen *Chairman/Independent Commissioner*	5	5
Santoso Wijaya	Anggota/Komisaris *Member/Commissioner*	5	5
Ong Lily Budinata	Anggota/Pihak Independen *Member/Independent Party*	5	5

Agenda Rapat

Secara umum agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi membahas tentang:

1. Penyusunan Rencana Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2024
2. Pemberian saran dan rekomendasi nominasi dan remunerasi
3. Peninjauan atas hasil evaluasi mandiri yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi
4. Penentuan besaran honorarium untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting Agenda

In general, the Nomination and Remuneration Committee meetings discuss:

1. *Preparation of the 2024 Nomination and Remuneration Committee Work Plan*
2. *Providing advice and recommendations on nomination and remuneration*
3. *Reviewing the self-assessment results of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
4. *Determining the honorarium amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors*



Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 | *Activities Implementation in 2024*

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Pedoman Kerja, arahan Dewan Komisaris dan ketentuan perundangan yang berlaku sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris menindaklanjuti keputusan RUPST yang melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 berdasarkan capaian kinerja.
- Membantu Dewan Komisaris me*review* pencapaian KPI Direksi tahun 2023.
- Menyusun KPI Direksi tahun 2024.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan memfasilitasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindak lanjuti hasil evaluasi.

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Work Guidelines, directives from the Board of Commissioners, and applicable regulations, as follows:

- *Assisting the Board of Commissioners in following up on the AGMS decision granting authority to determine salaries and honoraria for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 financial year based on performance achievements.*
- *Assisting the Board of Commissioners in reviewing the Board of Directors' KPI achievements for 2023.*
- *Formulating the Board of Directors' KPIs for 2024.*
- *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors and facilitating follow-ups on the evaluation results.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi memastikan penerapan GCG, khususnya terkait keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan yang relevan secara tepat waktu dan akurat, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris perusahaan juga berperan menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary ensures the implementation of GCG, particularly regarding timely and accurate information disclosure to relevant stakeholders, while also ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Corporate Secretary plays a key role in facilitating effective communication between the Company and its stakeholders.

Pejabat Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary Officer*

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dipercayakan kepada Lukas Lucky yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 31/DIR-YP/XI/2007 tanggal 14 November 2007, dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed based on a Board of Directors' decision with the approval of the Board of Commissioners.

Currently, the position of Corporate Secretary is held by Lukas Lucky, appointed through the Board of Directors' Decree No. 31/DIR-YP/XI/2007 dated November 14, 2007. The tenure will be subject to evaluation by the Board of Directors.

Lukas Lucky

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 54 tahun per 2024 Domisili Surabaya, Jawa Timur	***Personal Data*** *Indonesian Citizen* *Age 54 years old as of 2024* *Domicile Surabaya, East Java*
Riwayat Pendidikan Magister Kenotariatan Universitas Airlangga, 2006	***Educational Background*** *Master of Notary from Airlangga University, 2006*
Riwayat Pekerjaan • General Manager PT Prosam Plano (2003-2004) • Komisaris PT Senopati Perkasa (2004-2007) • Berkarir sebagai Advokat (2007-Sekarang)	***Work Experience*** • *General Manager of PT Prosam Plano (2003-2004)* • *Commissioner of PT Senopati Perkasa (2004-2007)* • *Career as an Advocate (2007-Present)*
Rangkap Jabatan Di dalam Perseroan Tidak ada Di luar Perseroan Advokat dan Konsultan HKI Lucky & Co.	*Concurrent Positions* *Inside the Company* *None* *Outside the Company* *Lucky & Co. Intellectual Property Rights Advocate and Consultant*
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	*Affiliated Relationship* *Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

Program Peningkatan Kompetensi | *Competency Improvement Program*

Tempat dan Waktu *Place and Time*	Penyelenggara *Organizer*	Materi *Topic*
Virtual, 28 Februari 2024 *Virtual, February 28, 2024*	Kustodian Sentral Efek Indonesia *Indonesia Central Securities Depository*	Sosialisasi aplikasi eASY.KSEI *Socialization of the eASY.KSEI Application*
Virtual, 16 Mei 2024 *Virtual, May 16, 2024*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Sosialisasi Peraturan I-N: Delisting & Relisting *Socialization of Regulation I-N: Delisting & Relisting*
Virtual, 28 Mei 2024 *Virtual, May 28, 2024*	Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Issuers Association*	Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam *Sustainability Reporting on the Impact on Natural Resources*
Virtual, 13-14 Juni 2024 *Virtual, June 13-14, 2024*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	POJK 26,29,30 tahun 2023 dan POJK 4,6 tahun 2024 *POJK 26, 29, 30 of 2023 and POJK 4, 6 of 2024*
Virtual, 18 Juli 2024 *Virtual, July 18, 2024*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Sosialisasi Peraturan I-X tentang Penempatan Pencatatan *Socialization of Regulation I-X on Listing Placement*
Virtual, 3 September 2024 *Virtual, September 3, 2024*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Sosialisasi Aksi Korporasi *Socialization of Corporate Actions*
Virtual, 3 Desember 2024 *Virtual, December 3, 2024*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab *Responsible Supply Chain*



Tugas dan Tanggung Jawab | *Duties and Responsibilities*

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan perusahaan.
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

In accordance with Financial Services Authority regulations, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in the Company are outlined as follows:

1. *Monitoring capital market developments, articularly regulations applicable in the capital market sector.*
2. *Providing public access to information required by investors regarding the Company's condition.*
3. *Advising the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market regulations.*
4. *Acting as a liaison between the Company, shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*
5. *Representing the Company in correspondence with capital market authorities within delegated authority.*
6. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:*
   a. *Ensuring transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website;*
   b. *Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;*
   c. *Organizing and documenting GMS;*
   d. *Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
   e. *Conducting orientation programs for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 | *Activities Implementation in 2024*

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut.

- Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS tahunan.
- Mengkoordinasi pelaksanaan paparan publik tahunan.
- Pembinaan hubungan dengan media.
- Pendistribusian buku laporan tahunan Perseroan.
- Memperbaharui situs Perseroan.
- Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya.

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out the following activities:

- *Coordinating the Annual General Meeting of Shareholders.*
- *Coordinating the implementation of the annual public expose.*
- *Maintaining relations with the media.*
- *Distributing the Company's annual report.*
- *Updating the Company's website.*
- *Conducting correspondence with capital market regulators (OJK and IDX) and other supporting institutions.*



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit internal merupakan organ pendukung Direksi sebagai bagian dari pengendalian internal yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan terhadap pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab dalam memberikan pandangan, keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif.

The Internal Audit Unit serves as a supporting organ of the Board of Directors, playing a key role in internal control. Its primary objective is to assist management in achieving its goals by assessing the adequacy of internal control processes, risk management, and corporate governance. Additionally, the Internal Audit Unit is responsible for providing independent and objective insights, assurance, and consultation.

Struktur dan Kedudukan | *Structure and Position*

Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung dengan Komite Audit untuk bekerjasama, berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Unit Audit Internal juga memiliki akses komunikasi dengan semua unit dalam Perseroan guna meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan audit internal.

The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally, it reports to the President Director, while functionally, it has direct communication access with the Audit Committee to collaborate, coordinate, and share information regarding audit implementation and results. The Internal Audit Unit also has communication access with all company units to request information, clarifications, and relevant documents or reports related to internal audit activities.



Profil Ketua Unit Audit Internal | *Head of Internal Audit Unit Profile*

Law Jang Shia ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/02/DIR/2010 tanggal 9 Februari 2010, dengan masa jabatan yang akan berakhir sesuai dengan hasil evaluasi Direksi.

Law Jang Shia was appointed as the Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decree No. 004/02/DIR/2010 dated February 9, 2010. The term of office will conclude based on the evaluation results of the Board of Directors.

Law Jang Shia

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Data Pribadi Warga Negara Indonesia Usia 54 tahun per 20 Mei 2024 Domisili Surabaya, Jawa Timur	***Personal Data*** *Indonesian Citizen* *Age 54 years old as of May 20, 2024* *Domicile Surabaya, East Java*
Riwayat Pendidikan Lulusan Universitas Widya Kartika, Surabaya Program Studi Teknik Informatika tahun 1994	***Educational Background*** *Graduated from Widya Kartika University, Surabaya, Informatics Engineering Study Program in 1994*
Riwayat Pekerjaan • 1994 Mulai berkarir di berbagai institusi IT, *Accounting & Finance* • 1998 Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai: • 1998-2002 Staf IT • 2002-2007 Staf Accounting • 2007-2010 Kabag Accounting and Finance • 2010-Sekarang Ketua Audit Internal	***Work Experience*** • *1994 Started her career in various IT, Accounting & Finance institutions* • *1998 Started joining the Company as:* • *1998-2002 IT staff* • *2002-2007 Accounting staff* • *2007-2010 Head of Accounting and Finance* • *2010-Present Head of Internal Audit*
Rangkap Jabatan Di dalam Perseroan Tidak ada Di luar Perseroan Tidak ada	*Concurrent Positions* *Inside the Company* *None* *Outside the Company* *None*
Pelatihan & Pengembangan Virtual, 3 September 2024 Oleh Bursa Efek Indonesia Materi: Sosialisasi Aksi Korporasi dan Performa Operasional Perseroan Virtual, 3 Desember 2024 Oleh Bursa Efek Indonesia Materi: Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab	*Training & Development* *Virtual, September 3, 2024* *By Indonesia Stock Exchange* *Material: Socialization of Corporate Actions and Company Operational Performance* *Virtual, December 3, 2024* *By Indonesia Stock Exchange* *Material: Responsible Supply Chain*
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	*Affiliated Relationship* *Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*



Tugas dan Tanggung Jawab | *Duties and Responsibilities*

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan Auditor atau ditugaskan Direksi.
10. Menjaga dan merawat aset Perseroan selama melaksanakan kewenangannya selaku Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is responsible for:

1. *Developing and implementing the annual internal audit plan.*
2. *Assessing and evaluating internal control implementation and risk management systems based on the Company's policies.*
3. *Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other areas.*
4. *Providing recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.*
5. *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.*
7. *Collaborating with the Audit Committee.*
8. *Establishing programs to evaluate the quality of internal audit activities.*
9. *Conducting special audits as needed upon request by the Auditor or as assigned by the Board of Directors.*
10. *Safeguarding and maintaining the Company's assets while performing its authority as the Internal Audit Unit.*

Pedoman Kerja | *Work Guidelines*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/01/DIR-YPAS/2018 tanggal 22 Januari 2018. Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Unit Audit Internal diantaranya adalah:

1. Struktur dan Kedudukan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Wewenang
4. Kode Etik
5. Persyaratan Auditor
6. Pertanggungjawaban
7. Larangan

The Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Unit Charter, ratified by the Board of Directors' Decree No. 011/01/DIR-YPAS/2018 dated January 22, 2018. The charter outlines the following key aspects:

1. *Structure and Position*
2. *Duties and Responsibilities*
3. *Authority*
4. *Code of Ethics*
5. *Auditor Requirements*
6. *Accountability*
7. *Restrictions*

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024 | *Implementation of Duties in 2024*

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan:

- Melaksanakan rencana internal audit tahunan.
- Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.
- Menyampaikan dan mendiskusikan laporan audit internal kepada Komite Audit, Direksi dan manajemen senior.
- Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen.

In 2024, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

- *Executed the annual internal audit plan.*
- *Reviewed the effectiveness of the internal control system, risk management system, and corporate governance practices, while also evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's operations.*
- *Presented and discussed internal audit reports with the Audit Committee, Board of Directors, and senior management.*
- *Monitored and ensured that corrective actions were properly and promptly implemented by management.*

Rapat Unit Audit Internal | *Internal Audit Unit*

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah mengadakan 5 kali rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dengan agenda rapat meliputi kinerja Unit Audit Internal, pelaksanaan kegiatan audit yang sedang berjalan, kampanye WBS dan *Fraud Awareness.*

Throughout 2024, the Internal Audit Unit held five meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. The meetings covered discussions on the Internal Audit Unit's performance, ongoing audit activities, as well as the Whistleblowing System (WBS) campaign and Fraud Awareness initiatives.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan mekanisme pengawasan dan pengendalian mencakup operasional ataupun keuangan hingga keseluruhan proses bisnis Perseroan. Efektivitas penerapan SPI diharapkan tercapai 3 (tiga) tujuan utama Perseroan, yaitu:

1. **Tujuan Operasional**
   Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya mengamankan aset.
2. **Tujuan Pelaporan**
   Terciptanya laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perseroan.
3. **Tujuan Kepatuhan**
   Terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Internal Control System (ICS) serves as a monitoring and control mechanism encompassing operational, financial, and overall business processes of the Company. The effective implementation of ICS is expected to achieve three main objectives:

1. ***Operational Objective***
   Ensuring effective and efficient operational activities, including safeguarding assets.

2. ***Reporting Objective***
   Producing accurate and reliable financial reports for both internal and external purposes.

3. ***Compliance Objective***
   Ensuring compliance with all applicable laws and regulations.



Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan | *Financial and Operational Control and Compliance with Regulations*

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasional Perseroan.

The Company's financial control system provides financial information at all management levels, shareholders, and stakeholders as a basis for economic decision-making. This system enables management to plan and regulate the Company's operations effectively.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Meanwhile, operational control is implemented through policies and procedures designed to achieve targets and objectives, ensure accurate financial reporting, and maintain compliance with applicable laws and regulations.

Perseroan memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Komponen SPI di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

The Company views internal control as an integrated process encompassing all business activities. It is embedded within the fundamental management processes, including planning, execution, and monitoring. The key components of the Company's Internal Control System (ICS) include:

1. **Lingkungan Pengendalian**
   Menciptakan lingkungan yang menaungi seluruh Perseroan sebagai suatu organisasi dengan budaya dan perilaku tertentu. Lingkungan ini dibentuk dengan dasar integritas nilai-nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, kepemimpinan yang kondusif, struktur organisasi sesuai kebutuhan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tepat serta hubungan kerja yang baik pada seluruh lini Perseroan.

1. ***Control Environment***
   Establishing an organizational culture that fosters ethical values, integrity, commitment to competence, conducive leadership, an appropriately structured organization, clear delegation of authority and responsibility, and strong working relationships across all levels of the Company.

2. **Penaksiran Risiko**
   Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan berjalan seperti yang diharapkan. Perseroan melaksanakan kegiatan seperti mengadakan rapat secara rutin yang membahas hal-hal yang bisa menjadi risiko bagi Perseroan dengan pendekatan yang efektif dan memberikan informasi terkini. Perseroan juga melakukan sosialisasi terkait manajemen risiko kepada yang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan risiko. Pemenuhan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Perseroan dibantu oleh Unit Audit Internal dalam rangka mencapai keyakinan bahwa seluruh risiko dapat diantisipasi dan berjalan secara efektif.

2. ***Risk Assessment***
   Policies and procedures are implemented to ensure that strategies and directives from leadership are effectively executed. The Company conducts regular meetings to discuss potential risks with an effective approach and up-to-date information. The Company also conducts socialization on risk management for both direct and indirect stakeholders. The fulfillment of the Company's responsibilities is supported by the Internal Audit Unit to ensure that all risks can be anticipated and managed effectively.

3. **Aktivitas Pengendalian**
   Tersedianya kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa setiap strategi dan arahan dari pimpinan berjalan seperti yang diharapkan. Menghimbau seluruh karyawan untuk patuh terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP).

3. ***Control Activities***
   Availability of policies and procedures to ensure that strategies and directives from leadership are executed as intended. Employees are encouraged to comply with Standard Operating Procedures (SOPs).

4. **Informasi dan Komunikasi**
   Terdapatnya sistem dan proses yang mendukung identifikasi, pencatatan dan pertukaran informasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dalam bentuk formulir atau bentuk lainnya pada waktu tertentu yang dapat memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban suatu tugas.

5. **Pemantauan**
   Proses yang dilakukan secara rutin untuk memastikan dan menilai kinerja dari aktivitas pengendalian internal yang dijalankan dari waktu ke waktu. Melibatkan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal untuk memberikan masukan sebelum risiko terjadi dan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional agar tercipta SPI yang efektif dan efisien sesuai dengan keadaan terkini.

4. ***Information and Communication***
   Systems and processes support the identification, documentation, and exchange of information related to core tasks through specific forms or other means. These facilitate task execution, control, and accountability.

5. ***Monitoring***
   A continuous process to assess and evaluate the effectiveness of internal control activities. Various internal and external parties are involved in providing feedback to prevent risks and improve operational policies and procedures, ensuring an effective and up-to-date Internal Control System (ICS).

Tinjauan atas Efektivitas SPI | *Review of ICS Effectiveness*

Perseroan secara berkala mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam mengkaji rancangan dan penerapan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di seluruh lini bisnis Perseroan.

Pada tahun 2024 secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan SPI di Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Namun demikian, Perseroan masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya SPI yang handal bagi Perseroan.

The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to assess the design and implementation of procedures and policies, ensuring the effectiveness of the internal control system across all business lines.

In general, the 2024 review concluded that no significant weaknesses were found in the implementation of ICS that could impact operational performance or the overall presentation of financial statements. However, the Company remains open to continuous improvements. Various internal and external changes require the Company to always be prepared and willing to make necessary enhancements to ensure a reliable ICS.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan SPI | *Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on ICS Adequacy*

Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa SPI Perseroan telah dijalankan secara memadai mulai dari Kode Etik, Kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang disinergikan dengan penerapan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). KPI menjadi alat dari manajemen agar seluruh kegiatan operasional Perseroan terintegrasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Based on the Audit Committee's evaluation, the Board of Commissioners assesses that the Company's ICS has been implemented adequately, from the Code of Ethics, Policies, and SOPs to Work Instructions, all of which are integrated with the Key Performance Indicator (KPI) assessment. KPI serves as a management tool to ensure that all operational activities are aligned to achieve the established targets.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan selalu berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

The Company manages all risks effectively and efficiently, ensuring business growth sustainability through proactive risk management. This approach focuses on key risks and is carried out in a coordinated and integrated manner. The Company continuously innovates to develop more effective and efficient risk management methods.

Proses manajemen risiko dan pengendalian internal yang baik dan kuat merupakan bagian penting dari kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, dalam rangka menunjang proses bisnis yang lebih baik, diperlukan adanya penguatan budaya manajemen risiko dimana seluruh insan Perseroan harus memahami dan mengelola risiko yang ada dengan pendekatan formal dan sistematis untuk meningkatkan pengambilan keputusan, performa dan akuntabilitas serta praktik terbaik dalam pengelolaan Perseroan.

A strong and well-structured risk management and internal control process is an essential part of the Company's operations. Therefore, to support better business processes, strengthening a risk management culture is necessary, where all Company personnel must understand and manage risks through a formal and systematic approach. This approach enhances decision-making, performance, accountability, and best practices in corporate management.

Kerangka kerja atau tahapan-tahapan proses manajemen risiko di Perseroan adalah:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi yang berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut.
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

The framework or stages of the Company's risk management process include:

1. *Identifying risks by considering both internal and external factors.*
2. *Conducting continuous and timely analysis and evaluation to establish priorities and identify risk sources.*
3. *Implementing sustainable risk mitigation strategies and allocating the necessary resources for risk management.*
4. *Ensuring communication and involvement of all relevant stakeholders.*
5. *Documenting and establishing risk profiles for monitoring and reviewing developments and changes.*

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasional Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian Perseroan.

The Company periodically reviews its risk management systems and policies to align with market conditions. In its operations, risks are carefully managed to prevent potential losses.

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa kegiatan manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respon atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

The risk management system is overseen by the Audit Committee, supported by the Internal Audit Unit, which is responsible for ensuring that risk management activities are effectively implemented to provide reasonable assurance of achieving corporate objectives. The Audit Committee discusses the risks faced by the Company and the corresponding responses in regular Audit Committee meetings.



Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan
Types of Risks and Management Strategies

Untuk mengelola risiko secara efektif, Perseroan menyediakan informasi terkini kepada seluruh tingkat manajerial. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi identifikasi dan mitigasi risiko serta pengambilan keputusan strategis yang tepat. Meskipun beberapa risiko utama telah diidentifikasi, namun Perseroan tetap mewaspadai potensi risiko baru yang mungkin muncul dimasa depan. Kebijakan dibidang manajemen risiko akan terus dikaji dan disesuaikan dengan perkembangan situasi bisnis dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

To manage risks effectively, the Company provides up-to-date information to all managerial levels. This ensures proper risk identification, mitigation, and strategic decision-making. While key risks have been identified, the Company remains vigilant against potential new risks that may emerge in the future. Risk management policies will continue to be reviewed and adjusted in response to business developments and other influencing factors.

Risiko-risiko utama Perseroan yang berhubungan dengan kegiatan operasional dan mitigasinya adalah sebagai berikut:

The Company's key operational risks and their mitigation strategies are as follows:

Risiko Usaha | *Business Risks*

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku
Fluktuasi harga bahan baku biji plastik polypropylene (PP) merupakan risiko utama yang dihadapi Perseroan. PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP Nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risk of Raw Material Price Fluctuations
Fluctuations in the price of polypropylene (PP) raw materials pose a major risk to the Company. PP is a commodity product whose market price is determined by global supply and demand. PP prices can be classified into two categories: national and regional prices. Regionally, Indonesia imports PP from ASEAN, South Asia, and Saudi Arabia. The market price in Indonesia is an equilibrium of national, ASEAN, South Asian, and Saudi Arabian prices. While PP prices are generally influenced by oil prices—since PP is an oil derivative—the correlation between PP and oil prices is relatively low, with supply and demand being the most dominant factors.

Risiko Ketersediaan Bahan Baku
Dilatar-belakangi keterbatasan kapasitas produksi PP di Indonesia, Perseroan harus menyusun strategi untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan memperhatikan jangka waktu pengiriman, khususnya untuk pembelian impor. Perseroan melakukan pembelian bahan baku secara hati-hati dan penuh perhitungan dengan kombinasi pembelian lokal maupun impor.

Risk of Raw Material Availability
Due to the limited PP production capacity in Indonesia, the Company must develop strategies to ensure raw material availability while considering delivery times, particularly for imported purchases. The Company carefully and strategically manages raw material procurement through a combination of local and imported purchases.

Risiko Usaha | *Business Risks*

Risiko Pasar
Kondisi pasar untuk industri karung plastik saat ini mengalami over supply, dengan persaingan harga yang ketat, besaran Upah Minimum Regional (UMR) cukup signifikan berdampak bagi kelangsungan produktivitas Perseroan yang akan menekan profit Perseroan. Saat ini Perseroan benar-benar memperhatikan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dan beberapa bidang lain supaya bisa mendapatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Market Risk
The plastic sack industry currently faces an oversupply, resulting in intense price competition. Additionally, regional minimum wage (UMR) increases significantly impact the Company's productivity and profitability. As a response, the Company focuses on optimizing labor efficiency and effectiveness, as well as other operational aspects, to enhance its overall value.

Risiko Kerusakan Mesin dan Peralatan
Kerusakan pada mesin pabrik yang digunakan dalam proses produksi dapat mengganggu kelancaran kegiatan produksi Perseroan yang dapat berakibat pada menurunnya kinerja produksi, sehingga akan mempengaruhi tercapainya target produksi Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan pemeliharaan prediktif dan penggantian suku cadang rutin atas mesin dan peralatan produksi, sehingga bilamana terjadi kerusakan dapat diantisipasi sesegera mungkin. Di beberapa bagian penting Perseroan senantiasa mempersiapkan kapasitas cadangan.

Risk of Machinery and Equipment Damage
Factory machinery failures during production can disrupt operations, reducing production performance and affecting the achievement of the Company's production targets. To mitigate this risk, the Company implements predictive maintenance and routine spare part replacements for production machinery and equipment. This proactive approach allows for immediate issue resolution when breakdowns occur. Additionally, the Company maintains backup capacity in critical operational areas.

Risiko Keuangan | *Financial Risks*

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing, dimana perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya US Dollar terhadap Rupiah semakin meningkat. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat serta memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (US Dollar), sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuations
Raw material purchases are made in foreign currencies, and the increasing volatility of exchange rates, particularly the US Dollar against the Rupiah, presents a financial risk. To mitigate this, the Company schedules raw material purchases while closely monitoring exchange rate fluctuations. Additionally, the Company strengthens its export market, where sales are also conducted in foreign currency (US Dollar), thereby minimizing the impact of exchange rate fluctuations.

Risiko Tingkat Bunga
Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh untuk aktivitas operasional, modal kerja maupun investasi. Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan mengendalikan pengeluaran supaya tercapai program efisiensi dan efektif yang sedang dijalankan saat ini.

Interest Rate Risk
The Company's interest rate risk primarily relates to loans used for operational activities, working capital, and investments. The Company conducts regular assessments of interest rate changes and implements cost-control measures to ensure the efficiency and effectiveness of its financial management.

Risiko Likuiditas
Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

Liquidity Risk
The Company manages liquidity risk by continuously monitoring projected liquidity reserves based on expected cash flows. Additionally, management regularly reviews financing needs for working capital and funding activities, ensuring financial stability when necessary.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajamen Risiko
Review of Risk Management System Effectiveness

Penilaian efektivitas manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan dengan menelaah pelaksanaan SOP/kebijakan yang mengatur aktivitas terkait. SOP/kebijakan akan terus dikembangkan supaya dampak terhadap risiko dapat seminimal mungkin.

The effectiveness of risk management is assessed by the Internal Audit Unit. This assessment is conducted by reviewing the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs) and policies governing related activities. SOPs and policies will continue to be developed to minimize risk impact as much as possible.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko | *Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Based on the assessment conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee, the company's risk management system is considered adequate and effective in preventing disruptions to the company's operational activities.

Perkara Penting yang Dihadapi
Important Cases Faced

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, kepailitan maupun perpajakan pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak maupun Badan Arbitrase Nasional Indonesia di seluruh wilayah Republik Indonesia baik selaku pribadi maupun selaku Komisaris atau Direksi Perseroan.

Throughout 2024, the company, the board of directors, and the board of commissioners were not involved in any cases, whether civil, criminal, state administrative, labor, bankruptcy, or taxation, at the District Court, State Administrative Court, Industrial Relations Court, Commercial Court, Tax Court, or the Indonesian National Arbitration Board in any region of the Republic of Indonesia, either in a personal capacity or as commissioners or directors of the company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Hingga akhir Desember 2024, tidak terdapat sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diterima oleh Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

As of the end of December 2024, there were no administrative sanctions of any kind imposed on the company, the board of commissioners, or the board of directors.



Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan menyusun kode etik sebagai pedoman dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil atas nama Perseroan. Hal-hal pokok yang diatur dalam Kode Etik bertujuan untuk menjaga integritas, akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, konflik kepentingan dan profesionalisme dalam menjalankan Perseroan. Pedoman dan Kode Etik Perseroan menjadi sistem nilai yang wajib dianut oleh seluruh jajaran Perseroan sebagai acuan dalam berhubungan kepada pihak internal maupun eksternal. Pedoman dan Kode Etik diharapkan dapat menghindari terjadinya penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan yang akan merugikan Perseroan.

The company has established a code of ethics as a guideline for making decisions and taking actions on behalf of the company. The key aspects regulated in the code of ethics aim to uphold integrity, accountability, transparency, compliance, conflict of interest management, and professionalism in the company's operations. The company's code of ethics serves as a value system that must be adhered to by all levels of the company as a reference for interactions with both internal and external parties. This guideline is expected to prevent deviations from the established behavioral standards that could be detrimental to the company.

Pokok-Pokok Kode Etik | *Key Principles of the Code of Ethics*

Pedoman dan Kode Etik Perseroan mengatur:
1. Hubungan terhadap Karyawan
2. Hubungan dengan Pelanggan
3. Hubungan dengan Penyedia Barang dan Jasa
4. Hubungan dengan Pemerintah
5. Hubungan dengan Masyarakat
6. Hubungan dengan Pemegang Saham
7. Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
8. Etika Pertentangan Kepentingan
9. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan

The company's code of ethics governs:
1. *Employee relations*
2. *Customer relations*
3. *Relations with goods and service providers*
4. *Relations with the government*
5. *Community relations*
6. *Shareholder relations*
7. *Confidentiality of company data and information*
8. *Ethics in conflict of interest*
9. *Occupational safety, health, and environmental management*

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Perseroan juga telah menetapkan budaya perusahaan yang ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap karyawan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan, menjalankan secara penuh implementasi GCG serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

The company has also established a corporate culture that is instilled through a series of internalization programs for the company's vision, mission, and values. The implementation of a work culture is essential for the company to ensure that every employee upholds corporate values, fully implements good corporate governance (GCG), and aligns with the company's overall business strategies and activities.

Budaya Perusahaan *Corporate Culture*	Definisi *Definition*	Perilaku *Traits*
Intergritas *Integrity*	• Jujur dalam segala tindakan yang dilakukan *Honest in all actions taken* • Selalu berpegang kepada nilai, moral dan etika *Always adhere to values, morals, and ethics*	• Jujur *Honesty* • Setia *Honest* • Bertanggungjawab *Responsible* • Punya Prinsip *Principled*
Komitmen *Commitment*	Melakukan apa yang telah disepakati/ dijanjikan secara konsisten *Consistently fulfilling agreements and promises*	Menepati janji *Keeping promises*
Kerjasama Tim *Teamwork*	Saling mendukung dan melengkapi *Supporting and complementing each other*	• Rendah hati *Humble* • Mau menolong *Willing to help* • Berkomunikasi timbal balik *Engaging in reciprocal communication*
Komunikasi yang Jujur dan Terbuka *Honest and Open Communication*	Bicara jujur dengan cara yang baik dan tidak menuduh secara pribadi, tetapi fokus pada pekerjaannya *Speaking truthfully in a respectful manner, focusing on work rather than personal accusations*	• Tulus *Sincere* • Terbuka, tidak menutupi fakta *Transparent, not concealing facts* • Terbuka untuk mendengarkan gagasan baru *Open to new ideas* • Sopan dengan perkataan yang menghargai *Respectful in speech*



Mempercayai dan Menghargai *Trust and Respect*	Berpikir positif bahwa orang lain mampu melakukan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya masing-masing *Thinking positively about others' ability to perform and take responsibility for their tasks*	• Manusiawi terhadap orang lain *Humane towards others* • Saling menghargai *Mutual Respect* • Mendukung orang lain *Supporting others* • Terbuka terhadap gagasan yang berbeda *Open to different perspective* • Santun *Corteous*
Menciptakan Nilai *Creating value*	Melakukan pekerjaan yang dapat memberikan kontribusi *Performing work that contributes positively*	• Proaktif *Proactive* • Kreatif *Creative* • Inovatif *Innovative* • Produktif *Productive* • Berkualitas *High quality*
Perbaikan yang Berkesinambungan *Continuous improvement*	• Selalu menjadi lebih baik *Always striving to be better* • Terus belajar dan melakukan perbaikan untuk hasil yang lebih baik *Continuously learning and making improvements for better outcomes*	• Tidak berpuas diri *Never complacent* • Tetap belajar *Keep learning* • Menjalankan perbaikan *Implement improvements* • Mengenali penyebab *Identify root causes* • Mengeluarkan gagasan baru *Generate new ideas* • Memberikan solusi *Provide solutions*

Manajemen Pemangku Kepentingan
Stakeholder Management

Dalam menjalankan bisnisnya secara transparan dan seimbang di antara para pemangku kepentingan, maka Perseroan menerapkan kode etik perusahaan. Setiap segmen wajib memahami dan mematuhi standar kode etik tersebut.

In conducting its business transparently and fairly among stakeholders, the company implements a corporate code of ethics. Each segment is required to understand and comply with these ethical standards.



Standar kode etik yang dijalankan Perseroan dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The ethical standards applied by the company in engaging with stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	**Pendekatan & Frekuensi** *Approach & Frequency*	**Topik Utama** *Key Topics*
Karyawan & Serikat Pekerja *Employees & Labor Unions*	Komunikasi & konsultasi Peraturan Perusahaan *Communication & consultation on company regulations* **Praktik Korupsi, Gratifikasi, Kecurangan dan Perdagangan Orang Dalam** Karyawan dilarang untuk menggunakan data dan informasi yang dianggap rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk kepentingan diri mereka atau pihak ketiga lainnya, menerima dan/atau menawarkan gratifikasi dalam bentuk apapun. ***Corruption, gratuities, fraud, and insider trading practices*** *Employees are prohibited from using confidential data and information for personal gain or the benefit of themselves or other third parties, as well as from receiving and/or offering gratuities in any form.*	Kesepakatan kerja antara Perseroan dengan pekerja yang tertuang dalam "Perjanjian Bersama (PB)" *Work agreements between the company and employees as stated in the "Collective Agreement (CA)"*
Pemegang Saham *Shareholders*	Komunikasi melalui RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa. *Communication through Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)*	Pertanggungjawaban tata kelola, kinerja operasional, keuangan dan sosial perusahaan *Governance accountability, operational, financial, and social performance*
Pelanggan *Customers*	Kerjasama yang terkait dengan penjualan dilaksanakan tanpa melibatkan kepentingan/ keuntungan pribadi. *Cooperation in sales conducted without personal interests or benefits*	Penyelenggaraan penjualan barang *Execution of product sales*
Mitra Kerja *Business Partners*	Kerjasama pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perseroan. *Cooperation in procurement of goods and services according to the company's needs*	Pengadaan barang dan jasa *Procurement of goods and services*
Pemerintah & Regulator *Government & Regulators*	Konsultasi dan komunikasi untuk selalu mematuhi setiap regulasi yang berlaku *Consultation and communication to ensure compliance with all applicable regulations*	Kewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan regulasi *Obligation to comply with and implement regulations*
Media Massa *Mass Media*	Kerjasama pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perseroan. *Dissemination of information in accordance with the principles of transparency and company needs*	Kinerja operasional, keuangan dan sosial Perseroan *Operational, financial, and social performance*

Sosialisasi Kode Etik
Code of Ethics Dissemination

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan, hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Pedoman dan Kode Etik disebarkan melalui media internal dalam bentuk *softcopy*. Perseroan selalu mengadakan program pengenalan Kode Etik kepada karyawan baru. Perseroan juga menginformasikan Pedoman dan Kode Etik kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan sebagai pedoman dalam melakukan kerja sama. Kode Etik Perseroan dapat diakses secara mudah oleh seluruh pemangku kepentingan di *website* Perseroan.

The dissemination and internalization of the Code of Ethics are carried out continuously to ensure that all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners understand and comply with it. The Code of Ethics is distributed via internal media in softcopy format. The company consistently conducts an introduction program on the Code of Ethics for new employees. The company also informs business partners and external parties with whom it has business relationships about the Code of Ethics as a guideline for collaboration. The company's Code of Ethics is easily accessible to all stakeholders on the company's website.

Prinsip Penegakan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan | *Principles of Code of Ethics Enforcement and Company Regulations*

1. **Kepatuhan**
   Setiap anggota Perseroan taat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/ kebijakan Perseroan.

2. **Kejujuran**
   Setiap anggota Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur dan terpercaya.

3. **Keselarasan**
   Setiap anggota Perseroan mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi penilaian independen dan pengambilan keputusan.

4. **Nama Baik**
   Setiap anggota Perseroan selalu menjaga nama baik (*corporate image*) perusahaan demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Perseroan.

1. ***Compliance***
   Every company member adheres to applicable laws, regulations, and company policies.

2. ***Integrity***
   Every company member upholds ethical principles and ensures consistency, accountability, and reliability between words and actions.

3. ***Alignment***
   Every company member anticipates conflicts of interest that may affect independent judgment and decision-making.

4. ***Reputation***
   Every company member maintains the company's reputation (corporate image) to uphold public trust in the company's presence.

Sanksi Pelanggaran | *Sanctions for Violations*

Seluruh jajaran Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, hingga karyawan tanpa terkecuali akan dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti rugi, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) yang sesuai ketentuan perundang-undangan, jika terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman dan Kode Etik Perseroan.

Apabila hal ini terjadi pada pelanggan dan mitra kerja, maka jenis sanksi yang akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak.

All levels within the company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees, without exception, will be subject to sanctions ranging from verbal warnings, written warnings, compensation, to termination of employment in accordance with applicable laws if found to have violated the company's Code of Ethics.

If such violations involve customers or business partners, the applicable sanctions will be determined based on the terms outlined in the contract.



Berlaku Bagi Seluruh Individu | *Applicable to All Individuals*

Pedoman dan Kode Etik menjadi panduan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite, pemasok dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan seluruh aktivitas Perseroan.

The Code of Ethics serves as a guideline for employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, committees, suppliers, and all stakeholders in carrying out the company's activities.

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Policy on the Information Disclosure

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan kepemilikan saham perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dimana kebijakan ini menjadi bagian dari pemberian informasi kepada pemegang saham dan investor secara wajar dan tepat waktu, sehingga dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan investor terlibat secara aktif dengan Perseroan.

The Company has a policy on the disclosure of share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy is part of providing fair and timely information to shareholders and investors, enabling them to assess the Company's strategy, developments, operations, and financial performance, as well as actively engage with the Company.

Ketentuan dari kebijakan tersebut mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada perusahaan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam perusahaan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam perusahaan.

The provisions of this policy require all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to notify or report their share ownership and/or any changes in ownership, whether direct or indirect, within the Company, in accordance with the time limits set by OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning the Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies ("POJK 11/2017"), which are:

1. *Notification to the Company no later than 3 working days after acquiring or changing share ownership in the Company; and*
2. *Reporting to the OJK no later than 10 days from the date of acquiring or changing share ownership in the Company.*

Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan secara berkala melakukan Keterbukaan Informasi dan melaporkan susunan pemegang saham Perseroan pada situs web Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2024, there were no changes in the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company regularly discloses information and reports its shareholder composition on the Indonesia Stock Exchange website.



Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System (WBS)

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perseroan dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor. WBS memberikan sarana kepada siapapun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral atau praktik lain di dalam Perseroan yang tidak sah dan menyimpang dari Pedoman dan Kode Etik Perusahaan atau hukum yang berlaku.

The Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting mechanism developed by the Company to establish a reporting system that prioritizes confidentiality and protection for whistleblowers. WBS provides a platform for anyone to report any suspected illegal, unethical behavior or other unlawful practices within the Company that deviate from the Company's Code of Conduct or applicable laws.

Keberadaan WBS bertujuan agar seluruh insan Perseroan dapat meningkatkan kepedulian terhadap penanganan yang tepat atas dugaan penyimpangan atau pelanggaran yang terjadi, baik oleh perorangan ataupun kelompok di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

The purpose of WBS is to enhance awareness among all Company personnel regarding the proper handling of suspected irregularities or violations, whether committed by individuals or groups, within both internal and external environments of the Company.

Informasi yang dapat dilaporkan melalui WBS antara lain:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap, pungutan liar.
2. Perbuatan melanggar hukum, Kode Etik Perusahaan, Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku.
3. Pelanggaran etika.
4. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Types of Violations That Can Be Reported via WBS:

1. *Fraud, deception, corruption, collusion/bribery, and illegal levies.*
2. *Actions that violate laws, the Company's Code of Conduct, Company Regulations, and applicable Standard Operating Procedures (SOP).*
3. *Ethical violations.*
4. *Actions that endanger occupational safety and health.*
5. *Other misconduct that has the potential to cause losses to the Company.*

Untuk menunjang langkah tindak lanjutnya, pelapor sedapat mungkin menjelaskan mengenai:

1. Apa pelanggaran yang terjadi (*what*)?
2. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat (*who*)?
3. Kapan terjadinya pelanggaran (*when*)?
4. Di mana terjadinya pelanggaran tersebut (*where*)?
5. Bagaimana kronologis pelanggaran tersebut dapat terjadi (*how*)?

To facilitate further investigation, whistleblowers are encouraged to provide the following details:

1. *What violation occurred? (What)*
2. *Who was involved? (Who)*
3. *When did the violation take place? (When)*
4. *Where did the violation occur? (Where)*
5. *How did the violation happen? (How)*



Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran | *Reporting Violations Procedure*

Pihak pelapor (internal maupun eksternal) diwajibkan menyampaikan pengaduan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan agar laporan dapat dibuktikan, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang dilaporkan disebutkan secara singkat dan jelas.
2. Pihak terlapor dan terlibat disebutkan dengan jelas nama dan unit kerjanya.
3. Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran disebutkan dengan jelas.
4. Kronologi kejadian diuraikan secara jelas dan lengkap. Lampiran bukti-bukti pelanggaran akan membantu mempercepat proses investigasi.

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui surat elektronik atau mengirimkan laporan tertulis ke:

Email
corsec_yanaprim@yahoo.com

Alamat
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Whistleblowers (internal or external) are required to submit reports clearly and accountably to ensure that the allegations can be substantiated. Reports should consider the following aspects:

1. *The reported violation must be stated concisely and clearly.*
2. *The name and work unit of the reported party must be specified.*
3. *The time and location of the violation must be clearly stated.*
4. *A detailed and complete chronology of events must be provided. Supporting evidence will help accelerate the investigation process.*

Violations can be reported via email or in writing to the following addresses:

Email
corsec_yanaprim@yahoo.com

Mailing Address
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Graha Irama Building, 2nd Floor - E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950, Indonesia

Perlindungan bagi Pelapor | *Whistleblower Protection*

Penanggung jawab WBS memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor. Pelapor diperkenankan untuk tidak memberikan identitas diri, namun bila memberikan identitas diri, maka saluran kepatuhan ini akan dapat melaporkan hasilnya kepada pelapor atau meminta informasi tambahan jika diperlukan. Perseroan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas serta memberikan perlindungan hukum kepada pelapor untuk laporan yang sudah terverifikasi dengan benar.

The WBS administrator guarantees protection for whistleblowers. Whistleblowers are allowed to remain anonymous. However, if they choose to disclose their identity, the compliance channel can provide updates or request additional information if needed. The Company ensures the confidentiality of whistleblowers' information and identity while providing legal protection for verified reports.

Penanganan Pengaduan | *Complaint Handling*

Penanggung jawab WBS adalah Unit Audit Internal. Setiap pengaduan yang masuk akan dikelola oleh Unit Audit Internal untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Dalam melakukan tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran, Unit Audit Internal dapat pula berkoordinasi dengan unit lainnya yang terkait.

The Internal Audit Unit is responsible for managing the WBS. All submitted reports will be reviewed and followed up accordingly. The Internal Audit Unit may coordinate with relevant departments when addressing reported violations.

Langkah penanganan pengaduan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan validasi dan klasifikasi laporan yang diterima.
2. Menganalisis dan menindaklanjuti dugaan penyimpangan berkoordinasi dengan unit terkait.
3. Menyampaikan informasi progres pengaduan kepada pelapor.
4. Menelaah laporan investigasi untuk merekomendasikan keputusan kepada Direksi, jika terbukti ada penyimpangan.
5. Direksi Menetapkan keputusan pemberian sanksi.

The complaint handling process includes the following steps:

1. *Validating and classifying received reports.*
2. *Analyzing and following up on suspected irregularities in coordination with relevant units.*
3. *Providing progress updates to the whistleblower.*
4. *Reviewing investigation reports and recommending actions to the Board of Directors if misconduct is confirmed.*
5. *The Board of Directors determines the appropriate sanctions.*

Pihak yang Mengelola Laporan | *Report Management*

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Unit Audit Internal dengan cara membuat laporan tertulis dan akan ditindak-lanjuti dengan melakukan investigasi dan melapor kepada pihak atau pejabat terkait.

The Internal Audit Unit is responsible for processing reports, conducting investigations, and submitting findings to relevant authorities or officials.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 | *Whistleblowing Reports for 2024*

Sampai dengan 31 Desember 2024 tidak terdapat pelaporan pelanggaran.

As of December 31, 2024, no violation reports have been received.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah dalam upaya pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan anti suap dan anti korupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan termasuk diantaranya karyawan, mitra kerja dan instansi pemerintah.

The Company is committed to complying with applicable laws and regulations while supporting the government's efforts in eradicating corruption. Therefore, the Company has established an anti-bribery and anti-corruption policy that applies throughout the organization, involving all stakeholders, including employees, business partners, and government institutions.



Kebijakan anti korupsi dan anti suap bertujuan untuk:

1. Mencegah kerugian finansial maupun non-finansial yang dapat mengganggu kelangsungan usaha/bisnis Perseroan, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan.
2. Meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah untuk mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
3. Meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal seperti mitra kerja dan instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perseroan.

Seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi, yakni terkait dengan kegiatan:

1. Merugikan keuangan negara
2. Penyuapan
3. Penggelapan
4. Pemerasan
5. Perbuatan curang
6. Benturan kepentingan
7. Gratifikasi

Untuk menjaga independensi dalam melaksanakan peran/fungsi setiap organ utama dalam Perseroan (pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan), maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan.
2. Dilarang memangku jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Tidak berwenang mewakili Perseroan, apabila mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

The anti-corruption and anti-bribery policy aims to:

1. *Prevent financial and non-financial losses that could disrupt the Company's business operations, including activities that may damage its reputation.*
2. *Enhance compliance with laws, regulations, and ethics while supporting the government's anti-corruption initiatives in Indonesia.*
3. *Promote ethical conduct in business activities, particularly in dealings with external parties such as business partners and government institutions.*

All employees, Board of Commissioners, and Board of Directors must ensure that the Company's activities and business operations remain free from corrupt practices, including:

1. *Financial losses to the state*
2. *Bribery*
3. *Embezzlement*
4. *Extortion*
5. *Fraudulent acts*
6. *Conflicts of interest*
7. *Gratification*

To maintain independence in fulfilling the roles and functions of key corporate organs (shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and employees), the following principles must be observed:

1. *Engaging in transactions that create conflicts of interest or personal gain from Company activities is strictly prohibited.*
2. *Holding additional positions that may result in conflicts of interest is not permitted.*
3. *Individuals are not authorized to represent the Company if they have personal interests that conflict with the Company's interests.*



Jenis Tindakan Yang Dikategorikan Korupsi | *Types of Actions Categorized as Corruption*

Setiap pihak, Direksi, Dewan Komisaris, karyawan individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Pedoman Kode Etik, serta Kebijakan Perusahaan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan Perseroan dan mitra usaha dengan cara:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, meminta, menerima, memberikan, mengizinkan dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja, baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya, peraturan, ketentuan dan etika yang berlaku.
3. Menggelapkan uang, surat berharga atau dokumen penting lainnya yang disimpan dan/atau dipercayakan dalam pengawasannya, karena jabatan atau kedudukannya atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
5. Melanggar ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Any party, including the Board of Directors, Board of Commissioners, or individual employees, who deliberately violates laws, regulations, the Company's Articles of Association, the Code of Conduct, and Corporate Policies for personal or group enrichment that harms the Company's finances or business partners, may be considered to have committed corruption through the following actions:

1. *Abusing authority, opportunities, or facilities available due to position or rank.*
2. *Giving, requesting, receiving, granting, authorizing, and/or promising something to an official or business partner, whether internal or external, with the intention of influencing them to act or refrain from acting in their position in a manner that contradicts their duties, regulations, provisions, and applicable ethics.*
3. *Embezzling money, securities, or other important documents that are stored and/or entrusted under their supervision due to their position or rank, or allowing such money or securities to be taken or embezzled by others, or assisting and aiding in such acts.*
4. *Giving and/or receiving gifts or promises to/from someone, whether internal or external, considering the power or authority attached to their position or rank.*
5. *Violating legal provisions that explicitly classify such violations as acts of corruption.*
6. *Attempting, assisting, or conspiring to commit acts of corruption.*
7. *Providing assistance, opportunities, facilities, or information that enable acts of corruption.*



Panduan Gratifikasi | *Gratification Guidelines*

Gratifikasi/pemberian atau penerimaan hadiah/komisi untuk kepentingan pribadi yang dimaksud adalah:

1. Setiap pihak, Direksi, Dewan Komisaris, karyawan individu atau sekelompok dilarang meminta, menerima atau membiarkan anggota keluarga dekatnya menerima hadiah, jasa, pinjaman atau perlakuan istimewa baik langsung maupun tidak langsung, tunai maupun non-tunai dari pelanggan, pemasok atau pihak-pihak lain manapun sebagai imbalan dari hubungan usaha dengan Perseroan yang sedang berjalan atau di masa yang akan datang.
2. Setiap hadiah dan/atau pemberian yang diterima sebagaimana tersebut di atas berapapun besarannya secara etika tidak diperkenankan dan wajib ditolak dengan halus dan/atau diusahakan dengan maksimal untuk dikembalikan serta wajib dilaporkan kepada atasannya.

Apabila ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan yang menyebabkan penolakan dan pengembalian menjadi hal yang sulit dilaksanakan, maka dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, hadiah dan penerimaan dimaksud wajib dinikmati/dimanfaatkan oleh seluruh karyawan, kepala divisi dengan persetujuan Direksi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan.

Gratification refers to the acceptance or giving of gifts, commissions, or personal benefits, which are regulated as follows:

1. *Each party, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees, whether individually or as a group, is prohibited from requesting, receiving, or allowing their close family members to receive gifts, services, loans, or special treatment, either directly or indirectly, in cash or in-kind, from customers, suppliers, or any other parties as compensation for ongoing or future business relations with the Company.*
2. *Any gifts and/or gratuities received as mentioned above, regardless of the amount, are ethically unacceptable and must be politely refused and/or returned to the greatest extent possible and must be reported to a superior.*

If there are justifiable reasons that make refusal and return difficult to carry out, then, considering the interests of the Company, the gift or benefit in question must be enjoyed/utilized by all employees and division heads with the approval of the Board of Directors as part of the accountability process.

Komitmen Perseroan | *Company's Commitment*

Setiap individu dan/atau unit-unit kerja Perseroan akan berjuang dan bersaing sekuat tenaga, untuk memperoleh semua peluang kerja sama atau bisnis dengan cara yang jujur, adil dan sah menurut hukum, peraturan, etika bisnis serta akan menegosiasikan kontrak secara adil dan terbuka, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Perseroan akan menjalankan bisnis dan/atau kerja dengan cara yang sah, etis, jujur dan profesional serta sejalan dengan Pedoman Kode Etik, Visi dan Misi Perusahaan. Praktik ini akan diterapkan pada setiap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan.

Each individual and/or business unit within the Company will strive and compete to the best of their ability to secure all cooperation or business opportunities in an honest, fair, and legally compliant manner, in accordance with laws, regulations, and business ethics. Contracts will be negotiated fairly and transparently, without yielding to external pressure.

The Company will conduct its business and/or operations in a lawful, ethical, honest, and professional manner, in alignment with the Code of Ethics, Vision, and Mission of the Company. This practice will be applied to all activities carried out by the Company.



Sanksi Bila Teridentifikasi Melakukan Korupsi dan Suap | *Sanctions for Identified Corruption and Bribery*

Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelanggaran kebijakan perusahaan, khususnya Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:

1. Memperhatikan Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan dibidang ketenagakerjaan:
   a. Peringatan tertulis
   b. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)
   c. Memberikan denda dengan jumlah yang besar atau minimal 2 kali lipat dari hasil korupsinya.
2. Memidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia, apabila didalamnya terdapat unsur pidana.

The Company will impose sanctions for violations of corporate policies, particularly the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, whether committed by individuals or groups, through the following measures:

1. *In accordance with the Articles of Association, Company Regulations, and labor laws:*
   a. *Written warning*
   b. *Termination of Employment (TOE)*
   c. *Imposing a fine of a substantial amount or at least twice the value of the corruption proceeds.*
2. *Prosecuting the offender under the applicable laws of the Republic of Indonesia if the offense contains criminal elements.*

Sosialisasi Anti Korupsi | *Anti-Corruption Awareness*

Sosialisasi pembangunan integritas anti korupsi serta gratifikasi di Perseroan selalu dilaksanakan dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan komite di bawahnya, Direksi dan komite dibawahnya, seluruh manajemen Perseroan serta kepada seluruh karyawan dalam setiap kali ada penyelenggaraan *training* dan/atau pelatihan.

The promotion of anti-corruption and gratuity integrity within the Company is consistently conducted in every meeting of the Board of Commissioners and its committees, the Board of Directors and its committees, all levels of Company management, and among all employees during training and/or education programs.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat disampaikan sebagai berikut:

The Company has complied with the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The implementation of the 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for good corporate governance can be presented as follows:

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendations*	Pelaksanaan *Implementation*
I. Aspek: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *I. Aspect: Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)*	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a method or technical procedure for vote collection (voting), both open and closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.*	Belum Terpenuhi *Unfulfilled*
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Perseroan selalu meng-*update* informasi bagi pemegang saham atau investor melalui *website* Perseroan. Para pemegang saham dapat berkomunikasi langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan menghubungi nomor kontak maupun email *Corporate Secretary* yang terdapat dalam buku ini. Materi dan informasi yang dimiliki Perseroan selalu disampaikan dalam *website* Perseroan untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor. *The Company consistently updates information for shareholders or investors through its website. Shareholders can communicate directly to obtain the necessary information by contacting the Corporate Secretary via the contact number or email provided in this report.* *All materials and information owned by the Company are always presented on the Company's website to ensure equal access to information for shareholders or investors.*	
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improving the Quality of Corporate Communication Openness with Shareholders or Investors*	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. *The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.*	Terpenuhi *Fulfilled*

	Perseroan selalu meng-*update* informasi bagi pemegang saham atau investor melalui *website* Perseroan. Para pemegang saham dapat berkomunikasi langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan menghubungi nomor kontak maupun email *Corporate Secretary* yang terdapat dalam buku ini. Materi dan informasi yang dimiliki Perseroan selalu disampaikan dalam *website* Perseroan untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor. *The Company consistently updates information for shareholders or investors through its website. Shareholders can communicate directly to obtain the necessary information by contacting the phone number or email of the Corporate Secretary listed in this report.* *The Company's materials and information are always made available on its website to ensure equal access to information for shareholders or investors.*	
II. Aspek: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *II. Aspect: Functions and Roles of the Board of Commissioners*		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 1 Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 Komisaris Independen. *The determination of the number of members of the Board of Commissioners has been adjusted in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association, based on its condition and needs. The Company has 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner.*	
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.*	Terpenuhi *Fulfilled*

	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process for Board of Directors members.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penilaian kinerja Dewan Komisaris masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Hasil kegiatan *self-evaluation* Dewan Komisaris menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola demi peningkatan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. *The performance evaluation of the Board of Commissioners is included in the agenda of the Remuneration Committee meeting, which reviews the Board of Commissioners' performance and determines the appropriate remuneration for the respective period. The evaluation is further assessed by shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The results of the Board of Commissioners' self-evaluation serve as input for improving governance and enhancing the effectiveness of its performance.*	
III. Aspek: Fungsi dan Peran Direksi *III. Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors*		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness of decision-making.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors overseeing the accounting or finance sector possess expertise and/or knowledge in accounting.*	Terpenuhi *Fulfilled*

	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 1 Direktur Utama dan 1 Direktur. *The determination of the number of members of the Board of Directors has been adjusted in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association, based on its conditions and needs. The Company has 1 President Director and 1 Director.*	
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Penilaian kinerja Direksi masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan. Hasil kegiatan *self-evaluation* Direksi akan dikaji oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindak-lanjuti tinjauan/masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. *The performance evaluation of the Board of Directors is included in the agenda of the Remuneration Committee meeting, which discusses the performance of the Board of Directors and determines the appropriate remuneration based on the performance during the relevant period. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted directly by the Board of Commissioners and by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The results of the Board of Directors' self-evaluation will be reviewed by the Board of Commissioners, who will then provide feedback and recommendations to the Board of Directors. The Board of Directors follows up on the feedback and recommendations from the Board of Commissioners to enhance its performance effectiveness.*	
IV. Aspek: Partisipasi Pemangku Kepentingan *IV. Aspect: Stakeholder Participation*		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Enhancing Governance Through Stakeholder Participation*	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* *The Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.*	Terpenuhi *Fulfilled*



Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capacity enhancement.*	Terpenuhi *Fulfilled*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.*	Terpenuhi *Fulfilled*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a whistleblowing system policy.*	Terpenuhi *Fulfilled*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	Terpenuhi *Fulfilled*

Perseroan telah memiliki SOP (Standard Operating Procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor.

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

The Company has established Standard Operating Procedures (SOP) related to procurement preparation procedures and general terms and conditions for the procurement of goods and services to improve the quality of procurement and vendor selection.

The Company also has policies in place to fulfill creditor rights in accordance with applicable policies and regulations, as outlined in the Credit Agreement agreed upon by both parties.

V. Aspek: Keterbukaan Informasi *V. Aspect: Functions and Roles of the Board of Directors*		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Enhancing the Implementation of Information Disclosure*	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology beyond its website as a medium for information disclosure.*	Terpenuhi *Fulfilled*
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the shares, in addition to disclosing the beneficial owner through the main and controlling shareholders.*	Terpenuhi *Fulfilleds*
	Keterbukaan informasi Perseroan telah dilakukan melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan juga website Perseroan. Telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% dan pemegang saham utama Perseroan hingga nama pemilik manfaat akhir dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The Company's information disclosure has been carried out through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's official website.* *The Company has disclosed shareholder structure transparency in its Annual Report, including shareholders holding more than 5% ownership and the ultimate beneficial owners.*	



06 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report



A Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan adalah mendorong inovasi untuk keunggulan yang berkelanjutan dengan membangun sebuah ekosistem yang mendukung inovasi di bisnis Perseroan. Inovasi yang dimaksud tidak hanya membuat produk baru, tetapi menciptakan nilai yang berkelanjutan melalui perbaikan berkesinambungan dan adaptasi dengan dunia yang terus berubah. Melalui inovasi, Perseroan dapat memastikan keberhasilan jangka panjang dan memenuhi komitmen kepada pemangku kepentingan. Berfokus pada keberlanjutan dalam segala aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan komitmen Perseroan dalam membangun fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang, menguatkan posisi pasar dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

The Company's sustainability strategy is to drive innovation for sustainable excellence by building an ecosystem that fosters innovation within its business operations. This innovation extends beyond the creation of new products; it also involves generating sustainable value through continuous improvement and adaptation to an ever-evolving world. Through innovation, the Company ensures long-term success and fulfills its commitments to stakeholders. A strong focus on sustainability across economic, social, and environmental aspects is a core commitment in establishing a solid foundation for long-term growth, strengthening market positioning, and making a positive impact on society and the environment.



Membangun Perseroan Berkelanjutan | *Building a Sustainable Company*

- Menerapkan produksi yang terbaik, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten, serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan semaksimal mungkin.
- Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- Menjaga hubungan yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dengan mitra bisnis dan mendorong mereka untuk memenuhi kebijakan dan persyaratan yang sudah disepakati dalam aspek kualitas, keamanan dan keberlanjutan.
- Berkontribusi aktif dan mengambil peran penting dalam kesejahteraan masyarakat.
- Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan mutu.

- *Implementing best production practices, maintaining strict and consistent environmental management, and using resources efficiently to minimize the Company's operational impact on the environment as much as possible.*
- *Respecting employee rights and ensuring a decent and conducive work environment, enhancing well-being, prioritizing occupational health and safety, and maintaining harmonious industrial relations by complying with labor regulations.*
- *Fostering mutually beneficial relationships based on trust with business partners and encouraging them to adhere to agreed-upon policies and requirements in terms of quality, safety, and sustainability.*
- *Actively contributing to and playing a significant role in community welfare.*
- *Providing high-quality products by consistently complying with government regulations and implementing the highest standards in quality management.*

B Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

B.1. Aspek Ekonomi | *Economic Aspects*

URAIAN *Description*	2024	2023	2022
Produksi (Ton) *Production (Tons)*	12.836	12.785	13.197
Penjualan Bersih (Rp Juta) *Net Sales (IDR Million)*	343.990	346.498	377.086
Laba/Rugi Bersih (Rp Juta) *Net Profit/Loss (IDR Million)*	(4.332)	8.227	(1.412)
Aset (Rp Juta) *Assets (IDR Million)*	296.773	275.629	290.500
Laba per Saham (Rp) *Earnings per Share (IDR)*	(6)	12	(2)
Pemasok Lokal: Pengadaan air bersih, alat tulis, penjahit seragam karyawan dan jasa angkutan (ekspedisi) ***Local Suppliers:*** *Procurement of clean water, office supplies, employee uniform tailoring, and transportation (expedition) services.*	18	19	21

B.2. Aspek Lingkungan Hidup | *Environmental Aspects*

Perseroan berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan melalui penerapan produksi bersih, pengelolaan lingkungan dengan standar kepatuhan tertinggi, serta penggunaan sumber daya yang efisien.

The Company is committed to minimizing its operational impact on the environment through the implementation of clean production practices, environmental management in compliance with the highest regulatory standards, and efficient resource utilization.

Limbah dari hasil produksi produk Perseroan berupa limbah padat dapat diproses ulang (*recycle*) sedangkan limbah cair dapat dijual kepada pihak ketiga yang terpercaya, sehingga semua hasil limbah Perseroan dapat dimanfaat kan kembali.

Solid waste generated from the Company's production process can be recycled, while liquid waste can be sold to trusted third parties, ensuring that all waste produced by the Company is repurposed effectively.

Pabrik Perseroan tidak didirikan di daerah konservasi atau daerah terlindung. Namun demikian, Perseroan berkomitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan mendukung adanya konservasi.

The Company's factories are not located in conservation or protected areas. Nevertheless, the Company maintains a strong commitment to biodiversity preservation and actively supports conservation efforts.

URAIAN *Description*		2024	2023	2022
Listrik *Electricity*	Kwh *kWh*	15.782.599	15.017.273	18.418.520
	Gigajoule *Gigajoules*	56.817	54.062	66.306
Air *Water*	Tanki (Rp) *Tank (IDR)*	-	10.724.000	73.275.000
	Bawah Tanah (Rp) *Underground (IDR)*	7.974.504	4.173.120	4.173.120
	PDAM (Rp) *PDAM (IDR)*	74.222.800	77.462.800	11.272.500
Limbah *Waste*	Padat (Kg) *Solid (Kg)*	1.704,2	2.128,1	20.758,5
	Cair (Kg) *Liquid (Kg)*	4.085,2	5.596,7	7.860

B.3. Aspek Sosial | *Social Aspects*

KETERANGAN *Description*	2024	2023	2022
Total pegawai (Orang) *Total Employees (People)*	1.026	1.015	1.094
Jumlah pegawai wanita (Orang) *Number of Female Employees (People)*	312	325	324
Perpindahan karyawan (Persen) *Employee Turnover (Percentage)*	3,96	4,8	2,75
Jumlah kecelakaan kerja (Kasus) *Number of Work Accidents (Cases)*	57	37	35
CSR/Sumbangan (Rp Juta) *CSR/Donations (IDR Million)*	57,2	38,2	53,2
Pengaduan konsumen berhasil diatasi dengan baik (Pelanggan) *Consumer Complaints Successfully Resolved (Customers)*	10	38	9

Perseroan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih, berkualitas serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kompetensi diri agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar karyawan dapat bekerja secara optimal. Setiap tahunnya Perseroan menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*).

The Company is supported by well-trained, high-quality Human Resources (HR) who are highly motivated to continuously develop their competencies, enabling them to keep up with technological advancements and swiftly adapt to changes.

The Company is committed to conducting its operational activities by upholding Occupational Safety and Health (OSH) principles to create a safe and comfortable working environment, allowing employees to perform optimally. Each year, the Company aims to achieve a zero-accident target.

Selama tahun 2024 biaya yang dikeluarkan untuk program CSR Perseroan sebesar Rp 57.194.000,- kegiatan-kegiatan sosial tersebut diantaranya adalah:

- Idul Adha, sembelih kambing untuk warga sekitar pabrik Perseroan
- Dana program Ramadhan kepada anak-anak Yatim dan Pengurus Cabang Gerakan Pemuda Ansor
- Lomba Hari Kemerdekaan Republik Indonesia bersama warga sekitar dan karyawan pabrik Perseroan
- Partisipasi kepada Gerakan Perempuan Pekerja Sehat Produktif dan Skrining Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (Puskesmas sekitar pabrik Perseroan)

Throughout 2024, the Company allocated IDR 57.194.000,- for its CSR programs. The social activities carried out included:

- *Eid al-Adha, sacrificial goat distribution for residents around the Company's factory*
- *Ramadan program donations for orphans and the Branch Management of the Ansor Youth Movement*
- *Independence Day competitions with local residents and employees of the Company's factory*
- *Participation in the Healthy and Productive Women Workers Movement and Non-Communicable Disease Screening (local Community Health Center near the Company's factory)*

C Profil Perusahaan
Company Profile

C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan | *Vision, Mission, and Sustainability Values*

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 22)

Can be found at the front of this book (Chapter 03, Page 22).

C.2. Alamat Perusahaan | *Company Address*

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 19)

Can be found at the front of this book (Chapter 03, Page 19).

C.3. Skala Usaha | *Business Scale*

a. Total Aset atau Kapitalisasi Aset dan Total Kewajiban

a. *Total Assets or Asset Capitalization and Total Liabilities*

URAIAN *Description*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Tetap (Orang) *Number of Permanent Employees (Persons)*	112	111	117
Penjualan (Rp Milyar) *Sales (IDR Billion)*	344	346	377
Laba (Rugi) Bersih (Rp Milyar) *Net Profit (Loss) (IDR Billion)*	(4,3)	8,2	(1,4)
Jumlah Aset (Rp Milyar) *Total Assets (IDR Billion)*	296,8	275,6	290,5
Ekuitas (Rp Milyar) *Equity (IDR Billion)*	124,1	128,4	120,6
Jumlah Liabilitas (Rp Milyar) *Total Liabilities (IDR Billion)*	172,6	147,2	169,9

b. **Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan dan Status Ketenagakerjaan (tetap/kontrak)**
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 37)

c. **Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham**
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 39)

d. **Wilayah Operasional**
Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 24)

b. ***Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status (Permanent/Contract)***
Can be found at the front of this book (Chapter 03, Page 37).

c. ***Shareholder Names and Share Ownership Percentage***
Can be found at the front of this book (Chapter 03, Page 39).

d. ***Operational Areas***
Can be found at the front of this book (Chapter 03, Page 24).

C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha | *Products, Services, and Business Activities*

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 23)

Can be found at the front of this book (Chapter 03, Page 23).

C.5. Keanggotaan pada Asosiasi | *Membership in Associations*

Dapat dilihat di bagian depan dari buku ini (Bab 03, Hal 24)

Can be found at the front of this book (Chapter 03, Page 24).

C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | *Significant Changes in Issuers and Public Companies*

Di tahun 2024 tidak terdapat perubahan signifikan yang berdampak terhadap Perseroan.

In 2024, there were no significant changes that impacted the Company.

D Penjelasan Direksi
Explanation from the Board of Directors

D.1. Penjelasan Direksi | *Explanation from the Board of Directors*

A. **Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

1. **Nilai Keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik**
Perseroan terus menjaga kinerja bisnis, keuangan dan operasional yang positif agar memiliki kapabilitas dalam mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan. Hal itu menjadi salah satu kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus mendorong inovasi dan perbaikan berkesinambungan, baik pada tahap produksi, pemasaran hingga kepuasan pelanggan.

A. ***Policies to Respond to Challenges in Achieving Sustainability Strategy***

1. ***Sustainability Values of Issuers and Public Companies***
The Company consistently maintains positive business, financial, and operational performance Ato ensure its capability in distributing sustainable economic benefits. This is one of the key aspects of maximizing sustainability benefits for stakeholders. Therefore, the Company continuously encourages innovation and continuous improvement across all stages, from production and marketing to customer satisfaction.

2. **Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan**
   Dalam menjalankan bisnis Perseroan, potensi permasalahan sosial telah Perseroan antisipasi melalui pelaksanaan berbagai hubungan yang baik dan saling bekerja sama.
3. **Komitmen Pimpinan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan**
   Keberlanjutan perusahaan di Perseroan tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan para mitra usaha yang terlibat dalam operasional Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan kemitraan yang dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan dan berintegritas. Perseroan juga telah bekerja sama dengan mitra lokal yang ada di sekitar lingkungan operasional Perseroan untuk dapat meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung dari kehadiran Perseroan. Perseroan berkomitmen akan memenuhi kaidah-kaidah keberlanjutan melalui penerapan tata kelola perusahaan terbaik, praktik bisnis yang sehat, kemitraan serta kepedulian terhadap masyarakat sekitar.
4. **Pencapaian Kinerja**
   Tantangan demi tantangan sepanjang tahun 2024 berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dan berdampak terhadap penurunan profit Perseroan sehingga Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp. 4,3 milyar.
5. **Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan**
   Perseroan mencatat penurunan penjualan sebesar 0,7% dibanding tahun sebelumnya. Faktor perlambatan perkembangan ekonomi global dan dalam negri mempengaruhi permintaan pasar serta persaingan harga yang cukup ketat merupakan tantangan bagi Perseroan.

B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. **Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup dan sosial) dibandingkan dengan target**
   Selama tahun 2024, Perseroan telah berupaya memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

2. ***Issuer and Public Company Response to Issues Related to Sustainable Finance***
   In running its business, the Company has anticipated potential social issues by fostering strong relationships and collaboration with various stakeholders.

3. ***Leadership Commitment to Implementing Sustainable Finance***
   The Company's sustainability is closely tied to strong partnerships with business collaborators involved in its operations. The Company ensures that these partnerships are based on mutual benefits, fairness, transparency, and integrity. Additionally, the Company collaborates with local partners near its operational areas to enhance its indirect economic impact. The Company remains committed to upholding sustainability principles by implementing the best corporate governance, ethical business practices, strategic partnerships, and social responsibility toward surrounding communities.

4. ***Performance Achievements***
   Challenges throughout 2024 have impacted the Company's performance and led to a decline in profit, resulting in a net loss of Rp 4.3 billion.

5. ***Challenges in Implementing Sustainable Finance***
   The Company recorded a sales decline of 0.7% compared to the previous year. Factors such as the slowdown in global and domestic economic growth have affected market demand, while intense price competition remains a significant challenge for the Company.

B.. *Implementation of Sustainable Finance*

1. ***Performance Achievements in Sustainability Implementation (Economic, Environmental, and Social) Compared to Targets***
   Throughout 2024, the Company has strived to achieve its set targets. The Company's targets and achievements for 2024 are as follows:

Bidang Ekonomi | *Economic Sector*

1) Dalam bidang Pemasaran; penjualan segmen dalam negeri terdapat penurunan sebesar 2,7%, namun ada respon positif dari pasar ekspor, sehingga terdapat kenaikan sebesar 49,7% dibandingkan tahun sebelumnya.
2) Dalam bidang Produksi; sepanjang tahun 2024 Perseroan mampu mempertahankan hasil produksi, bahkan mengalami kenaikan 0,4% dari tahun sebelumnya.

1) *In the area of Marketing, domestic segment sales declined by 2.7%; however, there was a positive response from the export market, resulting in an increase of 49.7% compared to the previous year.*

2) *In the area of Production, throughout 2024 the Company was able to maintain its production output, even achieving an increase of 0.4% from the previous year.*

Bidang Sosial | *Social Sector*

Pencapaian kinerja aspek sosial diraih Perseroan melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu karyawan, manajemen dan pemegang saham, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain pelanggan, pemasok, pemerintah (termasuk pemerintah daerah) dan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan beroperasi. Pada tahun pelaporan, dalam pengelolaan karyawan tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak.

The Company achieved social performance targets by fulfilling responsibilities toward stakeholders, including internal stakeholders such as employees, management, and shareholders, as well as external stakeholders such as customers, suppliers, the government (including local authorities), and surrounding communities. During the reporting year, there were no recorded incidents of discrimination or violations of normative rights, such as forced labor or child labor, in the Company's workforce management.

Terkhusus kepada pelanggan, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, sehingga bisa memenuhi harapan mereka.

For customers, the Company continuously improves product quality and services to meet expectations.

Adapun untuk masyarakat, Perseroan mengukuhkan komitmen untuk melakukan perekrutan karyawan dari wilayah sekitar pabrik dan tetap menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Perseroan semaksimal mungkin menyelenggarakan program yang sejalan dengan prinsip-prinsip usaha berkelanjutan, antara lain, mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan mencegah kerusakan lingkungan hidup, mengurangi polusi, limbah, kerusakan ekosistem serta meminimalkan ketidakadilan/kesenjangan sosial.

For the surrounding community, the Company remains committed to hiring employees from local areas near its factories and maintaining good relationships with the community. The Company actively conducts programs aligned with sustainable business principles, including prioritizing the efficient and effective use of natural resources, preventing environmental damage, reducing pollution and waste, preserving ecosystems, and minimizing social inequality.

2. Prestasi dan Tantangan termasuk Peristiwa Penting selama Periode Pelaporan

Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya mengenai syarat dan perijinan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup, seperti Ijin Penampungan Limbah, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

2. Achievements and Challenges, Including Significant Events During the Reporting Period

The Company consistently complies with regulatory requirements and permits related to environmental management, such as Waste Storage Permits, Environmental Management Efforts, and Environmental Monitoring Efforts.



C. Strategi Pencapaian Target

1. **Informasi Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**
   Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan maupun risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.
2. **Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha**
   Perseroan akan memperkuat bisnis yang telah ditekuni, mempercepat penguasaan teknologi dan mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pertambahan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi nasional menjadi peluang untuk mengembangkan inovasi produk. Perseroan menyediakan media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi detail terkait produk yang dipasarkan melalui website, telepon dan brosur.
3. **Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Sosial yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik**
   Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli masyarakat, peningkatan biaya energi dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang Perseroan diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang.

C. Target Achievement Strategy

1. ***Risk Management Information for Sustainable Finance Implementation***
   To achieve sustainability targets, the Company recognizes the importance of risk management, including financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The Company periodically conducts a process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring, and communicating operational risks that may hinder the achievement of its targets. Additionally, the Company pays close attention to social and environmental operational risks that could threaten business sustainability and corporate reputation.
2. ***Utilization of Opportunities and Business Prospects***
   The Company aims to strengthen its existing business, accelerate technological mastery, and develop products that meet customer needs. Population growth and national economic development present opportunities for product innovation. To support this, the Company provides various communication channels for customers to access detailed product information through its website, telephone services, and brochures.
3. ***Explanation of External Economic, Environmental, and Social Situations That May Affect the Sustainability of the Issuer and Public Company***
   Considering external factors such as commodity price fluctuations, exchange rate changes, declining consumer purchasing power, rising energy costs, and other economic conditions, the Company has implemented various strategies to mitigate negative impacts. In terms of business development, the Company has adopted a product portfolio diversification policy. Additionally, the Company's long-term strategy is expected to turn these external factors into opportunities.



E Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainable Governance

Dalam mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Praktik ini diterapkan untuk menjamin kegiatan operasional yang berintegritas, transparan, kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan tata kelola yang baik, kegiatan operasional akan lebih efektif dan efisien serta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat dan terukur.

To achieve sustainable corporate growth and progress, the Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) practices. These practices ensure that operational activities are conducted with integrity, transparency, credibility, and accountability to all stakeholders. By applying good governance, the Company ensures more effective and efficient operations, enabling precise and well-measured decision-making.

Penerapan praktik GCG Perseroan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai *transparency, accountability, responsibility, independency* dan fairness. Penerapan praktik GCG ini juga menjadi landasan dan pedoman utama setiap insan Perseroan dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan serta panduan untuk berinteraksi dengan seluruh pihak terkait baik internal, eksternal maupun para pemangku kepentingan.

The Company upholds the core principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in its GCG implementation. These principles serve as a fundamental guideline for all employees in conducting business activities and interacting with internal and external stakeholders.

Perseroan yakin dengan komitmen dan penerapan GCG, maka keberadaan tata kelola perusahaan akan semakin kokoh dan memberikan manfaat yang lebih maksimal dalam:

- Meningkatkan efektivitas, efisiensi serta produktivitas sumber daya perusahaan;
- Meninggikan kinerja dan daya saing;
- Menumbuhkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal tentang pengelolaan perusahaan;
- Mengurangi berbagai risiko manajemen;
- Menciptakan daya tarik bagi investor bahwa investasi mereka aman dan dikelola secara bertanggung jawab;
- Mampu menjadi solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan;
- Perseroan juga akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

Through the commitment and implementation of GCG, the Company strengthens its governance framework, maximizing benefits by:

- *Enhancing the effectiveness, efficiency, and productivity of corporate resources;*
- *Improving performance and competitiveness;*
- *Building stakeholder trust, both internal and external, in corporate management;*
- *Mitigating various management risks;*
- *Creating an attractive investment environment by ensuring responsible and secure investment management;*
- *Addressing challenges the Company faces effectively;*
- *The Company will also be able to sustain, further grow, and remain sustainable in the future.*

E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance*

Dalam penerapan aspek keberlanjutan, Perseroan memberikan tanggung jawab penerapan topik-topik berkelanjutan termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan kepada Direksi. Fungsi dan tanggung jawab Direksi dibagi lebih lanjut di dalam struktur organisasi perusahaan. Dalam tugasnya, Direksi berperan dan menentukan arah dan strategi kebijakan keberlanjutan perusahaan sesuai dengan kewenangannya. Para kepala divisi dan general manager yang berada di bawah Direksi mempunyai tanggung jawab memberikan laporan secara rutin kepada Direktur secara langsung ataupun dalam Rapat Direksi jika diperlukan.

In implementing sustainability aspects, the Company assigns responsibility for sustainable topics, including economic, social, and environmental aspects, to the Board of Directors. The functions and responsibilities of the Board of Directors are further divided within the company's organizational structure. In carrying out its duties, the Board of Directors plays a role in determining the direction and strategy of the company's sustainability policies in accordance with its authority. Division heads and general managers under the Board of Directors are responsible for regularly reporting directly to the Directors or in Board of Directors meetings when necessary.

Dalam pengelolaan penerapan aspek keberlanjutan, Direksi menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional dan membentuk Unit Audit Internal, memastikan terjalinnya komunikasi yang lancar di internal maupun dengan pemangku kepentingan eksternal. Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif-inisiatif keberlanjutan, Direksi juga mempertimbangkan program yang dapat memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perseroan.

In managing the implementation of sustainability aspects, the Board of Directors formulates and executes risk management covering all operational aspects and establishes an Internal Audit Unit to ensure smooth communication both internally and with external stakeholders. When formulating and implementing sustainability initiatives, the Board of Directors also considers programs that can mitigate social and environmental impacts that may arise from the Company's business activities.

E.2. Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan | *Competency Development Related to Sustainable Finance*

- Karyawan pabrik telah mengikuti pelatihan terkait pengelolaan lingkungan pabrik.
- Direksi dan karyawan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan telah melaksanakan pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan melalui *in house training.*

- *Factory employees have participated in training related to factory environmental management.*
- *The Board of Directors and employees responsible for implementing sustainable finance have undergone training on Sustainability Report preparation through in-house training.*

E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance*

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Perseroan memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

The Company implements risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently. The Company ensures continuous business growth through proactive risk management, focusing on key risks and conducting a coordinated and integrated approach. In executing risk management, the Company continuously innovates to develop more effective and efficient methods.

Melalui manajemen risiko, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif kegiatan usaha pada lingkungan dan masyarakat. Dan Perseroan berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Pengawasan atas sistem manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan risiko di Perseroan telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Unit Audit Internal melaporkan semua kegiatannya kepada Direksi dan Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas penerapan GCG.

Untuk meningkatkan standar etika dan integritas, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan terkait kebijakan perusahaan agar tercipta hubungan kerja yang sehat, transparan, produktif, harmonis, saling menghargai, bebas dari benturan kepentingan yang saling mencari keuntungan.

Through risk management, the Company can minimize the negative impacts of business activities on the environment and society. Additionally, the Company strives to enhance social and environmental performance to generate positive impacts for both the environment and society.

Supervision of the risk management system is carried out by the Internal Audit Unit in collaboration with the Audit Committee, which is responsible for ensuring that the Company's risk management is effectively implemented, providing reasonable assurance for achieving the Company's objectives. The Internal Audit Unit reports all its activities to the Board of Directors and the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

To uphold high ethical standards and integrity, the Company regularly conducts socialization sessions for all employees and stakeholders regarding corporate policies. This is intended to foster a healthy, transparent, productive, and harmonious working relationship based on mutual respect, free from conflicts of interest, and ensuring fair and ethical conduct among all parties.

E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | *Relationship with Stakeholders*

Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Perseroan mengutamakan keseimbangan dan keselarasan antara dimensi :

- Ekonomi dan tata kelola yang fokus pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan;
- Sosial yang mengutamakan etika bisnis, praktik dan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup kesehatan, keselamatan, kesejahteraan karyawan dan sosial kemasyarakatan yang lebih luas;
- Lingkungan menjadi pedoman bagi Perseroan untuk memperhatikan keberlanjutan dan keseimbangan lingkungan alam.

Perseroan membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan, kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya Perseroan untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi Perseroan, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

In managing relationships with stakeholders, the Company prioritizes balance and alignment between the following dimensions:

- *Economic and Governance, which focus on value creation and customer satisfaction;*
- *Social, which emphasizes business ethics, corporate social responsibility practices, and accountability, including employee health, safety, well-being, and broader community engagement;*
- *Environmental, which serves as a guideline for the Company in maintaining sustainability and ecological balance.*

The Company categorizes stakeholder groups based on approach, proximity, and urgency. For stakeholders, the engagement process is seen as the Company's effort to meet their expectations. Meanwhile, for the Company, interactions with stakeholders foster a deeper understanding of how to fulfill stakeholder expectations effectively and responsibly using available resources.

Perseroan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama sebagai berikut:

The Company identifies the following key stakeholder groups:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Dasar Pemilihan Pemangku Kepentingan *Basis for Stakeholder Selection*	Perhatian Utama dan Harapan *Main Concerns and Expectations*	Metode Pelibatan *Engagement Methods*	Frekuensi Pelibatan *Frequency of Engagement*
Pemegang Saham *Shareholders*	Tanggung jawab atas kinerja usaha *Responsibility for business performance*	• Pencapaian kinerja usaha Perseroan *Achievement of the Company's business performance* • Persetujuan pembagian dividen *Approval of dividend distribution* • Persetujuan aksi korporasi *Approval of corporate actions* • Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Approval of the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors*	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*	Minimal satu kali setahun *At least once a year*
Karyawan *Employee*	Tanggung jawab *Responsibility*	• Kejelasan hak dan kewajiban *Clarity of rights and obligations* • Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi *Equality and fairness in performance assessment, competency development, career ladder and emuneration* • Tidak ada praktik diskriminasi *No discriminatory practices* • Terjaminnya keamanan, kesehatan dan keselamatan kerja *Guaranteed security, health and safety at work* • Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja *Maintaining a comfortable work environment*	• Forum dan sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan *Forum and means of communication between management and employees* • Pelatihan dan pengembangan kompetensi *Training and competency development*	Sesuai kebutuhan *According to the needs*

Pemerintah *Government*	Komunikasi dan konsultasi *Communication and consultation*	• Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator *Establishing a harmonious and constructive relationship with regulators* • Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku *The Company is subject to and complies with applicable laws and regulations* • Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar *The Company makes a positive contribution to the surrounding community*	Audit kepatuhan *Compliance audit*	Sesuai kebutuhan *According to the needs*
Mitra Kerja *Work Partners*	• Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan *Impact on the quality of products produced by the Company* • Ketergantungan pada kontinuitas pasokan *Dependence on continuity of supply*	• Proses pengadaan yang adil dan transparan *Fair and transparent procurement process* • Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra kerja *Objective selection and evaluation in selecting work partners* • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana *Accurate and simple procurement administration procedures* • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu *Timely payment settlement for products and services* • Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan *Growing and mutually beneficial relationships*	• Penilaian kinerja *Performance appraisal* • Manajemen vendor *Vendor management* • Seleksi *Selection* • Kontrak dan Perjanjian Kerjasama *Contracts and Cooperation Agreements*	Sesuai kebutuhan *According to the needs*

Pelanggan *Customer*	• Pengaruh *Influence* • Ketergantungan *Dependence*	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga *Maintained product and service quality* • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan *Satisfactory resolution of customer complaints* • Pelayanan yang melebihi harapan *Service that exceeds expectations*	• Survei kepuasan pelanggan *Customer satisfaction surveys* • Layanan pengaduan *Complaint services* • Program-program promosi yang melibatkan pelanggan *Promotional programs involving customers*	Sesuai kebutuhan *According to the needs*
Masyarakat *Public*	• Perwakilan *Representation* • Kedekatan *Proximity*	• Terjalinnya hubungan yang harmonis *Establishing harmonious relationships* • Meminimalisir dampak negatif operasional Perseroan terhadap lingkungan *Minimizing the negative impacts of the Company's operations on the environment* • Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan *Participating in environmental conservation activities* • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar *Positive contributions to the economic, social and environmental life of the surrounding area*	Pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan CSR *Community involvement in the implementation of CSR activities*	Sesuai kebutuhan *According to the needs*

E.5. Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | *Challenges in Implementing Sustainable Finance*

Selama periode pelaporan Perseroan tidak menghadapi masalah yang signifikan.

During the reporting period, the Company did not encounter any significant issues.

F Kinerja Berkelanjutan
Sustainable Performance

F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | *Activities to Foster a Sustainability Culture*

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan selalu berpegang pada tata nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan oleh seluruh insan Perseroan. Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan Perseroan sebagai upaya merealisasikan visi, misi dan target perusahaan.

In conducting its business activities, the Company adheres to core values and behavioral norms that must be followed and implemented by all members of the Company. Corporate culture plays a crucial role in the Company's management as part of its efforts to realize its vision, mission, and targets.

Internalisasi Budaya Perusahaan dilaksanakan secara berkesinambungan, hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Budaya Perusahaan disebarkan melalui media internal dalam bentuk softcopy. Perseroan selalu mengadakan program pengenalan Budaya Perusahaan kepada karyawan baru.

The internalization of Corporate Culture is carried out continuously, reaching all employees, management, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to ensure understanding and compliance. The Corporate Culture is disseminated through internal media in softcopy format. The Company consistently organizes Corporate Culture orientation programs for new employees.

Berikut ini komitmen Perseroan dalam hal kegiatan membangun budaya keberlanjutan:

The Company is committed to fostering a sustainability culture through the following initiatives:

- Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan produk.
- *Providing products that prioritize quality and consumer safety by consistently complying with government regulations and applying the highest standards in product management.*
- Menerapkan produksi bersih, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan.
- *Implementing clean production processes, strict and consistent environmental management, and efficient use of resources to minimize the Company's operational impact on the environment.*
- Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.
- *Respecting employees' rights and ensuring a decent and conducive work environment, enhancing employee well-being, ensuring occupational safety and health, and maintaining harmonious industrial relations by complying with applicable labor regulations.*
- Menjaga hubungan yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dengan mitra kerja dan mendorong mereka untuk memenuhi kebijakan dan persyaratan yang sudah disepakati dalam aspek kualitas, keamanan dan keberlanjutan.
- *Maintaining mutually beneficial relationships based on trust with business partners and encouraging them to adhere to agreed policies and requirements regarding quality, safety, and sustainability.*
- Berkontribusi aktif terhadap lingkungan masyarakat sekitar.
- *Actively contributing to the surrounding communities.*



Kinerja Ekonomi | *Economic Performance*

F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | *Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss*

Tahun *Year*	Perbandingan Produksi (Ton) *Comparison of Production (Tons)*		Perbandingan Pendapatan (Rp Milyar) *Comparison of Revenue (Rp Billion)*		Perbandingan Laba/Rugi (Rp Milyar) *Comparison of Profit/Loss Rp Billion)*	
	Target *Target*	Realisasi *Realisation*	Target *Target*	Realisasi *Realisation*	Target *Target*	Realisasi *Realisation*
2024	13.500	12.836	360	344	4,5	(4,3)
2023	13.500	12.785	360	346	2,5	8,7
2022	13.500	13.197	360	377	1,8	1,4

Kinerja Lingkungan Hidup | *Environmental Performance*

Aspek Umum | *General Aspects*

F.4. Biaya Lingkungan Hidup | *Environmental Costs*

Pada tahun 2024, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp. 41,4 juta atau naik 24,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 33,3 juta Biaya tersebut untuk pengelolaan limbah.

In 2024, the environmental costs incurred by the Company amounted to IDR 41.4 millions or an increase of 24,2% from the previous year's Rp. 33.3 millions These costs were allocated for waste management.

Aspek Material | *Material Aspects*

F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | *Use of Environmentally Friendly Materials*

Perseroan menggunakan material yang ramah lingkungan yaitu menggunakan jenis material yang dapat didaur ulang.

The Company utilizes environmentally friendly materials by using recyclable materials.



F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | *Total and Intensity of Energy Used*

URAIAN *Description*		2024	2023	2022
Listrik *Electricity*	Kwh *kWh*	15.782.599	15.017.273	18.418.520
	Gigajoule *Gigajoules*	56.817,36	54.062,18	66.306,67
Jumlah Produksi *Production Volume*	Ton *Tonnes*	12.836	12.785	13.197
Intensitas Pemakaian Listrik/Ton *Electricity Usage Intensity per Ton*	Gigajoule/Ton *Gigajoules/Tonnes*	4,4	4,2	5,0

Catatan:
Pemakaian Listrik dari Kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004
Note:
Electricity consumption in kWh is converted to Gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | *Energy Efficiency Efforts and Achievements and the Use of Renewable Energy*

Perseroan menyadari bahwa dengan peremajaan dan pembaruan mesin-mesin produksi yang sudah dilakukan akan berdampak cukup besar bagi produktivitas dan lingkungan, seperti :

- Dengan kecepatan mesin yang cukup tinggi akan meningkatkan hasil produksi Perseroan dan dapat menekan afval, afkir dan sampah produksi.
- Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, mesin dan peralatan produksi dirancang lebih menghemat energi listrik.
- Tidak ada polusi suara dan asap produksi.

The Company recognizes that the rejuvenation and modernization of production machinery have a significant impact on productivity and the environment, including:

- *Higher machine speeds enhance the Company's production output while reducing waste, rejects, and production scraps.*
- *Advances in technology have led to the design of machinery and production equipment that consume less electricity.*
- *No noise pollution or production emissions.*

Aspek Air | *Water Aspects*

F.8. Penggunaan Air | *Water Usage*

Dalam proses produksi, Perseroan menggunakan air hanya untuk proses pendinginan mesin. Perseroan memperoleh air dari bawah tanah (sumur bor), pembelian air isi ulang dan langganan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Berikut ini pemakaian air untuk proses pendinginan mesin dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga Perseroan:

In its production process, the Company uses water solely for machine cooling. The Company sources water from groundwater (bore wells), purchased refilled water, and subscriptions from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Below is the water consumption for machine cooling processes and the Company's domestic needs:

URAIAN *Description*	2024	2023	2022
Air Isi Ulang (Rp) *Refilled Water (IDR)*	-	10.724.000	73.275.000
Air Bawah Tanah (Rp) *Groundwater (IDR)*	7.974.504	4.173.120	4.173.120
PDAM (Rp) *Regional Drinking Water Company (IDR)*	74.222.800	77.462.800	11.272.500

Aspek Keanekaragaman Hayati | *Biodiversity Aspects*

F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | *Impact of Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity*

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau daerah yang dilindungi (bukan daerah perlindungan). Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha di wilayah pabrik tidak menimbulkan dampak baik langsung maupun tidak langsung pada keanekaragaman hayati.

The Company's operational areas are not located within conservation or protected areas. The Company ensures that all business activities within its factory areas do not have direct or indirect impacts on biodiversity.

F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | *Efforts for Biodiversity Conservation*

Perseroan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati. Pabrik Perseroan tidak didirikan di daerah konservasi atau daerah terlindung. Namun demikian, Perseroan tetap mendukung adanya konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati.

The Company is highly committed to biodiversity conservation efforts. Although the Company's factories are not established in conservation or protected areas, the Company continues to support biodiversity conservation and preservation initiatives.

Aspek Emisi | *Emissions Aspects*

F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | *Amount and Intensity of Emissions Generated by Type*

Dalam proses produksi produk Perseroan tidak ada emisi yang dikeluarkan atau kalaupun ada hanya sedikit sekali.

The Company's production process does not generate emissions, or if any, they are minimal.

F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | *Emission Reduction Efforts and Achievements*

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala dan Perseroan meremajakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai. Secara bertahap, Perseroan meningkatkan jumlah kendaraan operasional yang hemat bahan bakar dengan volume silinder yang relatif lebih rendah.

To reduce emissions and improve fuel efficiency, the Company conducts regular maintenance on all operational vehicles. Emission testing and maintenance are performed periodically, and the Company phases out vehicles that are no longer viable. Gradually, the Company is increasing the number of fuel-efficient operational vehicles with relatively lower engine displacement.

Aspek Limbah dan Efluen | *Waste and Effluent Aspect*

F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | *Amount of Waste and Effluent Generated by Type*

Hasil Limbah *Waste Output*	2024	2023	2022
Limbah Padat (Kg) *Solid Waste (Kg)*	1.704,2	2.128,1	20.758,5
Limbah Cair (Kg) *Liquid Waste (Kg)*	4.085,2	5.596,7	7.860
Biaya Pengolahan Limbah (Rp) *Waste Treatment Cost (IDR)*	41.417.270	33.335.750	65.565.600

F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | *Waste and Effluent Management*

Sistem pengolahan limbah
- Limbah cair, dijual dan diproses oleh pihak ketiga yang terpercaya, sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah padat, diproses ulang (*recycle*) dan sebagian dijual. Limbah padat yang berupa afval, afkir maupun sampah produksi sifatnya masih mempunyai fungsi dan nilai ekonomis bagi Perseroan.

Waste Treatment System
- *Liquid Waste are sold and processed by a trusted third party to prevent environmental contamination.*
- *Solid Waste are recycled and partially sold. Solid waste, including scraps, rejects, and production waste, still holds functional and economic value for the Company.*

F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) | *Occurred Spills (if any)*

Di pabrik Perseroan tidak ada tumpahan bahan kimia, minyak dan bahan bakar yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati dan kesehatan manusia.

There have been no chemical, oil, or fuel spills at the Company's facilities that could potentially impact soil, water, air, biodiversity, or human health.

F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | *Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved*

Setiap anggota masyarakat yang ingin mengajukan keluhan atau melaporkan tindakan dari Perseroan yang dapat berpotensi merusak lingkungan dapat menghubungi saluran telepon atau situs web Perseroan atau melalui instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup). Semua laporan yang masuk dinilai oleh tim integritas bisnis dan jika diperlukan akan ditingkatkan ke komite integritas bisnis untuk tindakan lebih lanjut. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat keluhan/pengaduan yang bersifat khusus yang disampaikan masyarakat, berkaitan dengan dugaan pencemaran lingkungan.

Members of the public who wish to file complaints or report actions by the Company that may potentially harm the environment can contact the Company's telephone hotline, website, or relevant authorities (Environmental Agency). All incoming reports are assessed by the business integrity team and, if necessary, escalated to the business integrity committee for further action. As of the end of 2024, there were no specific complaints from the public regarding alleged environmental pollution.

Kinerja Sosial | *Social Performance*

F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen | *Commitment to Providing Equal Product Services to Consumers*

Perseroan selalu berinovasi terhadap produknya sesuai kebutuhan pelanggan
Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan serta keluhan pelanggan dan akan ditanggapi dengan baik sesuai dengan pedoman layanan.

The Company continuously innovates its products to meet customer needs
To ensure the quality and standards of the products offered, the Company consistently welcomes suggestions, feedback, and complaints from customers, which are addressed appropriately in accordance with service guidelines.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
Perseroan menerapkan proses kontrol terhadap kualitas secara komprehensif pada setiap produk. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang bertanggung jawab, aman dan berkelanjutan yang sepenuhnya menghargai hal-hal yang dipedulikan konsumen dan masyarakat.

Consumer Health and Safety
The Company implements a comprehensive quality control process for all products. The Company is committed to conducting responsible, safe, and sustainable research and development that fully respects the concerns of consumers and society.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen
Perseroan secara konsisten menerapkan standar tinggi untuk memberikan layanan kepada seluruh pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin kelangsungan usaha melalui mutu produk, sehingga menjadikan pelanggan adalah mitra utama dalam menumbuh kembangkan Perseroan.

Facilities, Number, and Resolution of Consumer Complaints
The Company consistently upholds high standards in providing services to all customers. This is based on the belief that customers are key stakeholders with a strategic role in ensuring business continuity through product quality, making them essential partners in the Company's growth.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi. Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Produk-produk Perseroan terjamin mutunya dengan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001;2015.

The Company is committed to delivering high-quality products and consumer services. The Company always prioritizes customer satisfaction as a fundamental and crucial aspect of its service. The quality of the Company's products is assured through the implementation of a Quality Management System in accordance with ISO 9001:2015.

Demi kepentingan konsumen dan pemegang kepentingan lainnya, Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan keluhan atau pertanyaan terkait produk yang ditawarkan di situs Perseroan dan melalui nomor telepon Perseroan. Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi.

For the benefit of consumers and other stakeholders, the Company provides channels for submitting complaints or inquiries regarding its products through the Company's website and telephone hotline. On the website, consumers and stakeholders can find the Company's address and telephone number for further contact.

Untuk tahun 2024 ada 10 pengaduan konsumen, semua berhasil diatasi dengan baik.

In 2024, there were 10 consumer complaints, all of which were successfully resolved.

Penanganan Keluhan Pelanggan, Perseroan menetapkan SOP untuk menanggulangi keluhan:

Customer Complaint Handling, The Company has established Standard Operating Procedures (SOP) for addressing complaints:

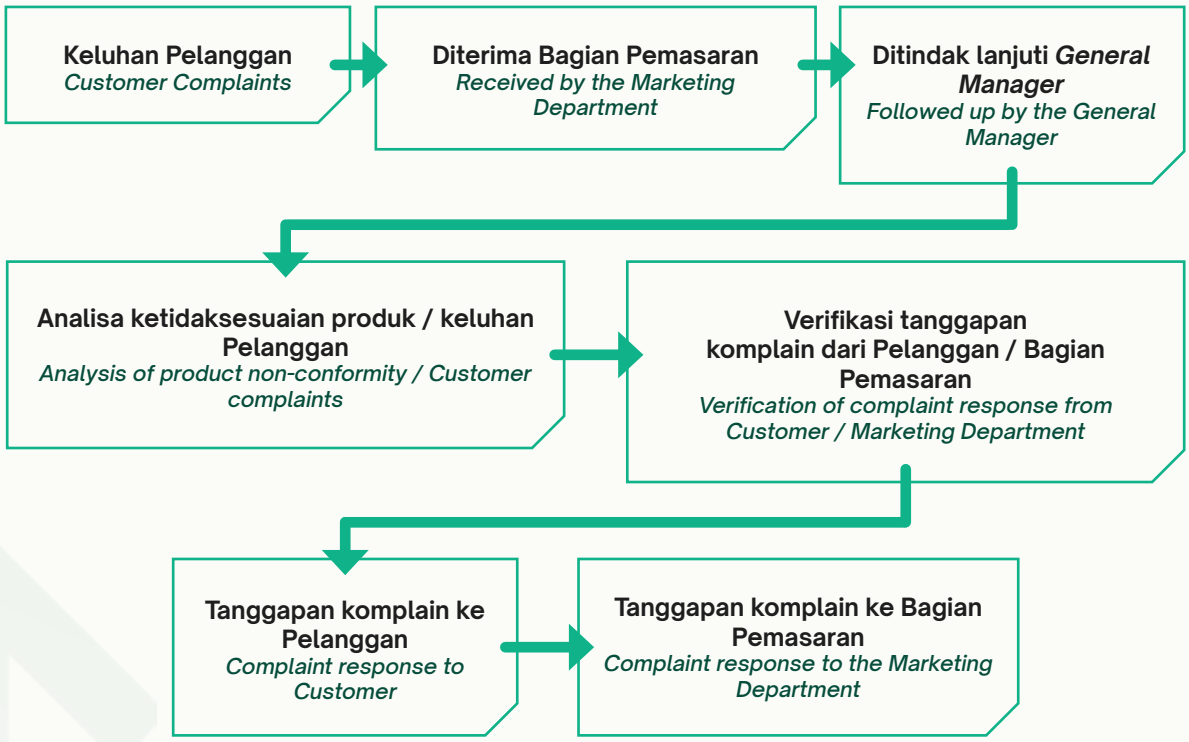

Perekrutan dan Pergantian Karyawan
Secara berkala, Perseroan melakukan rekrutmen terbuka untuk mengakuisisi talenta terbaik guna memenuhi kebutuhan perkembangan usaha. Perseroan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi setiap individu dari berbagai latar belakang untuk bergabung bersama Perseroan. Perseroan menganut sistem rekrutmen berbasis kompetensi. Setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama untuk dapat diterima jika memiliki kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan posisi yang tersedia. Rekrutmen adalah proses yang krusial. Semakin cepat dan efisien, semakin fungsi ini dapat menyokong kegiatan bisnis Perseroan dengan lebih baik. Untuk memenuhi kebutuhan karyawan, Perseroan menguta makan rekrutmen tenaga kerja dari masyarakat setempat sepanjang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2024, Perseroan merekrut 496 karyawan baru yang berasal dari tenaga kerja lokal untuk berbagai posisi. Sedangkan karyawan yang keluar pada tahun 2024 berjumlah 485 orang atau 3,96% dengan berbagai alasan. Alasan pribadi dan selesai kontrak kerja merupakan dua alasan utama pergantian karyawan.

Recruitment and Employee Turnover
Periodically, the Company conducts open recruitment to acquire the best talent in order to meet business development needs. The Company provides equal opportunities for individuals from diverse backgrounds to join. The Company adheres to a competency-based recruitment system, ensuring that every candidate has the same opportunity to be accepted if they possess the necessary competencies and skills for the available positions. Recruitment is a crucial process—the faster and more efficient it is, the better it supports the Company's business operations. To meet workforce needs, the Company prioritizes recruiting local employees as long as they meet the required qualifications. In 2024, the Company recruited 496 new employees from the local workforce for various positions. Meanwhile, the number of employees who left the Company in 2024 was 485 people, or 3.96%, due to various reasons. Personal reasons and contract completion were the two main causes of employee turn over.

F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja | *Equal Employment Opportunity*

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendukung terciptanya lingkungan kerja inklusif dan adil. Setiap karyawan diperlakukan secara setara tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, etnis atau faktor lainnya. Perseroan juga menjamin kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk mengembangkan karier mereka di perusahaan serta mendukung pertumbuhan individu dalam semangat kesetaraan. Dan Perseroan tidak membeda-bedakan upah antara karyawan laki-laki dengan karyawan perempuan.

The Company is committed to human resource (HR) management that fosters an inclusive and fair work environment. Every employee is treated equally without discrimination based on gender, religion, ethnicity, or other factors. The Company also ensures equal opportunities for all employees to develop their careers within the Company and supports individual growth in the spirit of equality. Furthermore, the Company does not differentiate wages between male and female employees.

F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | *Child Labor and Forced Labor*

Rekrutmen merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan potensi pengembangan SDM yang berkelanjutan. Sebuah perusahaan dapat meningkatkan nilai bisnisnya dengan mempekerjakan karyawan berkualitas. Dalam proses rekrutmen, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh kandidat, tanpa memperhatikan aspek-aspek yang tidak relevan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Prosedur rekrutmen bersifat transparan dan terbuka bagi semua orang yang memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan persyaratan usia minimum untuk mencegah pekerja anak atau mempekerjakan pekerja di bawah umur. Perseroan memastikan seluruh karyawan yang direkrut mendapatkan kontrak kerja yang jelas dan menegaskan tidak adanya praktik kerja paksa di lingkungan Perseroan.

Recruitment is a key component in enhancing sustainable human resource development. A company can increase its business value by employing high-quality personnel. In the recruitment process, the Company provides equal opportunities to all candidates, without considering aspects irrelevant to the established criteria. The recruitment procedure is transparent and open to all individuals who meet the required qualifications. Additionally, the Company has set a minimum age requirement to prevent child labor or the employment of underage workers. The Company ensures that all recruited employees receive clear employment contracts and affirms that no forced labor practices exist within the Company.

F.20. Upah Minimum Regional | *Regional Minimum Wage*

Perseroan memahami bahwa penghargaan yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja dan keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak, tidak membedakan antara pekerja laki-laki dan perempuan. Remunerasi didasarkan pada pertimbangan seperti status pekerjaan, masa kerja, keterampilan dan kompetensi serta posisi hierarki. Sesuai dengan peraturan perusahaan, Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif kepada karyawannya dan memastikan seluruh pekerja menerima upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMK).

Selain remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan juga memberikan remunerasi dalam bentuk *noncash benefit*, termasuk mengikut-sertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap, adalah:

- Tunjangan Pensiun
- Tunjangan Hari Raya
- Tunjangan Uang Makan
- Tunjangan Komunikasi untuk level tertentu
- Tunjangan Cuti Tahunan
- Tunjangan Cuti Melahirkan
- Tunjangan Cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, ibadah Haji/Umroh dan lain sebagainya
- Tunjangan Jabatan untuk level tertentu

The Company understands that proper recognition can enhance employee motivation and engagement with the Company. Therefore, the Company implements a fair and appropriate remuneration policy that does not differentiate between male and female employees. Remuneration is based on considerations such as employment status, tenure, skills and competencies, and hierarchical position. In accordance with company regulations, the Company provides competitive remuneration to its employees and ensures that all workers receive wages in compliance with applicable regulations or the Provincial/Regency/City Minimum Wage.

In addition to remuneration in the form of base salary and other allowances, the Company also provides non-cash benefits, including enrolling all employees in the BPJS Health Insurance and BPJS Employment programs. The benefits provided to permanent employees include:

- *Retirement Allowance*
- *Religious Holiday Allowance*
- *Meal Allowance*
- *Communication Allowance (for certain levels)*
- *Annual Leave Allowance*
- *Maternity Leave Allowance*
- *Special Leave Allowance for specific events such as bereavement, circumcision, baptism, Hajj/Umrah pilgrimage, and others*
- *Position Allowance (for certain levels)*

F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | *Decent and Safe Working Environment*

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan tidak dapat terwujud tanpa keselamatan dan kesehatan yang optimal bagi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan mengintegrasikan kebijakan dan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) sebagai bagian tidak terpisahkan dari budaya kerja perusahaan untuk memastikan bahwa setiap karyawan beroperasi dalam lingkungan yang aman dan sehat.

The Company recognizes that corporate sustainability cannot be achieved without ensuring optimal safety and health for all employees. Therefore, the Company integrates Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) policies and practices as an integral part of the corporate work culture to ensure that every employee operates in a safe and healthy environment.

Penerapan K3L beserta praktik-praktiknya dilakukan selaras dengan strategi manajemen risiko, sehingga setiap potensi risiko terkait K3L yang sudah diidentifikasi akan dapat dicegah. Jika risiko tersebut benar terjadi, Perseroan bisa menanganinya dengan baik sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku.

The implementation of HSE and its practices is aligned with the Company's risk management strategy, allowing for the identification and prevention of potential HSE risks. If such risks materialize, the Company can handle them effectively in accordance with applicable procedures and standards.

Bagi Perseroan, pengelolaan SDM bukan sekedar kewajiban, melainkan investasi berkelanjutan yang akan membantu Perseroan dalam mewujudkan kegiatan bisnis yang memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pabrik, khususnya area produksi supaya tidak berdampak buruk terhadap kualitas produksi dan lingkungan.

For the Company, human resource management is not merely an obligation but a sustainable investment that helps create business activities that bring positive benefits to all stakeholders. The Company consistently maintains cleanliness in factory environments, particularly production areas, to prevent adverse effects on production quality and the surrounding environment.

Perseroan menyertakan seluruh karyawan dalam Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang diselenggarakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Perseroan menyediakan dan selalu memperhatikan fasilitas dan peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, seperti:

- APAR
- Lingkungan kerja pada setiap ruang yang terukur pencahayaan, kebisingan, temperatur dan kelembabannya
- Semua kegiatan di pabrik sudah melalui pelatihan dan training
- Kotak P3K di area-area yang mudah dijangkau sebagai bentuk pertolongan dini, apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan terkait kecelakaan kerja.

Perseroan selalu berupaya menjaga risiko operasional sampai pada level yang dapat dikendalikan dan mewujudkan *zero accident.*

The Company enrolls all employees in the Work Accident Insurance program administered by the Social Security Administration for Employment. The Company also ensures the provision and proper maintenance of safety facilities and equipment to prevent workplace accidents, including:

- *Fire Extinguishers (APAR)*
- *Work environments in all areas with measured lighting, noise levels, temperature, and humidity*
- *Comprehensive training for all factory operations*
- *First Aid Kits placed in easily accessible areas for immediate assistance in case of workplace accidents*

The Company continuously strives to maintain operational risks at a controllable level and achieve a zero accident workplace.

F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | *Employee Training and Skill Development*

SDM yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga tingkat kompetitif Perseroan. Komitmen menjadikan pekerja berkualitas diwujudkan dengan kebijakan pendidikan dan pelatihan karyawan. Selama periode pelaporan tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 327 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 3 jam per karyawan.

A high-quality workforce is one of the key factors in maintaining the Company's competitiveness. The Company's commitment to developing skilled employees is reflected in its policies on employee education and training. During the reporting period, 327 employees participated in training and skill development programs, with an average training duration of 3 hours per employee.

Ilustrasi Tabel:

Table Illustration:

Uraian *Description*		Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Who Received Training*
Keseluruhan *Total*		327
Berdasarkan Jenis Kelamin: *By Gender:*	Laki-laki *Male*	253
	Perempuan *Female*	74
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan: *By Employee Position Category:*	Eksekutif *Executive*	1
	Manager *Manager*	12
	Supervisor & Staff *Supervisor & Staff*	87
	Kepala Regu (Kagu) *Team Leader*	76
	Teknik *Technical*	88
	Operator *Operator*	63

Pengelolaan pendidikan dan pelatihan karyawan menjadi tanggung jawab fungsi HRD dan dievaluasi Direksi melalui mekanisme penilaian laporan kinerja dan pencapaian *key performance indicators* (KPI). Perseroan mengoptimalkan pengelolaan SDM yang terintegrasi. Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi sebagai peningkatan kemampuan serta transfer pengetahuan kepada karyawan.

The management of employee education and training is the responsibility of the HRD function and is evaluated by the Board of Directors through the performance report assessment mechanism and the achievement of key performance indicators (KPI). The Company optimizes integrated human resource management. The Company provides competency development programs to enhance employee skills and facilitate knowledge transfer.

F.23. Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar | *Impact of Operations on Surrounding Communities*

Kegiatan Perseroan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah pabrik. Dampak positif bagi warga setempat diantaranya adalah ketersediaan lapangan kerja, baik sebagai karyawan Perseroan maupun sebagai karyawan perusahaan pemasok atau mitra kerja.

The Company's activities have both direct and indirect impacts on the local communities around the factory area. Positive impacts for local residents include job availability, both as Company employees and as employees of supplier companies or business partners.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari keberadaan Perseroan diantaranya adalah perubahan budaya masyarakat lokal dari budaya agraris kepada budaya industri. Sebagian besar generasi muda tak lagi memilih pekerjaan sebagai petani dan memilih bekerja di pabrik yang dikelola Perseroan. Perseroan mengelola dampak negatif dengan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Negative impacts arising from the Company's presence include the shift in local community culture from an agrarian lifestyle to an industrial one. Most of the younger generation no longer choose farming as their profession and instead prefer to work in the factories managed by the Company. The Company manages these negative impacts by fulfilling its social and environmental responsibilities.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif lainnya, seperti pengelolaan limbah dan pengelolaan air dengan optimal. Hingga tahun berjalan tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi Perseroan.

In its operations, the Company has made maximum efforts to minimize other negative impacts, such as optimal waste and water management. As of the current year, there are no potential environmental regulation violations faced by the Company.

F.24. Pengaduan Masyarakat | *Public Complaints*

Perseroan membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, serta membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang saling menguntungkan. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan ke kantor pusat Perseroan di Jakarta maupun kantor yang ada di daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi. Di Tahun 2024 ini tidak ada pengaduan ataupun keluhan masyarakat yang diterima Perseroan.

The Company provides access for the public to submit complaints or grievances and engages in dialogue with the community to find mutually beneficial solutions. Complaints or grievances can be submitted to the Company's headquarters in Jakarta or regional offices. Each complaint or grievance is well-documented by the external relations function and forwarded to the relevant function for resolution. In 2024, the Company did not receive any complaints or grievances from the public.

F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | *Corporate Social and Environmental Responsibility Activities*

Program TJSL Perseroan berupa pengembangan ekonomi lokal dengan cara memberdayakan usaha di sekitar Perseroan antara lain *catering*, *stationery*, penjahit seragam karyawan dan jasa angkutan (ekspedisi).

The Company's TJSL program focuses on local economic development by empowering businesses around the Company, including catering services, stationery suppliers, employee uniform tailors, and transportation (logistics) services.



Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*

F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan | *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*

Bagi Perseroan, riset dan pengembangan merupakan aspek penting agar Perseroan memiliki daya saing dan mampu memanfaatkan peluang pasar secara optimal. Perseroan memiliki unit riset dan pengembangan (R&D) dan *quality control* (QC). R&D telah menghasilkan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan kegiatan R&D yang berkelanjutan, Perseroan berusaha untuk selalu menghasilkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

For the Company, research and development (R&D) is a crucial aspect to maintain competitiveness and optimize market opportunities. The Company has dedicated research and development (R&D) and quality control (QC) units. The R&D unit has successfully developed products that meet consumer needs. Through continuous R&D efforts, the Company strives to consistently produce new products that align with consumer demands.

F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan | *Products/Services Evaluated for Customer Safety*

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas produk karung plastik yang dihasilkan dan keamanan pengiriman kepada pelanggan. Evaluasi produk dilakukan oleh Departemen Kendali Mutu (*Quality Control*) untuk memastikan spesifikasi dan volume produk telah sesuai dengan kontrak yang disepakati. Evaluasi proses pengiriman dilakukan untuk memastikan aspek keamanan selama proses pengangkutan.

Selama tahun 2024 proses pengujian mutu dan evaluasi pengiriman telah dilakukan untuk seluruh kontrak. Hasil pengujian mutu menunjukkan kualitas produk yang dikirim telah sesuai dengan spesifikasi kontrak. Evaluasi proses pengiriman telah dilakukan sesuai dengan persyaratan keamanan yang ditetapkan pihak-pihak berwenang.

The Company regularly evaluates the plastic sack products it produces and ensures the safe delivery of these products to customers. Product evaluations are conducted by the Quality Control Department to verify that product specifications and volumes align with the agreed contracts. Delivery process evaluations are also carried out to ensure safety aspects during transportation.

Throughout 2024, quality testing and delivery evaluations have been conducted for all contracts. The quality test results indicate that the delivered products meet contract specifications, and the delivery evaluation confirms compliance with security requirements set by the relevant authorities.

F.28. Dampak Produk/Jasa | *Product/Service Impact*

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dijual, Perseroan telah menginformasikan kepada pelanggan berbagai jenis produk sesuai dengan kegunaan, kelebihan produk serta spesifikasi dan kapasitas produk. Berikut ini diantara jenis-jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan:

- Kantong Semen menggunakan 1 lapis kertas yang dilaminasi dengan *PP woven fabric* untuk mengurangi penggunaan kertas, juga dilengkapi dengan leher *valve* untuk memaksimalkan kapasitas pengisian semen. Produk ini menjadi favorit produsen kantong semen karena tahan terhadap kelembaban cuaca.

- *Laminated Woven Bags* (kantong anyaman *laminated*), produk Perseroan yang dilaminasi BOPP dengan pencetakan full warna biasanya digunakan untuk pengemasan beras dan pupuk. Selain itu ada juga produk Perseroan yang dilaminasi film metalizing berfungsi untuk meningkatkan penghalang oksigen.

- Kantong Resin, kantong resin dibuat dari 2 jenis bahan:
  - dilapisi dengan 20–30 mikron film PP untuk menahan air atau cairan masuk ke dalam kantong;
  - dilapisi dengan film PP dan kertas kraft untuk menahan air atau cairan masuk ke dalam kantong dan untuk menyerap kelembaban.

- *Roll Sheet* yaitu kain tenun PP cocok untuk mengemas bahan, barang setengah jadi atau kebutuhan logistik

- Produk Perseroan lainnya adalah kertas kraft yang dilaminasi dengan kain tenun PP menghasilkan bahan kemasan yang luar biasa untuk mengemas komoditas yang paling sensitif terhadap kelembaban termasuk semen dan bahan kimia.

The Company has conducted evaluations on all products distributed and sold to customers. For each product sold, the Company has provided customers with information regarding the various types of products based on their uses, advantages, as well as product specifications and capacities. The following are among the types of products manufactured by the Company:

- *Cement Bags use a single layer of paper laminated with PP woven fabric to reduce paper usage and are equipped with a valve spout to optimize cement filling capacity. This product has become a favorite among cement bag producers due to its resistance to humidity and weather conditions.*

- *Laminated Woven Bags, the Company's laminated BOPP products with full-color printing, are commonly used for packaging rice and fertilizers. In addition, some of the Company's products are laminated with metalized film, which functions as an oxygen barrier.*

- *Resin Bags are made from two types of materials:*
  - *coated with 20–30 micron PP film to prevent water or liquid from entering the bag;*
  - *coated with PP film and kraft paper to prevent liquid ingress and to absorb moisture.*

- *Roll Sheets, made from PP woven fabric, are suitable for packaging materials, semi-finished goods, or logistical needs.*

- *Another product of the Company is kraft paper laminated with PP woven fabric, which results in exceptional packaging material ideal for packing commodities highly sensitive to humidity, including cement and chemicals.*

F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | *Number of Product Recalls*

Hingga akhir tahun 2024 tidak ada penarikan atas produk Perseroan yang diproduksi. Perseroan juga tidak menerima sanksi penghentian produksi dari pelanggan terkait kerusakan atau cacat produk.

By the end of 2024, no products manufactured by the Company were recalled. Additionally, the Company did not receive any production suspension sanctions from customers due to defective or damaged products.

F.30. Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*

Kepuasan pelanggan merupakan tolak ukur yang ditunjukkan konsumen atau pelanggan atas pengalaman mereka terhadap suatu produk yang telah digunakan. Penting bagi Perseroan untuk mendapatkan informasi atas kepuasan pelanggan terhadap barang atau jasa yang diserahkan kepada konsumen. Dengan begitu, Perseroan mampu memenuhi harapan konsumen dengan melakukan perbaikan, pengembangan produk atau bahkan merubah strategi pemasaran atau penjualan untuk mampu bersaing dengan produk lainnya guna mendapatkan kepuasan pelanggan yang optimal. Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha dimasa mendatang.

Customer satisfaction serves as a vital benchmark reflecting consumers' experiences with a product or service. It is crucial for the Company to gather insights on customer satisfaction regarding the goods or services provided. By doing so, the Company can meet consumer expectations through improvements, product development, or even adjustments in marketing and sales strategies to remain competitive and ensure optimal customer satisfaction. The Company views customer satisfaction as a key factor in future business growth.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan melalui pelaksanaan tata laksana kepuasan pelanggan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan Perseroan adalah melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Kemudian laporan survei tersebut dibuat oleh satuan kerja pemasaran dan penjualan yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

To maintain high levels of customer satisfaction, the Company implements various strategic measures, including structured customer satisfaction management. One of these key strategies is conducting regular customer satisfaction surveys. The marketing and sales division compiles survey reports and submits them to the relevant departments for further analysis. These survey results serve as a critical input for evaluation and continuous improvement, ultimately enhancing customer experience.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat masukan, keluhan, pengaduan dan saran yang diterima Perseroan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan akan ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya akan disampaikan kembali kepada pelanggan atas asas transparansi dan pelayanan unggul.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints, feedback, or suggestions from customers. Any future input or suggestions will be carefully addressed, with transparent communication to ensure excellence in customer service.

G Lain-Lain *Others*

G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) | *Independent Verification (if any)*

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa assurance (*assurance services provider*).

This Sustainability Report has not been verified by an assurance services provider.

G.2. Lembar Umpan Balik | *Feedback Form*

Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan demikian agar kami dapat mengoptimalkan hal tersebut, kami membutuhkan komunikasi langsung dengan seluruh pemangku kepentingan agar tercipta komunikasi dua arah yang baik. Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. Kami sangat mengharapkan masukan, saran, usulan, opini dan sebagainya dari para pembaca dan pengguna Laporan ini. Umpan balik ini sangat berguna bagi kami untuk meningkatkan kualitas pelaporan dimasa mendatang.

This report represents the Company's commitment to accountability and transparency for all stakeholders. To enhance these aspects, we strive to foster direct communication with stakeholders to facilitate an effective two-way dialogue. The Company provides a Feedback Form at the end of this Annual and Sustainability Report. We highly encourage readers and users of this report to share their feedback, suggestions, recommendations, and opinions. This input is invaluable in improving the quality of future reporting.

Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor serta siapa saja mengenai Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dengan menghubungi:

The Company ensures broad access to information for all stakeholders, investors, and other interested parties regarding this Annual and Sustainability Report. For further inquiries, please contact:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Gedung Graha Irama, Lantai 2E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Telepon
(62)(21) 526 1172, 526 1173
Email
corsec_yanaprim@yahoo.com

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Graha Irama Building, 2E Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Phone
(62)(21) 526 1172, 526 1173
Email
corsec_yanaprim@yahoo.com

G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | *Response to Previous Year's Feedback*

Untuk Tahun 2024 ini Perseroan tidak menerima lembar umpan balik dari pemangku kepentingan.

For the year 2024, the Company did not receive any stakeholder feedback forms.

G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 | *Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017*

Laporan ini sesuai dengan persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This report aligns with the disclosure requirements stipulated in Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.

No. Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	135
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Performance Overview*		
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspects*	137
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	137
B.3	Aspek Sosial *Social Aspects*	138
C. Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Values*	139
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	139
C.3	Skala Usaha *Business Scale*	139
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities*	140
C.5	Keanggotan pada Asosiasi *Membership in Associations*	140
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	140
D. Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*		
D.1	Penjelasan Direksi *Explanation from the Board of Directors*	140
E. Tata Kelola Berkelanjutan *Sustainable Governance*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance*	145
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	145
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance*	145
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*	146
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Challenges in Implementing Sustainable Finance*	149
F. Kinerja Berkelanjutan *Sustainable Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Foster a Sustainability Culture*	150

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss*	151
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance*	151
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
Aspek Umum | *General Aspects*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	151
Aspek Material | *Material Aspects*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	151
Aspek Energi | *Energy Aspects*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Total and Intensity of Energy Used*	152
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Energy Efficiency Efforts and Achievements and the Use of Renewable Energy*	152
Aspek Umum | *General Aspects*		
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	153
Aspek Keanekaragaman Hayati | *Biodiversity Aspects*		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity*	153
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Efforts for Biodiversity Conservation*	153
Aspek Emisi | *Emission Aspects*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Generated by Type*	153
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements*	154
Aspek Limbah dan Efluen | *Waste and Effluent Aspects*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Generated by Type*	154
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management*	154
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Occurred Spills (if any)*	154
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | *Environmental Complaints Aspects*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved*	155

Kinerja Sosial *Social Performance*		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Providing Equal Product Services to Consumers*	155
	Aspek Ketenagakerjaan | *Employment Aspects*	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	157
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	158
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	158
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment*	159
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Skill Development*	160
	Aspek Masyarakat | *Community Aspects*	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	161
F.24	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	161
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Corporate Social and Environmental Responsibility Activities*	161
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved*	162
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services Evaluated for Customer Safety*	162
F.28	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	163
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Product Recalls*	163
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	164
G. Lain-Lain *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Independent Verification (if any)*	164
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	165
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Previous Year's Feedback*	165
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 *Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017*	165

LEMBAR UMPAN BALIK

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pelanggan
- ☐ Pemegang saham
- ☐ Pegawai
- ☐ Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
- ☐ Mitra Kerja, Supplier
- ☐ Media Massa
- ☐ Masyarakat, Komunitas Lokal
- ☐ Lain-Lain, sebutkan _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak jawaban:

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PT YPAS dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Apakah laporan ini menarik?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

_____
_____
_____

Bagian informasi mana yang kurang berguna, sehingga perlu dilakukan perbaikan?

_____
_____
_____

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang?

_____
_____
_____

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:

_____
_____
_____

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan Lembar Umpan Balik ini ke:

Sekretaris Perusahaan
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Gedung Graha Irama, Lantai 2E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Telp (+62 21) 526 1172
(+62 21) 526 1173
Email corsec_yanaprim@yahoo.com

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Yanaprima Hastapersada Tbk 2024. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan kritik dan saran dari pembaca dan pengguna Laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

FEEDBACK FORM

Name :
Institution/Company :
Telp/HP :

Stakeholders Category

- ☐ *Customers*
- ☐ *Shareholders*
- ☐ *Employees*
- ☐ *Government and Policy Makers*
- ☐ *Partners, Suppliers*
- ☐ *Mass Media*
- ☐ *Community, Local Community*
- ☐ *Others, mention* _____

Please choose the most suitable answers by giving a √ mark on the answer box:

Does this report describe the performance of PT YPAS in contributing to sustainable development?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Is this report useful to you?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Is this report easy to understand?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Is this report interesting?

- ☐ *Agree*
- ☐ *Disagree*
- ☐ *Do not know*

Please write the answer according to your opinion:

Which part of information is useful and interesting?

_____
_____
_____

Which part of information is less useful so that needs to be improved?

_____
_____
_____

Is the data presented transparent, reliable and balanced?

_____
_____
_____

Suggestions/comments for the improvement of future reports:

_____
_____
_____

We really appreciate your feedback. For that, please send this feedback form to:

Corporate Secretary
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Graha Irama Building, 2E Floor
HR. Rasuna Said Street Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Phone *(+62 21) 526 1172*
(+62 21) 526 1173
Email *corsec_yanaprim@yahoo.com*

Thank you for reading Sustainability Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk fiscal year 2024. In order to publish a better report quality in next year, we expect suggestions, criticism, and suggestions from readers and users of this report. The Company commits continuously improving its sustainability performance and providing the best for stakeholders.


Starlinger
R 82

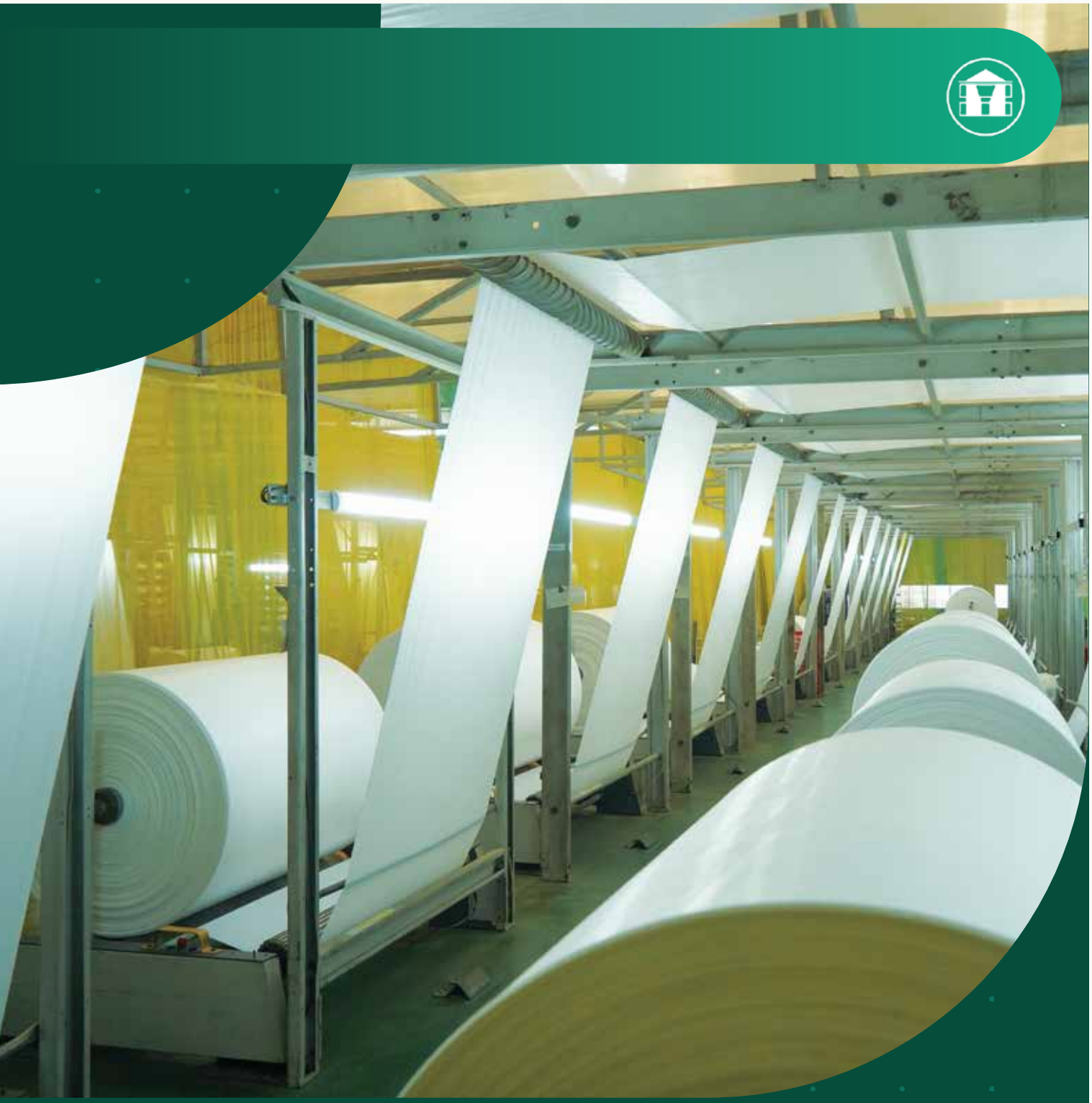

LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
Financial Statements of December 31, 2024

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original financial statetemnts included herein are in the Indonesian language.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

Halaman/*Pages*

Daftar Isi		***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 65	*Notes to the Financial Statements*

****

PT. YANAPRIMA HASTA PERSADA Tbk.

JAKARTA : GEDUNG GRAHA IRAMA LANTAI 2 E
JL. H. R. RASUNA SAID BLOK X - 1 KAV. 1-2 KUNINGAN TIMUR
JAKARTA 12950 - INDONESIA
TELP. (021) 5261172-3, 5261374-5 FAX. (021) 5261427

SIDOARJO : JL. PAHLAWAN, DESA CEMINGKALANG
SIDOARJO 61251, JATIM - INDONESIA
TELP. (031) 8969618-20 FAX. (031) 8967278
EMAIL. sales@yanaprima.com
fin-edp@yanaprima.com

ISO 9001: 2015 CERTIFIED COMPANY QUALITY SYSTEM
CERTIFICATE NO : 36359

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK. (PERSEROAN)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK (THE COMPANY)
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : JAP IRWAN SUSANTO
   Alamat Kantor : Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Bintang Graha Famili V Blok O-135
   RT.003 RW.011, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : RINAWATI
   Alamat Kantor : Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   Jakarta Selatan
   Alamat Rumah : Babatan Pratama 28/VV-80
   RT.006 RW.008, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned:

1. *Name : JAP IRWAN SUSANTO*
   Office Address : Graha Irama Building, Floor 2-E
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   South Jakarta
   Residential Address : Bintang Graha Famili V Blok O-135
   RT. 003 RW.011, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Position : President Director

2. *Name : RINAWATI*
   Office Address : Graha Irama Building, Floor 2-E
   Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
   South Jakarta
   Residential Address : Babatan Pratama 28/VV-80
   RT.006 RW.008, Babatan, Wiyung
   Surabaya
   Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan.
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement.*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information in the Company's financial report has been presented completely and correctly;*
   b. The Company's financial report does not contain any incorrect material information or facts, and does not omit any material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

METERAI TEMPEL 10000 E0BC7AMX195786216

RINAWATI
(Direktur Keuangan / *Finance Director*)

JAP IRWAN SUSANTO
(Direktur Utama / *President Director*)

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00129/2.0851/AU.1/04/1221-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00129/2.0851/AU.1/04/1221-4/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian Language

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bersih Perusahaan adalah sebesar Rp 105.945.321.873, yang mencakup 35,70% dari jumlah aset Perusahaan, yang terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp 108.710.821.418 dan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 2.765.499.545. Kami berfokus pada area ini karena nilai tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 cukup signifikan dan kerugian kredit ekspektasian terkait bergantung pada ketidakpastian estimasi dan melibatkan pertimbangan yang digunakan oleh manajemen dalam memperkirakan besarnya kerugian kredit ekspektasian.

Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan:, Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan estimasi dan asumsi manajemen. Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman proses Perusahaan dalam penilaian penurunan nilai piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan kewajaran asumsi-asumsi utama digunakan oleh manajemen untuk memperkirakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follow:

Allowance for impairment of trade receivables

As at December 31, 2024, the Company's net trade receivables of Rp 105,945,321,873, which accounted for approximately 35.70% of the Company's total assets, comprise gross trade receivables of Rp 108,710,821,418 and a corresponding allowance for impairment of trade receivables of Rp 2,765,499,545. We focused on this area due to the significant of the carrying value of the trade receivables as at December 31, 2024 and the related expected credit loss provided is subject to estimation uncertainty and involves judgments used by the management in estimating the size of the expected credit losses.

In accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", the Company uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. As disclosed in Note 4 to the financial statements, these assessments involve management's estimates and assumptions. The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the Company's process on impairment assessment of its trade receivables.*
- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model used and reasonableness of the key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment of trade receivables.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the financial statements.*

The original report included herein is in the Indonesian Language

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Perusahaan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Company's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian Language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra

Andri Rinaldi, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant Licence* No. AP. 1221
26 Maret 2025/*March 26, 2025*

00129

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	3c, 3k, 5	6.289.218.331	1.985.478.914	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	3d, 3e, 3k,			*Trade receivables*
Pihak ketiga	6, 7, 13	105.350.951.531	89.832.956.149	*Third parties*
Pihak berelasi	6, 7	594.370.342	1.436.248.794	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	3k	446.420.939	198.965.261	*Third parties*
Persediaan	3f, 8, 13	64.780.814.559	64.555.399.071	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	3p, 15	557.166.619	551.620.566	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	3g	8.515.096	8.515.097	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	9	6.907.466.542	2.297.090.796	*Advance for purchases*
Jumlah Aset Lancar		184.934.923.959	160.866.274.648	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	10	1.545.585.348	266.267.850	*Advance for purchase of property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan	3p, 15	2.104.825.976	1.629.336.494	*Deferred tax assets*
Aset tetap	3h, 3i, 3j, 10, 13	101.377.212.232	104.711.356.601	*Property, plant and equipment*
Aset hak guna	3t, 11	147.369.707	221.054.563	*Right-of-use assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	3p, 15	6.062.589.199	7.334.597.457	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	3k, 12	600.000.000	600.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		111.837.582.462	114.762.612.965	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**296.772.506.421**	**275.628.887.613**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3k, 13	91.046.236.271	70.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	3e, 3k, 7, 14	1.198.658.109	907.345.806	*Related party*
Pihak ketiga	3k, 14	15.282.183.576	11.578.026.168	*Third parties*
Utang pajak	3p, 15	28.492.608	36.378.804	*Taxes payable*
Beban harus dibayar	3k, 16	3.381.262.993	4.003.254.299	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	20	904.147.333	587.438.167	*Advances from customers*
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3k, 3t, 11	73.589.720	78.317.493	*Current maturities of lease liabilties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3k, 3o, 16	6.508.361.969	6.227.358.414	*Short-term employees' benefit liabilities*
Utang pembelian aset tetap	10	47.175.000	-	*Liabilities for purchase property, plant and equipment*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		118.470.107.579	93.418.119.151	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3k, 3t, 11	78.317.493	142.737.070	*Lease liabilities - net of current maturities*
Utang pihak berelasi	3e, 3k, 7	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3o, 24	4.075.753.297	3.656.638.617	*Estimated liability for employees' benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		54.154.070.790	53.799.375.687	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		172.624.178.369	147.217.494.838	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share capital - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				*Authorized - 2,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 668.000.089 saham	17	66.800.008.900	66.800.008.900	*Issued and fully paid - 668,000,089 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	3r, 18	28.054.021.637	28.054.021.637	*Additional paid-in capital - net*
Penghasilan komprehensif lain		2.305.576.805	2.236.450.054	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya		12.988.720.710	17.320.912.184	*Unappropriated*
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		14.000.000.000	14.000.000.000	*Appropriated for general reserves*
Jumlah Ekuitas		124.148.328.052	128.411.392.775	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**296.772.506.421**	**275.628.887.613**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	3e, 3m, 7, 20	343.990.085.234	346.497.653.568	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e, 3m, 7, 21	(319.242.480.414)	(308.139.504.988)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**24.747.604.820**	**38.358.148.580**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	3m, 22	(10.221.628.302)	(10.151.672.194)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3m, 22	(16.459.055.577)	(15.584.885.804)	*General and administrative expenses*
Jumlah beban usaha		(26.680.683.879)	(25.736.557.998)	*Total operating expenses*
LABA (RUGI) USAHA		**(1.933.079.059)**	**12.621.590.582**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSE)***
Beban keuangan	3m, 23	(2.377.300.079)	(5.198.444.931)	*Finance costs*
Laba penjualan aset tetap	11	222.967.792	604.900.900	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	6	(1.271.895.075)	(63.696.865)	*Net impairment losses on trade receivables*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	3n	168.686.921	(20.569.251)	*Net foreign exchange gains (losses) - net*
Pendapatan bunga	3m	7.540.474	2.039.202	*Interest income*
Lain-lain - bersih	3m	355.900.781	(78.916.410)	*Others - net*
Beban lain-lain - bersih		(2.894.099.186)	(4.754.687.355)	*Other Expenses - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(4.827.178.245)**	**7.866.903.227**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
MANFAT PAJAK PENGHASILAN	3p, 15	494.986.771	360.069.026	***INCOME TAX BENEFIT***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(4.332.191.474)**	**8.226.972.253**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3o, 24	88.624.040	(587.258.880)	*Remeasurement of estimated employee benefits liabilities*
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	3p, 15	(19.497.289)	129.196.954	*Related income tax expense (benefit)*
Laba (rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		**69.126.751**	**(458.061.926)**	***Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(4.263.064.723)**	**7.768.910.327**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM	3q, 28	**(6)**	**12**	***EARNING (LOSS) PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*		
Saldo 1 Januari 2023	**66.800.008.900**	**28.054.021.637**	**2.694.511.980**	**9.093.939.931**	**14.000.000.000**	**120.642.482.448**	***Balance as at January 1, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	8.226.972.253	-	8.226.972.253	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							*Other comprehensive income for the year:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(587.258.880)	-	-	(587.258.880)	*Remeasurement of estimated liability for employees' benefits*
Pajak penghasilan terkait	-	-	129.196.954	-	-	129.196.954	*Related income tax*
Total rugi komprehensif	-	-	(458.061.926)	-	-	(458.061.926)	*Total comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2023	**66.800.008.900**	**28.054.021.637**	**2.236.450.054**	**17.320.912.184**	**14.000.000.000**	**128.411.392.775**	***Balance as at December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(4.332.191.474)	-	(4.332.191.474)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							*Other comprehensive income for the year:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	88.624.040	-	-	88.624.040	*Remeasurement of estimated liability for employees' benefits*
Pajak penghasilan terkait	-	-	(19.497.289)	-	-	(19.497.289)	*Related income tax*
Total penghasilan komprehensif			69.126.751			69.126.751	*Total comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024	**66.800.008.900**	**28.054.021.637**	**2.305.576.805**	**12.988.720.710**	**14.000.000.000**	**124.148.328.052**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		329.630.677.470	350.153.556.607	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(254.841.580.184)	(241.693.491.837)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(59.041.680.255)	(55.793.957.041)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban usaha		(19.976.290.850)	(17.481.937.378)	*Payments of operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari operasi		(4.228.873.819)	35.184.170.351	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban keuangan		(2.325.335.978)	(5.465.489.084)	*Payments of finance costs*
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		1.258.576.009	(2.240.183.939)	*Proceeds (payments) of income tax and value added tax*
Pendapatan bunga		7.540.474	2.039.202	*Interest income*
Lain-lain		333.282.972	1.555.708.863	*Others*
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**(4.954.810.342)**	**29.036.245.393**	***Net cash from (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(10.395.766.830)	(4.400.024.706)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	10	278.963.964	604.900.900	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penambayaran uang muka pembelian aset tetap	10	(1.545.585.348)	(266.267.850)	*Payment of advances for purchase of property, plant and equipment*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(11.662.388.214)**	**(4.061.391.656)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	13	74.438.039.677	100.039.754.312	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	13	(53.391.803.406)	(123.414.783.332)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	11	(69.147.350)	(75.173.844)	*Payment of lease liabilities*
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**20.977.088.921**	**(23.450.202.864)**	***Net cash from (used in) financing activities***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		**(56.150.948)**	**(1.231.360)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		**4.303.739.417**	**1.523.419.513**	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**1.985.478.914**	**462.059.401**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**6.289.218.331**	**1.985.478.914**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
Serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024
And For the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M / *1. GENERAL*

a. Pendirian dan Informasi Umum / *a. Establishment and General Information*

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 berdasarkan akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, S.H., No. 38. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 tanggal 1 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 17 Mei 1996, Tambahan No. 4599. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 8 tanggal 15 Mei 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 38 of Emmy Hartati Yunizar, S.H., dated December 14, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 dated March 1, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 17, 1996, Supplement No. 4599. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 8 of Rusnaldy, S.H., dated May 15, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0939930, dated June 11, 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of plastic bags and its related products.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya, saat ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, while the production plant is currently located at Sidoarjo, East Java. The Company started its commercial operations in July 1997.

PT Hastagraha Bumipersada adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT Hastagraha Bumipersada is the ultimate parent company of the Company.

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Alexander Tanzil	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Santoso Wijaya	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sri Wahjuningsih	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jap Irwan Susanto	:	*President Director*
Direktur Keuangan				*Finance Director*
(Direktur Independen)	:	Rinawati	:	*(Independent Director)*

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Ketua	:	Sri Wahjuningsih	:	*Chairman*
Anggota	:	Rinna Yohana	:	*Member*
Anggota	:	Patricia Sulistya Riani	:	*Member*

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 19 orang dan 17 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1109/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 68.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 545 per saham serta penerbitan 68.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 680 setiap waran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008 (Catatan 18).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK amendemen tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 19 and 17 permanent employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2025.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-1109/BL/2008 dated February 22, 2008, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 68,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 545 per share and the issuance of 68,000,000 of Series I Warrants with an exercise price of Rp 680 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 5, 2008 (Note 18).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these amendments to PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Perusahaan menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants (contiinued)*

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Company applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments..*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen/penyesuaian atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments/ improvements to PSAK relevant to the Company was issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen/penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these amendments/improvements on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The Company's financial statements of has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau.
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 3k.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

c. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are not restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 3k.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
   (i) has control or joint control over the Company;
   (ii) has significant influence over the Company; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
   (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat kini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.
   (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventories is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

- Bahan baku dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	4 - 20	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	4 - 8	*Factory equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Inventories (continued)

- *Raw materials and supplies: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

h. Property, Plant and Equipment

All property, plant and equipments are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition property, plant and equipments, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipments are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of property, plant and equipments starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not amortized as the management in the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasilan Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini di dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash - Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun “Aset Tetap” pada laporan posisi keuangan) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of “Property, Plant and Equipment” account in the statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (contiued)

Initial recognition and measurement (contiued)

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities and due to related party classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

l. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Perusahaan mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Perusahaan mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga jual dikurangi diskon, estimasi insentif penjualan, rabat volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya, dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2024	2023	*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat (US$) 1	16.162,00	15.416,00	*United States Dollar (US$) 1*
Euro Eropa (EUR) 1	16.851,32	17.139,52	*European Euro (EUR) 1*

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

The Company considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods, the Company considers the effects of variable consideration.

Revenue from these sales is recognised based on the sales price, net of the discount, estimated sales incentives, volume rebates and other marketing and promotion costs and excludes Value Added Tax ("VAT").

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As at statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:
i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment)* tidak rutin dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to become Law. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plant amendment or curtailment, and
ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahan mengajukan keberatan, Perusahan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Tax (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun ber jalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 668.000.089 saham.

r. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 1b dan 18).

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

t. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset terindentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Earning (Loss) per Share

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings (loss) per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 668,000,089 shares.

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares (Notes 1b and 18).

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuai terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal pemulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan peniliaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on the index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payment made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai, rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Estimasi juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Perusahaan mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Taxation (continued)

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concering the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 101.377.212.232 dan Rp 104.711.356.601. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 4.075.753.297 dan Rp 3.656.638.617. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economicconditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 101,377,212,232 and Rp 104,711,356,601, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits as at December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 4,075,753,297 and Rp 3,656,638,617, respectively. Further details are discussed in Note 24.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

5. KAS DAN BANK / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
Kas	135.738.934	63.174.112	*Cash on Hand*
Bank			*Cash in Banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.030.228.325	29.691.858	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	45.721.165	1.282.981.218	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.195.037	16.417.725	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 188.426 pada tahun 2024 dan US$ 38.480 pada tahun 2023)	3.045.334.870	593.214.001	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 188,426 in 2024 and US$ 38,480 in 2023)*
Jumlah Kas dan Bank	**6.289.218.331**	**1.985.478.914**	***Total Cash on Hand and in Banks***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2024 and 2023, none of Company's cash on hand and in banks are restricted in use or placed in related parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha: / *The details of trade receivables:*

	2024	2023	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah	107.033.706.255	89.659.003.134	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 98.186 pada tahun 2024 dan US$ 137.514 pada tahun 2023)	1.082.480.532	1.665.639.879	*United States Dollar (US$ 98,186 in 2024 and US$ 137,514 in 2023)*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.765.235.256)	(1.491.686.864)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak ketiga	105.350.951.531	89.832.956.149	*Total third parties*
Pihak Berelasi (Catatan 7)			*Related Parties (Note 7)*
Rupiah	594.634.631	1.438.166.400	*Rupiah*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(264.289)	(1.917.606)	*Allowance for expected credit losses*
Jumlah pihak berelasi	594.370.342	1.436.248.794	*Total related parties*
Piutang Usaha - Bersih	**105.945.321.873**	**91.269.204.943**	***Trade Receivables - Net***

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*			
2024	**Rupiah/ *Rupiah***	**Jumlah (US$)/ *Total (US$)***	**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Total in Rupiah***	***2024***
Belum jatuh tempo	56.825.772.963	30.980	500.708.781	57.326.481.744	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	17.948.032.790	-	-	17.948.032.790	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	7.359.035.127	-	-	7.359.035.127	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	5.676.281.090	-	-	5.676.281.090	*61 - 90 days*
>90 hari	19.819.218.916	67.206	581.771.751	20.400.990.667	*>90 days*
Jumlah	**107.628.340.886**	**98.186**	**1.082.480.532**	**108.710.821.418**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

2023	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* — Jumlah (US$)/ *Total (US$)*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Jumlah dalam Rupiah/ *Total in Rupiah*	*2023*
Belum jatuh tempo	53.323.729.620	70.308	1.083.868.128	54.407.597.748	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	19.990.510.183	-	-	19.990.510.183	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	12.874.959.430	-	-	12.874.959.430	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.172.700.701	-	-	4.172.700.701	*61 - 90 days*
>90 hari	735.269.600	67.206	581.771.751	1.317.041.351	*>90 days*
Jumlah	**91.097.169.534**	**137.514**	**1.665.639.879**	**92.762.809.413**	***Total***

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for expected credit losses is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.493.604.470	1.429.907.605	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penyisihan tahun berjalan	1.271.895.075	63.696.865	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**2.765.499.545**	**1.493.604.470**	***Balance at the end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's trade receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, as explained in Note 13.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties. The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Piutang usaha (Catatan 6)					*Trade receivables (Note 6)*
PT Forindoprima Perkasa	593.396.981	1.137.461.400	0,2000	0,4127	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	1.237.650	300.705.000	0,0004	0,1091	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah	**594.634.631**	**1.438.166.400**	**0,2004**	**0,5218**	***Total***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. *BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Utang usaha (Catatan 14)					*Trade payables (Note 14)*
PT Forindoprima Perkasa	1.198.658.109	907.345.806	0,69	0,62	*PT Forindoprima Perkasa*
Utang Pihak Berelasi					*Due to related party*
PT Hastagraha Bumipersada	50.000.000.000	50.000.000.000	28,96	33,96	*PT Hastagraha Bumipersada*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Accounts (%)*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Penjualan bersih (Catatan 20)					*Net sales (Note 20)*
PT Forindoprima Perkasa	7.768.239.158	5.770.221.553	2,26	1,67	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	3.189.707.316	4.690.391.896	0,93	1,35	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah	**10.957.946.474**	**10.460.613.449**	**3,19**	**3,02**	***Total***
Pembelian					*Purchases*
PT Forindoprima Perkasa	5.003.232.097	4.299.641.368	1,45	1,24	*PT Forindoprima Perkasa*
PT Yanasurya Bhaktipersada	-	29.750.000	-	0,01	*PT Yanasurya Bhaktipersada*
Jumlah	**5.003.232.097**	**4.329.391.368**	**1,45**	**1,25**	***Total***
Beban umum dan administrasi - Beban sewa (Catatan 26)					*General and administrative expenses - Rent expenses (Note 26)*
Alexander Tanzil	5.000.000	5.000.000	50,00	50,00	*Alexander Tanzil*
Santoso Wijaya	5.000.000	5.000.000	50,00	50,00	*Santoso Wijaya*
Jumlah	**10.000.000**	**10.000.000**	**100,00**	**100,00**	***Total***

Utang Pihak Berelasi

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Hastagaha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 50.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 Agustus 2025 dan tidak dikenakan bunga.

Due to related party

On August 3, 2018, the Company obtained loan from PT Hastagraha Bumipersada (Company's shareholder) with a maximum loan amounted to Rp 50,000,000,000 for working capital. The term of loan is 12 (twelve) months, the latest has been extended until August 3, 2025 and without interest.

Rincian transaksi dan saldo berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and balances based on the nature of relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Name of Related Parties*	Sifat Relasi/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transactions*
1.	PT Hastagraha Bumipersada	Pemegang saham Perusahaan/ *Company's shareholder*	Pinjaman/ *Loan*
2.	PT Yanasurya Bhaktipersada	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Under common control companies*	Penjualan dan pembelian barang/ *Sales and purchase of goods*
3.	PT Forindoprima Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Under common control companies*	Penjualan dan pembelian barang / *Sales and purchase of goods*
4.	Alexander Tanzil	Pemegang saham Perusahaan/ *Company's shareholder*	Sewa kantor/ *Office rental*
5.	Santoso Wijaya	Pemegang saham Perusahaan/ *Company's shareholder*	Sewa kantor/ *Office rental*

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 1.339 juta dan Rp 1.237 juta, masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

Jumlah di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi semua anggota komisaris dan direksi.

7. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Total remuneration paid to boards of commissioners and directors of the Company are about Rp 1,339 million and Rp 1,237 million, in 2024 and 2023, respectively.

The amounts disclosed above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2024	2023	
Barang jadi	14.899.576.814	13.097.005.292	*Finished goods*
Barang dalam proses	23.882.301.367	26.060.206.606	*Work in process*
Bahan baku dan bahan pembantu	26.192.308.555	26.187.143.914	*Raw materials and supplies*
Jumlah	64.974.186.736	65.344.355.812	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(193.372.177)	(788.956.741)	*Less allowance for decline in value of inventories*
Bersih	**64.780.814.559**	**64.555.399.071**	***Net***

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	788.956.741	788.956.741	*Balance at beginning of year*
Penghapusan	(788.956.741)	-	*Written-off*
Penambahan	193.372.177	-	*Addition*
Saldo akhir tahun	**193.372.177**	**788.956.741**	***Balance at the end of year***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 169.313.150.640 dan Rp 159.708.987.551 pada 2024 dan 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US$ 5.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp 169,313,150,640 and Rp 159,708,987,551 in 2024 and 2023, respectively.

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, as explained in Note 13.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US$ 5,000,000, respectively which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. UANG MUKA PEMBELIAN / *9. ADVANCES FOR PURCHASES*

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advances to third parties for purchasing of raw materials and supplies, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	3.498.555.400	746.399.030	*Rupiah*
Euro Eropa (EUR 109.419 pada tahun 2024 dan EUR 17.018 pada tahun 2023)	1.824.011.913	290.106.698	*European Euro (EUR 109,419 in 2024 and EUR 17,018 in 2023)*
Dolar Amerika Serikat (US$ 101.962 pada tahun 2024 dan US$ 81.526 pada tahun 2023)	1.584.899.229	1.260.585.068	*United States Dollar (US$ 101,962 in 2024 and US$ 81,526 in 2023)*
Jumlah	**6.907.466.542**	**2.297.090.796**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment consist of the following:

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung						***Carrying Value Direct Ownership***
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	64.989.029.865	855.510.000	-	28.082.000	65.872.621.865	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	173.736.800.427	9.148.317.597	2.425.303.617	1.141.901	180.460.956.308	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.230.080.254	45.303.298	-	-	3.275.383.552	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.972.479.872	76.066.157	-	-	2.048.546.029	*Office equipment*
Kendaraan	2.640.038.148	437.708.828	39.091.637	-	3.038.655.339	*Vehicles*
Jumlah	282.386.029.985	10.562.905.880	2.464.395.254	29.223.901	290.513.764.512	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						***Constructions in Progress***
Bangunan dan prasarana	18.341.901	-	-	(18.341.901)	-	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	10.882.000	146.303.800	-	(10.882.000)	146.303.800	*Machinery and equipment*
Jumlah	29.223.901	146.303.800	-	(29.223.901)	146.303.800	*Total*
Jumlah Nilai Tercatat	282.415.253.886	10.709.209.680	2.464.395.254	-	290.660.068.312	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	41.733.818.887	2.879.785.313	-	-	44.613.604.200	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	128.364.851.319	10.942.440.953	2.369.307.445	-	136.937.984.827	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.176.198.892	21.001.677	-	-	3.197.200.569	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.788.990.042	89.416.330	-	-	1.878.406.372	*Office equipment*
Kendaraan	2.640.038.145	54.713.604	39.091.637	-	2.655.660.112	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	177.703.897.285	13.987.357.877	2.408.399.082	-	189.282.856.080	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**104.711.356.601**				**101.377.212.232**	***Net Book Value***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung						***Carrying Value Direct Ownership***
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	*Land*
Bangunan dan prasarana	64.929.439.865	59.590.000	-	-	64.989.029.865	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	172.151.619.276	4.205.944.516	2.620.763.365	-	173.736.800.427	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.189.371.470	40.708.784	-	-	3.230.080.254	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.907.922.367	64.557.505	-	-	1.972.479.872	*Office equipment*
Kendaraan	2.640.038.148	-	-	-	2.640.038.148	*Vehicles*
Jumlah	280.635.992.545	4.370.800.805	2.620.763.365	-	282.386.029.985	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						***Constructions in Progress***
Bangunan dan prasarana	-	18.341.901	-	-	18.341.901	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	-	10.882.000	-	-	10.882.000	*Machinery and equipment*
Jumlah	-	29.223.901	-	-	29.223.901	*Total*
Jumlah Nilai Tercatat	280.635.992.545	4.400.024.706	2.620.763.365	-	282.415.253.886	*Total Carrying Value*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	38.861.959.011	2.871.859.876	-	-	41.733.818.887	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	120.530.021.079	10.455.593.605	2.620.763.365	-	128.364.851.319	*Machinery and equipment*
Perlengkapan pabrik	3.161.988.418	14.210.474	-	-	3.176.198.892	*Factory equipment*
Peralatan kantor	1.695.392.304	93.597.738	-	-	1.788.990.042	*Office equipment*
Kendaraan	2.640.038.145	-	-	-	2.640.038.145	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	166.889.398.957	13.435.261.693	2.620.763.365	-	177.703.897.285	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**113.746.593.588**				**104.711.356.601**	***Net Book Value***

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebesar Rp 13.987.357.877 dan Rp 13.435.261.693, masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation charged to profit or loss amounted to Rp 13,987,357,877 and Rp 13,435,261,693 in 2024 and 2023, respectively, which were charged to:

	2024	**2023**	
Beban pabrikasi (Catatan 21)	13.400.131.744	12.917.187.784	*Manufacturing overhead (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	587.226.133	518.073.909	*General and administrative expenses (Note 22)*
Jumlah	**13.987.357.877**	**13.435.261.693**	***Total***

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of sale of property, plant and equipment in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Harga perolehan	2.464.395.254	2.620.763.365	*Cost*
Akumulasi penyusutan	2.408.399.082	2.620.763.365	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	55.996.172	-	*Net book value*
Harga jual	278.963.964	604.900.900	*Proceeds from sales*
Laba penjualan aset tetap	**222.967.792**	**604.900.900**	***Gain on sale of property, plant and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 95 milyar dan US$ 11.000.000, dan Rp 87 milyar dan US$ 11.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Property, plan and equipment, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 95 billion and US$ 11 million as at December 31, 2024, and Rp 87 billion and US$ 11 million as at December 31, 2023. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.545.585.348 dan Rp 266.267.850.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has advance for purchase of property, plant and equipment to third parties of Rp 1,545,585,348 and Rp 266,267,850, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki utang pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 47.175.000 yang merupakan utang retensi atas pembangunan bangunan dan prasarana.

As at December 31, 2024, the Company has liabilities for purchase of f property, plant and equipment to third parties of Rp 47,175,000 represent retention payable for the construction of buildings and infrastructures.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa tanah dan bangunan pabrik dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2047. Perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, property, plant and equipment such as land and factory building are pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk, as described in Note 13.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2028 and 2047. The Company believes that such land rights can be renewed based on historical practices.

11. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk kantor yang digunakan dalam operasi Perusahaan. Sewa kantor umumnya memilik jangka waktu sewa 3 tahun. Kewajiban Perusahaan di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Umumnya, Perusahaan dibatasi dari penugasan dan subsewa aset sewaan. Kontrak sewa termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Perusahaan memiliki sewa peralatan tertentu yang bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa aset bernilai rendah'.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

11. LEASES

The Company has lease contract for office used in its operations. Lease of office has lease term of 3 years. The Company's obligation under the lease is secured by the lessor's title to the leased asset. Generally, the Company is restricted from assigning and subleasing the leased asset. The lease contract includes extension and termination options.

The Company also has certain leases of equipment with low value. The Company applies the 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Penghapusan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Bangunan kantor	221.054.563	-	-	221.054.563	*Office building*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan kantor	-	73.684.856	-	73.684.856	*Office building*
Nilai Buku Bersih	**221.054.563**			**147.369.707**	***Net Book Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Penghapusan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Bangunan kantor	204.124.808	221.054.563	204.124.808	221.054.563	*Office building*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan kantor	136.083.206	68.041.602	204.124.808	-	*Office building*
Nilai Buku Bersih	**68.041.602**			**221.054.563**	***Net Book Value***

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024	**2023**	
Saldo awal	221.054.563	75.173.844	*Beginning balance*
Penambahan	-	221.054.563	*Additions*
Penambahan bunga	14.201.650	8.175.156	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(69.147.350)	(75.173.844)	*Principal*
Bunga	(14.201.650)	(8.175.156)	*Interest*
Saldo akhir	**151.907.213**	**221.054.563**	***Ending balance***

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASES (continued)*

	2024	2023	
Bagian jangka pendek	73.589.720	78.317.493	*Current portion*
Bagian jangka panjang	78.317.493	142.737.070	*Long-term portion*
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	83.349.000	83.349.000	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	83.349.000	166.698.000	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	166.698.000	250.047.000	*Total*
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(14.790.787)	(28.992.437)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**151.907.213**	**221.054.563**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	73.589.720	78.317.493	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	78.317.493	142.737.070	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	**151.907.213**	**221.054.563**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 29.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 29.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2024	2023	
Bunga atas liabilitas sewa	14.201.650	8.175.156	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna	73.684.856	68.041.602	*Depreciation of right-of-use assets*
Jumlah	**87.886.506**	**76.216.758**	***Total***

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa masing-masing sebesar Rp 83.349.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perusahaan juga memiliki penambahan non-kas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp nil dan Rp 221.054.563 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The total cash outflow for lease amounted to Rp 83,349,000 for the years ended December 31, 2024 and 2023, The Company also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp nil and Rp 221,054,563 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Berikut ini adalah pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

Below is the counterparty of the Company's lease commitment:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
Yuandala Kolopaking	Kantor pusat di Jakarta/ *Head office at Jakarta*	21 Januari/*January* 2024 - 20 Januari/*January 2027*

Semua liabilitas sewa sebesar Rp 151.907.213 adalah satu pesewa yaitu, Yuanda Kolopaking.

All the lease liabilties amounting to Rp 151,907,213 is to one lessor, Yuandala Kolopaking.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tidak lancar lain-lain merupakan uang jaminan untuk proyek tender sebesar Rp 600.000.000.

As at December 31, 2024 and 2023, other non-current assets represent guarantee deposit for tender project amounted to Rp 600,000,000.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

Utang bank jangka pendek terdiri dari: / *Short-term bank loans consist of:*

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja	85.000.000.000	70.000.000.000	*Working Capital Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Agunan Surat Berharga	5.000.000.000	-	*Securities Collateral Credit*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit Lokal	1.046.236.271	-	*Local Credit*
Jumlah	**91.046.236.271**	**70.000.000.000**	***Total***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja - *cash collateral* dari Bank BRI dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 6 (enam) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 4 April 2025. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 2,90%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pemegang saham Perusahaan).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)

On October 4, 2023, the Company obtained working capital loan - cash collateral facility from Bank BRI with a maximum facility amounted to Rp 85,000,000,000 for working capital. The term of credit facilities is 6 (six) months, the latest has been extended up to April 4, 2025, with annual interest rate of 2.90%.

Those facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (Company's shareholder).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Agunan Surat Berharga dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 43.600.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 11 (sebelas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 6 Januari 2026. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 0,50%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pemegang saham Perusahaan).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On February 7, 2024, the Company obtained securities collateral credit facilities from Bank Mandiri with a maximum facility amounted to Rp 43,600,000,000 for working capital. The term of credit facilities is 11 (eleven) months, the latest has been extended until January 6, 2026, with annual interest rate of 0.50%.

Those facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (Company's shareholder).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 September 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal dan *time loan revolving* dari Bank BCA dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,00%.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari bank BCA berupa fasilitas kredit investasi I dan fasilitas kredit investasi II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 8.500.000.000 dan Rp 16.500.000.000, yang ditujukan untuk membiayai pembelian mesin produksi dan pembangunan tambahan ruang produksi. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 7 April 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,00%.

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On September 7, 2022, the Company obtained local credit and time loan revolving facilities from Bank BCA with a maximum facility amounted to Rp 75,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively for working capital. The term of credit facilities is 12 (twelve) months, the latest has been extended until April 7, 2024, with annual interest rate of 7.00%.

On December 14, 2022, the Company obtained additional credit facilities from bank BCA in the form of investment credit facility I and investment credit facility II with a maximum facilities amounted to Rp 8,500,000,000 and Rp 16,500,000,000, respectively, which were intended to finance the purchase of production machines and the construction of additional production space. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until April 7, 2024, with annual interest rate of 7.00%.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari bank BCA berupa fasilitas kredit lokal, *time loan revolving*, kredit investasi I, fasilitas kredit investasi II dan bank garansi dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000, Rp 100.000.000.000, Rp 8.500.000.000, Rp 16.500.000.000 dan Rp 5.000.000.000, yang ditujukan untuk membiayai pembelian mesin produksi dan pembangunan tambahan ruang produksi. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 7 Maret 2025. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,25%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan Perusahaan, piutang usaha, persediaan dan jaminan perusahaan dari PT Hastagraha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio *EBITDA per (interest ditambah installment)* lebih dari 1 kali, *current ratio* lebih dari 1 kali dan *Debt to Equity* kurang dari 3 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit investasi I dan fasilitas kredit investasi II tersebut.

Saldo pinjaman fasilitas *Time Loan Revolving* telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

On March 19, 2024, the Company obtained additional credit facilities from bank BCA in the form of local credit, time loan revolving, investment credit facility I, investment credit facility II and bank quarantee with a maximum facilities amounted to Rp 75,000,000,000, Rp 100,000,000,000, Rp 8,500,000,000, Rp 16,500,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively, which were intended to finance the purchase of production machines and the construction of additional production space. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until March 7, 2025, with annual interest rate of 7.25%.

Those facility is collateralized by Company's land and building, trade receivables, inventories and corporate guarantee from PT Hastagraha Bumipersada (Company's shareholder).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (ratio EBITDA per (interest plus installment) more than 1 time, current ratio more than 1 time and Debt to Equity less than 3 times). As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

On December 31, 2024, the Company has not yet used the investment credit facility I and investment credit facility II.

The outstanding balance of the Time Loan Revolving has been fully paid in October 2023.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga - lokal			*Third parties - local*
Rupiah	10.165.060.835	11.338.881.460	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 316.614 pada tahun 2024 dan US$ 15.513 pada tahun 2023)	5.117.122.741	239.144.708	*United States Dollar (US$ 316,614 in 2024 and US$ 15,513 in 2023)*
Jumlah pihak ketiga	15.282.183.576	11.578.026.168	*Total third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 7)			*Related party (Note 7)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Forindoprima Perkasa	1.198.658.109	907.345.806	*PT Forindoprima Perkasa*
Jumlah	**16.480.841.685**	**12.485.371.974**	***Total***

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Puranusa Persada dan PT Bukit Mega Masabadi.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

The main suppliers of the Company, among others, are PT Puranusa Persada and PT Bukit Mega Masabadi.

Purchases of raw materials and supplies, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 days.

No interest is charged to the trade payables.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pajak dibayar di muka tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan pajak pertambahan nilai - bersih masing-masing sebesar Rp 557.166.619 dan Rp 551.620.566.

Prepaid tax as at December 31, 2024 and 2023 represents value added tax - net amounting to Rp 557,166,619 and Rp 551,620,566, respectively.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	2.674.627	17.434.697	*Article 21*
Pasal 23	25.817.981	18.944.107	*Article 23*
Jumlah	**28.492.608**	**36.378.804**	***Total***

c. Manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax benefit*

Beban pajak penghasilan Perusahaan yang diakui dalam laba rugi terdiri dari berikut ini:

Income tax expense of the Company recognized in the profit or loss consists of the following:

	2024	2023	
Beban pajak kini			***Current tax expense***
Beban pajak tahun berjalan	-	-	*Current year tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan			***Deferred tax benefit***
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	494.986.771	366.498.443	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian atas tahun Sebelumnnya	-	(6.429.417)	*Adjustments in respect of prior years*
Jumlah manfaat pajak tangguhan	494.986.771	360.069.026	*Total deferred tax benefit*
Jumlah manfaat pajak pengahasilan	**(494.986.771)**	**(360.069.026)**	***Total income tax benefit***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			*Profit (loss) before income tax benefit per statements of profit or loss and other*
komprehensif lain	(4.827.178.245)	7.866.903.227	*comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	587.127.924	453.023.746	*Depreciation*
Penyisihan imbalan pascakerja	507.738.720	414.278.213	*Provision for employees' benefits*
Kerugian bersih penurunan nilai piutang usaha	1.271.895.075	63.696.865	*Net impairment losses on trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	193.372.177	-	*Provision for decline in value of inventories*
Penghapusan persediaan	(788.956.741)	-	*Written-off of inventories*
Transaksi sewa	4.537.506	(7.132.242)	*Lease transactions*
Kompensasi PKWT	474.225.208	742.035.436	*PKWT compensation*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax benefit (continued)*

	2024	2023	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan	75.603.703	76.574.700	*Employees' benefits in kind*
Sumbangan dan representasi	66.287.286	66.891.455	*Donation and representation*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(7.540.474)	(2.039.202)	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain - bersih	151.942.059	96.305.608	*Others - net*
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(2.290.945.802)	9.770.537.806	*Estimated taxable income (fiscal loss) - current year*
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:			*Fiscal losses carryforward from years:*
2018	-	(7.489.932.739)	*2018*
2021	(5.480.006.867)	(8.352.832.447)	*2021*
Penyesuaian taksiran rugi fiskal atas hasil pemeriksaan tahun:			*Adjustments to fiscal losses carryforward based on tax examinations years:*
2018	-	592.220.513	*2018*
2021	2.652.537.445	2.652.537.445	*2021*
2022	24.117.500	-	*2022*
2023	34.220.000	-	2023
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	**(5.060.077.724)**	**(2.827.469.422)**	***Fiscal losses carryforward at end of year***

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2024 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran laba fiskal pada tahun 2023 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2023 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2024 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2023 conforms with the related amount reflected in the Company's 2023 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated claims for income tax refund are as follows:

	2024	2023	
Taksiran rugi fiskal (dibulatkan)	(5.060.077.000)	(2.827.469.000)	*Estimated fiscal loss (rounded off)*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		-	*Income tax expense - current year*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepayments of income taxes*
Pasal 22	3.182.191.920	2.878.311.434	*Articles 22*
Pasal 23	-	2.085.845	*Articles 23*
Taksiran klaim pajak penghasilan	**3.182.191.920**	**2.880.397.279**	***Estimated claims for income tax refund***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:

	2024	2023	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			*Estimated claims for income tax refund:*
2024	3.182.191.920	-	*2024*
2023	2.880.397.279	2.880.397.279	2023
2022	-	4.454.200.178	*2022*
Jumlah	**6.062.589.199**	**7.334.597.457**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00022/406/23/054/24 tertanggal 19 Desember 2024 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 2.880.397.282. Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan telah menerima pembayaran atas pajak yang dinyatakan lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 0031/406/22/054/24 tertanggal 1 April 2024 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 4.454.200.161. Pada tanggal 3 Mei 2024, Perusahaan telah menerima pembayaran atas pajak yang dinyatakan lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00035/406/21/054/23 tertanggal 27 Maret 2023 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 1.891.657.871. Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran atas pajak yang dinyatakan lebih bayar tersebut.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (continued)

In 2024, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00022/406/23/054/24 dated December 19, 2024 regarding corporate income tax for fiscal year 2023 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 2,880,397,282. The overpayment on Corporate Income Tax has been received by the Company on January 16, 2025.

In 2024, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 0031/406/22/054/24 dated April 1, 2024 regarding corporate income tax for fiscal year 2022 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 4,454,200,161. The overpayment on Corporate Income Tax has been received by the Company on May 3, 2024.

In 2023, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00035/406/21/054/23 dated March 27, 2023 regarding corporate income tax for fiscal year 2021 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 1,891,657,871. The overpayment on Corporate Income Tax has been received by the Company on May 15, 2023.

A reconciliation between income tax benefit as calculated by applying the prevailing tax rate to profit (loss) before income tax and income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.827.178.245)	7.866.903.227	*Profit (loss) before income tax benefit per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.061.979.214)	1.730.718.710	*Income tax expense computed using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan	16.632.815	16.846.434	*Employees' benefits in kind*
Sumbangan dan representasi	14.583.203	14.716.120	*Donation and representation*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(1.658.904)	(11.448.624)	*Income already subjected to final tax*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	6.429.417	*Adjustments in respect of deferred tax of prior years*
Pajak tangguhan yang tidak diakui dari akumulasi rugi fiskal	504.008.076	-	*Unrecognized deferred tax from fiscal loss*
Pemanfaatan rugi fiskal yang belum diakui aset pajak tangguhannya	-	(2.149.518.317)	*Utilization of fiscal losses for which no deferred tax assets have been recogniized*
Lain-lain - bersih	33.427.253	32.187.234	*Others - net*
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**(494.986.771)**	**(360.069.026)**	***Income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets and liabilities*

Rincian dari aset dan pajak tangguhan Perusahaan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following is the analysis of the Company's deferred tax assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position:

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan	2.250.573.413	1.904.252.074	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(145.747.437)	(274.915.580)	*Deferred tax liabilties*
Bersih	**2.104.825.976**	**1.629.336.494**	***Net***

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to the Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	804.460.495	111.702.519	(19.497.289)	896.665.725	*Estimated liability for employees' benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	173.570.483	(131.028.604)	-	42.541.879	*Allowance for decline in value of inventories*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspetasian piutang usaha	328.592.983	279.816.916	-	608.409.899	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspetasian piutang lain-lain	115.133.326	-	-	115.133.326	*Allowance for expected credited losses of other receivables*
Transaksi sewa	-	998.251	-	998.251	*Lease transactions*
Kompensasi PKWT	482.494.787	104.329.546	-	586.824.333	*PKWT compensation*
Penyusutan aset tetap	(274.915.580)	129.168.143	-	(145.747.437)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan - bersih	**1.629.336.494**	**494.986.771**	**(19.497.289)**	**2.104.825.976**	***Deferred tax assets - net***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to the Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	584.122.334	91.141.207	129.196.954	804.460.495	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	173.570.483	-	-	173.570.483	*Allowance for declining in value of inventories*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspetasian i piutang usaha	314.579.673	14.013.310	-	328.592.983	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	115.133.326	-	-	115.133.326	*Allowance for expected credit losses of other receivables*
Transaksi sewa	1.569.093	(1.569.093)	-	-	*Lease transactions*
Kompensasi PKWT	319.246.991	163.247.796	-	482.494.787	*PKWT compensation*
Penyusutan aset tetap	(368.151.386)	93.235.806	-	(274.915.580)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Aset pajak tangguhan - bersih	**1.140.070.514**	**360.069.026**	**129.196.954**	**1.629.336.494**	***Deferred tax assets - net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Aset pajak tangguhan senilai Rp 1.113.217.099 dan Rp 622.043.273 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 5.060.077.724 dan Rp 2.827.469.422 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari kerugian salah satu entitas anak yang akan kedaluwarsa antara tahun 2026 hingga 2029.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Deferred tax assets amounting to Rp 1,113,217,099 and Rp 622,043,273 as at December 31, 2024 and 2023 have not been recognized in respect of total fiscal losses of Rp 5,060,077,724 and Rp 2,827,469,422 as at December 31, 2024 and 2023, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company's subsidiaries and will expire in 2026 and 2029.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

16. ACCRUALS

This account consist of:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employees' benefit liabilities*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.508.361.969	6.227.358.414	*Salaries, wages and employees' benefits*
Beban harus dibayar			*Accrued expenses*
Listrik, air dan telepon	1.442.176.460	1.578.050.585	*Electricity, water and telephone*
Pengangkutan	1.378.102.296	1.766.679.687	*Freight*
Bunga	91.901.084	39.936.983	*Interest*
Lain-lain	469.083.153	618.587.044	*Others*
Jumlah	**3.381.262.993**	**4.003.254.299**	***Total***

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Bima Registra, securities administration agency, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000	*PT Hastagraha Bumipersada*
Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Alexander Tanzil (President Commissioner)*
Santoso Wijaya (Komisaris)	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Santoso Wijaya (Commissioner)*
Publik (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900	*Public (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**668.000.089**	**100,000%**	**66.800.008.900**	***Total***

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Komisaris				*Commissioners*
Alexander Tanzil	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Alexander Tanzil*
Santoso Wijaya	1.174.750	0,176%	117.475.000	*Santoso Wijaya*
Jumlah	**2.349.500**	**0,352%**	**234.950.000**	***Total***

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing.*

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	30.260.000.000	*Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)*
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 3r)	(2.206.029.983)	*Share issuance costs (Notes 1b and 3r)*
Agio saham sehubungan - pelaksanaan Waran Seri I	51.620	*Additional paid in capital arising from the exercise of Series I Warrants*
Bersih	**28.054.021.637**	***Net***

19. DIVIDEN TUNAI / *CASH DIVIDENDS*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 21, 2024, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 23, 2023, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

20. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

Perusahaan memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengalihan barang pada waktu tertentu untuk lini produk utama berikut. Pengungkapan pendapatan menurut lini produk konsisten dengan informasi pendapatan yang diungkapkan untuk setiap segmen dilaporkan berdasarkan PSAK 108 (Catatan 27).

The Company derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods at a point in time in the following major product lines. The disclosure of revenue by product line is consistent with the revenue information that is disclosed for each reportable segment under PSAK 108 (Note 27).

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the product are as follows:

	2024	2023	
Berdasarkan jenis produk			*Based on the product*
Karung plastik	140.271.793.858	132.373.612.854	*Plastic Bags*
Kantong semen	167.382.658.028	165.429.369.989	*Cement Bags*
Roll Sheet dan *Sandwich Sheet*	27.561.643.487	26.621.359.601	*Roll Sheet and Sandwich Sheet*
Lain-lain	8.773.989.861	22.073.311.124	*Others*
Jumlah	**343.990.085.234**	**346.497.653.568**	***Total***

Rincian penjualan bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of net sales as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 7)			*Related parties (Note 7)*
Lokal	10.957.946.474	10.460.613.449	*Local*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	313.501.948.045	322.993.759.826	*Local*
Ekspor	19.530.190.715	13.043.280.293	*Export*
Jumlah	**343.990.085.234**	**346.497.653.568**	***Total***

Perusahaan memperoleh pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk pengalihan barang pada waktu tertentu.

The Company derives its revenue from contracts with customers for the transfer of goods at a point in time.

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 3,19% dan 3,02%, masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 7).

A portion of sales, approximately 3.19% and 3.02% in 2024 and 2023, respectively, were made to related parties (Note 7).

Pada tahun 2024 dan 2023, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, sales to third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

20. PENJUALAN BERSIH (lanjutan) / 20. NET SALES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)		
	2024	2023	2024	2023	
Penjualan Bersih					Net Sales
PT Conch International Trade Indonesia	69.625.468.413	96.186.682.443	20,24	27,76	PT Conch International Trade Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki liabilitas kontrak (pihak ketiga) masing-masing sebesar Rp 904.147.333 dan Rp 587.438.167 yang disajikan sebagai uang muka pelanggan dalam laporan posisi keuangan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has contract liability (third parties) amounting to Rp 904,147,333 and Rp 587,438,167, respectively, which was presented as advances from customers in statement of financial position.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / 21. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consists of:*

	2024	2023	
Bahan baku yang digunakan	161.964.804.200	151.052.090.271	Raw materials used
Upah buruh langsung	31.331.902.499	29.994.481.103	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Upah buruh tidak langsung	20.509.187.510	19.521.074.191	Indirect labor
Pemakaian bahan pembantu	58.370.555.727	62.199.046.142	Supporting material used
Listrik	17.931.175.787	17.063.203.523	Electricity
Penyusutan (Catatan 10)	13.400.131.744	12.917.187.784	Depreciation (Note 10)
Perawatan dan pemeliharaan	7.866.184.121	6.575.125.013	Repairs and maintenance
Lain-lain	520.192.386	160.399.681	Others
Jumlah Beban Produksi	311.894.133.974	299.482.607.708	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventories
Awal tahun	25.984.520.619	25.588.239.685	Beginning of year
Akhir tahun	(23.882.301.367)	(26.060.206.606)	End of year
Beban Pokok Produksi	313.996.353.226	299.010.640.787	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	12.565.024.845	20.100.483.088	Beginning of year
Pembelian	9.090.528.839	3.669.493.611	Purchases
Pemakaian sendiri	(1.509.849.682)	(1.544.107.206)	Internal consumption
Akhir tahun	(14.899.576.814)	(13.097.005.292)	End of year
Beban Pokok Penjualan	**319.242.480.414**	**308.139.504.988**	***Cost of Goods Sold***

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 1,45% dan 1,25% masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 7).

A portion of purchases approximately 1.45% and 1.25% in 2024 and 2023, respectively, were made from related parties (Note 7).

Pada tahun 2024 dan 2023, pembelian kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, purchases from third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)		
	2024	2023	2024	2023	
Pembelian Bersih					Net Purchases
PT Bukitmega Masabadi	43.483.725.000	49.689.635.000	12,64	14,34	PT Bukitmega Masabadi

22. BEBAN USAHA / *22. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *Details of operating expenses are as follows:*

	2024	2023	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Pengangkutan dan transportasi	9.083.296.557	9.304.525.770	*Freight and transportation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	559.650.000	546.893.756	*Salaries, wages and employees' benefits*
Lain-lain	578.681.745	300.252.668	*Others*
Jumlah	10.221.628.302	10.151.672.194	*Total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.429.682.521	6.933.632.390	*Salaries, wages and employees' benefits*
Beban kantor	5.047.073.005	4.928.565.429	*Office expenses*
Asuransi	705.544.932	664.460.271	*Insurance*
Penyusutan (Catatan 10)	587.226.133	518.073.909	*Depreciation (Note 10)*
Perjalanan dinas	574.897.624	472.444.968	*Business travel*
Lain-lain	2.114.631.362	2.067.708.837	*Others*
Jumlah	16.459.055.577	15.584.885.804	*Total*
Jumlah Beban Usaha	**26.680.683.879**	**25.736.557.998**	***Total Operating Expenses***

23. BEBAN KEUANGAN / *23. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *Details of finance costs are as follows:*

	2024	2023	
Bunga pinjaman bank	2.261.455.458	5.074.300.226	*Interest on bank loans*
Provisi dan administrasi bank	115.844.621	124.144.705	*Provision and bank administrative charges*
Jumlah	**2.377.300.079**	**5.198.444.931**	***Total***

24. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *24. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. The employee benefits liability is unfunded.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut: / *Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:*

Tingkat diskonto	:	7,00% (2023: 6,47%) per tahun/*per year*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	10%	:	*Future annual salary increase*
Referensi tingkat mortalitas	:	TMI-2019	:	*Mortality rate reference*
Tingkat cacat tahunan	:	5% dari tingkat mortalitas/ *5% from mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Umur pensiun	:	55 tahun/*years*	:	*Retirement age*

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Tumpal Marbun berdasarkan laporannya pada tanggal 6 Maret 2025 untuk tahun 2024 dan 19 Februari 2024 untuk tahun 2023.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Tumpal Marbun, in their reports dated March 6, 2025 for 2024 and February 19, 2024 for 2023.

24. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / *Estimated liability for employee benefits*

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.075.753.297	3.656.638.617	*Present value of employee benefits obligation*
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**4.075.753.297**	**3.656.638.617**	***Net liabilities recognized in the statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan / *Employee benefits expense*

	2024	2023	
Biaya jasa kini	271.154.202	263.733.956	*Current service costs*
Biaya bunga	236.584.518	150.544.257	*Interest costs*
Beban yang diakui pada laporan laba rugi	**507.738.720**	**414.278.213**	***Employee benefits expense recognized in profit or loss***

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan / *The movements in the present value of the employee benefits obligation are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	3.656.638.617	2.655.101.524	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	507.738.720	414.278.213	*Employee benefits expense for current year*
Rugi (laba) komprehensif lain:			*Other comprehensive loss (income):*
Penyesuaian atas pengalaman	(46.689.764)	656.532209	*Experience adjustments*
Perubahan asumsi keuangan	(41.934.276)	(69.273.329)	*Changes in financial assumptions*
Saldo akhir	**4.075.753.297**	**3.656.638.617**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates and salary increment rate, with other variables held constant, of the obligation for post-employment as at December 31, 2024 and 2023:

	2024		
	1% kenaikan/ *increase*	**1% penurunan/ *decrease***	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(80.818.610)	88.393.853	*Impact on the net defined benefits obligations*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			*Future salary increment rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	84.945.537	(79.282.615)	*Impact on the net defined benefits obligations*

24. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

24. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2023		
	1% kenaikan/ *increase*	1% penurunan/ *decrease*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(87.797.723)	96.325.310	*Impact on the net defined benefits obligations*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			*Future salary increment rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	92.075.855	(85.717.493)	*Impact on the net defined benefits obligations*

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset			*Assets*
Kas dan bank	US$ 188.426	3.045.334.870	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	US$ 98.186	1.082.480.532	*Trade receivables*
Jumlah		4.127.815.402	*Total*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang usaha	US$ 316.614	5.117.122.741	*Trade payables*
Liabilitas - Bersih		**989.307.339**	***Net Liabilities***

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen Dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset				*Assets*
Kas dan bank	US$	38.480	593.214.001	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	US$	137.514	1.665.639.879	*Trade receivables*
Jumlah			2.258.853.880	*Total*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha	US$	15.513	239.144.708	*Trade payables*
Aset - Bersih			**2.019.709.172**	***Net Assets***

Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

The Company has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies.

26. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan Yuandala Kolopaking untuk kantor pusat Perusahaan yang berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, yang berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, dari tanggal 21 Januari 2021 sampai dengan tanggal 20 Januari 2022 dengan nilai sewa Rp 185.220.000, terakhir telah diperpanjang kembali untuk 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 20 Januari 2027 dengan nilai sewa sebesar Rp 277.830.000 atau Rp 92.610.000 per tahun.

b. Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan memiliki perjanjian sewa atas sebagian ruangan kantor di Rukan Golden Palace Blok A No. 21-23, Surabaya dengan Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pemegang saham Perusahaan) untuk kantor pemasaran Perusahaan, yang berlaku untuk periode 21 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dengan nilai sewa sebesar Rp 10.000.000. Perjanjian sewa tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Jumlah beban sewa pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 10.000.000 (Catatan 7).

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On December 17, 2018, the Company has an office space lease agreement with Yuandala Kolopaking for the Company's head office, located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, which valid for a period of 2 (two) year, from January 21, 2021 until January 20, 2022 with a rental amount of Rp 185,220,000, the latest has been extended for 3 (three) years until January 20, 2027 with a rental amount of Rp 277,830,000 or Rp 92,610,000 per year.

b. On March 21, 2022, the Company has a lease agreement for part of the office space at Rukan Golden Palace Block A No. 21-23, Surabaya with Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (Company's shareholders) for the Company's marketing office, which valid for a from March 21, 2022 until December 31, 2022, with a rental amount of Rp 10,000,000. The lease agreement, the latest has been extended until December 31, 2025. Total rental expense in 2024 and 2023, amounting to Rp 10,000,000, respectively. (Note 7).

27. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu Karung Plastik, Kantong Semen, *Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet* dan Lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Company business activities are grouped into 4 (four) main business segments, namely Plastic Bags, Cement Bags, Roll Sheet and Sandwich Sheet, and Others. This segment is used as the basis for reporting segment information. Transfer price between segments, if any, are based on cost price segment (at cost).

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information is as follows:

2024	Karung Plastik/ *Plastic Bags*	Kantong Semen/ *Cement Bags*	*Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet*/ *Roll Sheet and Sandwich Sheet*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*2024*
Penjualan bersih	140.271.793.858	167.382.658.028	27.561.643.487	8.773.989.861	343.990.085.234	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(133.913.494.048)	(157.220.027.168)	(22.007.001.235)	(6.101.957.963)	(319.242.480.414)	***Cost of goods sold***
HASIL						***MARGIN***
Hasil segmen (laba bruto)	6.358.299.810	10.162.630.860	5.554.642.252	2.672.031.898	24.747.604.820	*Segment margin (gross profit)*
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(26.680.683.879)	*Unallocated selling, general and administrative expenses*
Rugi usaha					(1.933.079.059)	*Operating loss*
Beban keuangan					(2.377.300.079)	*Finance costs*
Lain-lain - bersih					(516.799.107)	*Others - net*
Rugi sebelum pajak penghasilan					(4.827.178.245)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan					494.986.771	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan					(4.332.191.474)	*Loss for the year*
Laba komprehensif lain - setelah pajak					69.126.751	*Other comprehensive Income - net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					(4.263.064.723)	*Total comprehensive income for the year*
Aset segmen Persediaan - bersih	23.212.093.195	28.840.559.425	12.728.161.939	-	64.780.814.559	*Segment assets Inventories - net*
Aset tidak dapat dialokasi					231.991.691.862	*Unallocated assets*
Jumlah aset					296.772.506.421	*Total assets*
Liabilitas tidak dapat dialokasi					172.624.178.369	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas					172.624.178.369	*Total liabilities*
Penambahan aset tetap					10.709.209.680	*Additions of property, plant and equipment*
Penyusutan					13.987.357.877	*Depreciation expense*

2023	Karung Plastik/ *Plastic Bags*	Kantong Semen/ *Cement Bags*	*Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet*/ *Roll Sheet and Sandwich Sheet*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*2023*
Penjualan bersih	132.373.612.854	165.429.369.989	26.621.359.601	22.073.311.124	346.497.653.568	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(120.980.686.643)	(153.891.620.915)	(16.198.274.233)	(17.068.923.197)	(308.139.504.988)	***Cost of goods sold***
HASIL						***MARGIN***
Hasil segmen (laba bruto)	11.392.926.211	11.537.749.074	10.423.085.368	5.004.387.927	38.358.148.580	*Segment margin (gross profit)*
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(25.736.557.998)	*Unallocated selling, general and administrative expenses*
Laba usaha					12.621.590.582	*Operating income*
Beban keuangan					(5.198.444.931)	*Finance costs*
Lain-lain - bersih					443.757.576	*Others - net*
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan					7.866.903.227	*Profit before income tax*
Manfaat pajak penghasilan					360.069.026	*Income tax benefit*
Laba tahun berjalan					8.226.972.253	*Income for the year*
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(458.061.926)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					7.768.910.327	*Total comprehensive income for the year*
Aset segmen Persediaan - bersih	19.894.660.389	25.008.418.878	15.911.691.211	3.740.628.593	64.555.399.071	*Segment assets Inventories - net*
Aset tidak dapat dialokasi					211.073.488.542	*Unallocated assets*
Jumlah aset					275.628.887.613	*Total assets*
Liabilitas tidak dapat dialokasi					147.217.494.838	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas					147.217.494.838	*Total liabilities*

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

2023	Karung Plastik/ *Plastic Bags*	Kantong Semen/ *Cement Bags*	*Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet*/ *Roll Sheet and Sandwich Sheet*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	*2023*
Penambahan aset tetap					4.400.024.706	*Additions of property, plant and equipment*
Penyusutan					13.435.261.693	*Depreciation expense*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Aset utama Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Main assets of the Company are located in Sidoarjo, Surabaya. Sales analysis based on marketing region is as follows:

	2024	2023	
Lokal	324.459.894.519	333.454.373.275	*Local*
Ekspor			*Export*
Asia	18.765.772.399	12.307.643.193	*Asia*
Amerika Selatan	764.418.316	735.637.100	*South America*
Jumlah	**343.990.085.234**	**346.497.653.568**	***Total***

28. LABA (RUGI) PER SAHAM / *28. EARNING (LOSS) PER SHARE*

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earning (loss) per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.332.191.474)	8.226.972.253	*Income (loss) for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	668.000.089	668.000.089	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba (rugi) per saham	**(6)**	**12**	***Earning (loss) per share***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN / *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (termasuk risiko fluktuasi harga bahan baku, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including risk of raw material price fluctuations, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah fluktuasi harga bahan baku biji plastik Polypropylene (PP). PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur dan Negara Timur Tengah. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur dan Negara Timur Tengah.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat dan juga dengan memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (Dolar Amerika Serikat) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Kas di bank Perusahaan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Risk of Raw Material Price Fluctuations

The main business risks which faced by the Company are fluctuations in plastic raw material Polypropylene resin (PP) price. PP is a commodity product where its market price is determined by demand and supply in the world. The price of PP can be classified into 2 areas, namely national and regional price regulation. Regionally, PP in Indonesia are imported from South East Asia, South Asia, East Asia and Middle Eastern Country. Market prices are formed in Indonesia is the national PP equilibrium of price, South East Asia, South Asia, East Asia and Middle Eastern Country.

Although in general, the price of PP is influenced by oil prices because PP is a product derived from oil, but the correlation between the price of PP and oil prices is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

Foreign Exchange Risk

Purchases of raw materials is mostly denominated in foreign currencies (United States Dollar). Along with rising of world oil prices, world currency exchange rates are always changing. To overcome this, the Company starts to purchase the raw materials on scheduled and also pay attention to the fluctuations of dollar exchange rate at any time and also strengthen the export market, where prices are also in foreign currency (United States Dollar) so that exchange rate volatility can be minimized.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. The Company's cash in banks at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Market Risk (continued)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Kas di bank	6.153.479.397	-	6.153.479.397	*Cash in banks*
Suku bunga tetap				***Fixed rate***
Utang bank jangka pendek	(91.046.236.271)	-	(91.046.236.271)	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	(73.589.720)	-	(73.589.720)	*Current portion of lease liabilities*
Liabilitas sewa bagian jangka Panjang	-	(78.317.493)	(78.317.493)	*Long-term portion of lease liabilties*
Bersih	**(84.966.346.594)**	**(78.317.493)**	**(85.044.664.087)**	***Net***

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Kas di bank	1.922.304.802	-	1.922.304.802	*Cash in banks*
Suku bunga tetap				***Fixed rate***
Utang bank jangka pendek	(70.000.000.000)	-	(70.000.000.000)	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	(78.317.493)	-	(78.317.493)	*Current portion of lease liabilities*
Liabilitas sewa bagian jangka Panjang	-	(142.737.070)	(142.737.070)	*Long-term portion of lease liabilties*
Bersih	**(68.156.012.691)**	**(142.737.070)**	**(68.298.749.761)**	***Net***

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ ***Category***	**Deskripsi/*Description***	**Dasar pengakuan ECL/** ***Basis for recognizing ECL***
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum resiko kredit menurut peringkat risiko kredit.

The table below details the credit quality of the Company's financial asset as well as maximum exposure to credit by credit risk rating grades:

2024

	Peringkat kredit external/ ***External credit rating***	**Peringkat kredit internal/** ***Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/** ***12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/** ***Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/** ***Loss allowance***	**Jumlah tercatat neto/** ***Net carrying amount***	
Kas dan bank (Catatan 5)	AAA	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL*	6.289.218.331	-	6.289.218.331	*Cash on hand and in banks (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	108.710.821.418	(2.765.499.545)	105.945.321.873	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL 12 bulan/*12-month ECL*	446.420.939	-	446.420.939	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	N/A	Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*	523.333.300	(523.333.300)	-	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lain-lain	N/A	*In default* Lancar/ *Performing*	*Lifetime ECL - credit-impaired* ECL 12 bulan/12-month ECL	600.000.000	-	600.000.000	*Other non-current assets*
Total				**116.569.793.988**	**(3.288.832.845)**	**113.280.961.143**	***Total***

2023

	Peringkat kredit external/ ***External credit rating***	**Peringkat kredit internal/** ***Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/** ***12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/** ***Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/** ***Loss allowance***	**Jumlah Tercatat neto/** ***Net carrying Amount***	
Kas dan bank (Catatan 5)	AAA	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL*	1.985.478.914	-	1.985.478.914	*Cash on hand and in banks (Note 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	92.762.809.413	(1.493.604.470)	91.269.204.943	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ ECL 12 bulan/*12-month ECL*	198.965.261	-	198.965.261	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	N/A	Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*	523.333.300	(523.333.300)	-	*Other receivables - third parties*
Aset tidak lancar lain-lain	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/12-month ECL	600.000.000	-	600.000.000	*Other non-current assets*
Total				**96.070.586.888**	**(2.016.937.770)**	**94.053.649.118**	***Total***

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk (continued)

(ii) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 6 include further details on the loss allowance for these assets.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

2024

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Trade payables*
Pihak ketiga	-	15.270.935.936	11.247.640	-	-	-	15.282.183.576	15.282.183.576	*Third parties*
Pihak berelasi	-	1.198.658.109	-	-	-	-	1.198.658.109	1.198.658.109	*Related parties*
Beban harus dibayar	-	3.381.262.993	-	-	-	-	3.381.262.993	3.381.262.993	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	6.508.361.969	-	-	-	-	6.508.361.969	6.508.361.969	*Short-term employee benefit liability*
Utang pihak berelasi	-	-	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2024

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	3,55%	-	91.046.236.271	-	-	-	91.046.236.271	91.046.236.271	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	6,42%	-	83.349.000	83.349.000	-	-	166.698.000	166.698.000	*Lease liabilities*
Total		**26.359.219.007**	**141.140.832.911**	**83.349.000**	**-**	**-**	**167.583.400.918**	**167.583.400.918**	***Total***

2023

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Trade payables*
Pihak ketiga	-	11.561.305.848	16.720.320	-	-	-	11.578.026.168	11.578.026.168	*Third parties*
Pihak berelasi	-	907.345.806	-	-	-	-	907.345.806	907.345.806	*Related parties*
Beban harus dibayar	-	4.003.254.299	-	-	-	-	4.003.254.299	4.003.254.299	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja									*Short-term employee*
Jangka pendek	-	6.227.358.414	-	-	-	-	6.227.358.414	6.227.358.414	*benefit liability*
Utang pihak berelasi	-	-	50.000.000.000	-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	2,05%	-	70.000.000.000	-	-	-	70.000.000.000	70.000.000.000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	6,42%	-	83.349.000	166.698.000	-	-	250.047.000	250.047.000	*Lease liabilities*
Total		**22.699.264.367**	**120.100.069.320**	**166.698.000**	**-**	**-**	**142.966.031.687**	**142.966.031.687**	***Total***

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*		
	2024	**2023**	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	6.289.218.331	1.985.478.914	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	105.945.321.873	91.269.204.943	*Trade receivables*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	446.420.939	198.965.261	*Third parties*
Jumlah aset keuangan lancar	112.680.961.143	93.453.649.118	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Aset tidak lancar lain-lain	600.000.0000	600.000.0000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	**118.680.961.143**	**99.453.649.118**	***Total Financial Assets***

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabillities at amortized cost*		
	2024	**2023**	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	91.046.236.271	70.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	1.198.658.109	907.345.806	*Related parties*
Pihak ketiga	15.282.183.576	11.578.026.168	*Third parties*
Beban harus dibayar	3.381.262.993	4.003.254.299	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa bagian jangka pendek	73.589.720	78.317.493	*Current portion of lease liabilties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.508.361.969	6.227.358.414	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	117.490.292.638	92.794.302.180	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	78.317.493	142.737.070	*Long-term portion of lease liabilties*
Utang pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000	*Due to related party*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	50.078.317.493	50.142.737.070	*Total Non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**167.568.610.131**	**142.937.039.250**	***Total Financial Liabilities***

b. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

b. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	2024		**2023**		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Liabilitas sewa	151.907.213	166.698.000	221.054.563	250.047.000	*Lease liabilities*

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajamya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

Fair value measurement hierarchy of the Comapany's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Perusahaan (lanjutan)

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Company's assets and liabilities (continued)

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

2024	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	**Total**	***2024***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						***Liabilities for which fair value are disclosed***
Liabilitas sewa	151.907.213	-	166.698.000	-	166.698.000	*Lease liabilities*

2023	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	**Total**	***2024***
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan						***Liabilities for which fair value are disclosed***
Liabilitas sewa	221.054.563	-	250.047.000	-	250.047.000	*Lease liabilities*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas non-kas

Non-cash activities

	2024	**2023**	
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	266.267.850	-	*Additions of property, plant and equipment from advances for purchase of property, plant and equipment*
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	47.175.000	-	*Additions of property, plant and equipment credited to liabilities for purchase of property, plant and equipment*

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Net debt reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flows statements are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ Non-cash *Activities*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas sewa	221.054.563	(69.147.350)	-	151.907.213	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	70.000.000.000	21.046.236.271	-	91.046.236.271	*Short-term bank loans*
Jumlah	70.221.054.563	20.977.088.921	-	91.198.143.484	*Total*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Aktivitas Non-kas/ Non-cash *Activities*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas sewa	75.173.844	(75.173.844)	221.054.563	221.054.563	*Lease liabilities*
Utang bank jangka pendek	93.375.029.020	(23.375.029.020)	-	70.000.000.000	*Short-term bank loans*
Jumlah	93.450.202.864	(23.450.202.864)	221.054.563	70.221.054.563	*Total*

32. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's financial statements to enhance comparability with the current year's financial statements.

	2023		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously reported*	Direklasifikasi/ *As reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan			*Statement of Financial Position*
Saldo Laba:			*Retained earnings:*
Belum dicadangkan	19.557.362.238	17.320.912.184	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain:	-	2.236.450.054	*Other comprehensive income:*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Beban umum dan administrasi	(15.648.582.669)	(15.584.885.804)	*General and administrative expenses*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(63.696.865)	*Net impairment losses on trade receivables*
Laporan Arus kas			*Statement of Cash flows from*
Aktivitas Operasi			*Operating Activities*
Pembayaran beban keuangan	(5.341.344.379)	(5.465.489.084)	*Payments of finance costs*
Lain-lain	1.431.564.158	1.555.708.863	*Others*

33. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas kredit lokal, *time loan revolving* dan bank garansi dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000, Rp 100.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000, yang ditujukan untuk membiayai pembelian mesin produksi dan pembangunan tambahan ruang produksi. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 7 Juni 2025. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 7,25%.

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 6, 2025, the Company obtained additional credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the form of local credit, time loan revolving and bank quarantee with a maximum facilities amounted of Rp 75,000,000,000, Rp 100,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively, which were intended to finance the purchase of production machines and the construction of additional production space. The term of credit facilities is 12 (twelve) months until June 7, 2025, with annual interest rate of 7.25%.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kantor Pusat / *Head Office*

Gedung Graha Irama Lantai 2-E
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav 1-2
Kuningan Timur, Jakarta 12950
Indonesia

Telepon / *Phone*

+ (62-21) 526 1172
+ (62-21) 526 1173

Pabrik / *Factory*

Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61251 - Jawa Timur
Indonesia

Telepon / *Phone*

+ (62-31) 896 9618-20

Email: yanaprim@indosat.net.id
www.yanaprima.com